

**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan interim konsolidasian
beserta laporan reviu akuntan independen
30 Juni 2011 (Tidak diaudit),
31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)
dan enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)/
*Interim consolidated financial statements
with independent accountants' review report
June 30, 2011 (Unaudited),
December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and six months ended June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)*



Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Entitas Anak

Directors statement letter relating to the responsibility on the interim consolidated financial statements June 30, 2011 and December 31, 2010 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|--|--|---|--|
| 1. Nama | : Hendi Prio Santoso | : | Name 1. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Cipete No. 15A
RT 001/004, Kel. Cipete Selatan
Cilandak, Jakarta Selatan | : | Residential Address
(as in identity card or other
qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Utama / President Director | : | Title |
| 2. Nama | : Riza Pahlevi Tabrani | : | Name 2. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Tebet Barat IV/23
RT 008/003, Tebet Barat
Tebet, Jakarta Selatan | : | Residential Address
(as in identity card or other
qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 4838 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Keuangan / Finance Director | : | Title |
-
- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan | 2. <i>The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; and</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's interim consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 3. <i>We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 19 Agustus 2011

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

Hendi Prio Santoso

Riza Pahlevi Tabrani



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN REVIU AKUNTAN INDEPENDEN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009 (DIAUDIT)
DAN ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010 (TIDAK
DIAUDIT)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT ACCOUNTANTS'
REVIEW REPORT
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED), DECEMBER 31, 2010
AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009
(AUDITED) AND SIX MONTHS ENDED JUNE 30,
2011 AND 2010 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman
Laporan Reviu Akuntan Independen	
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian ...	4
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6-183

	Page
<i>Independent Accountants' Review Report</i>	
<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position.....</i>	1-2
<i>Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income.....</i>	3
<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows ...</i>	5
<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements.....</i>	6-183

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Akuntan Independen

Laporan No. RPC-300/PSS/2011/DAU

Pemegang Saham, Dewan Direksi dan Komisaris
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Kami telah melakukan reviu atas laporan posisi keuangan interim konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010. Laporan keuangan interim konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan.

Kami melaksanakan reviu berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Reviu atas laporan keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan permintaan keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup reviu ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan reviu kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 30 Juni 2011 dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010, yang kami sebutkan di atas agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Accountants' Report

Report No. RPC-300/PSS/2011/DAU

**The Shareholders, Boards of Directors and
Commissioners
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**

We have reviewed the interim consolidated statement of financial position of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") and its Subsidiaries as of June 30, 2011, and the related interim consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six months ended June 30, 2011 and 2010. These interim consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management.

We conducted our reviews in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Based on our reviews, we are not aware of any indication of material modifications that should be made to the interim consolidated financial statements as of June 30, 2011 and for the six months then ended, and to the interim consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six months ended June 30, 2010, referred to above in order for them to be in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan revisi Pernyataan-pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, baik yang diterapkan secara prospektif maupun retrospektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan interim konsolidasian. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali sehubungan dengan reklasifikasi akun tertentu. Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 yang telah disajikan kembali tersebut telah kami audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, dan kami menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiaries adopted revised Statements of Financial Accounting Standards which were applied on a prospective or retrospective basis as disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements. Therefore, the consolidated statements of financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 were restated due to reclassification of certain accounts. The restated consolidated statements of financial position as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 were audited by us in accordance with auditing standards established by the the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, and we expressed an unqualified opinion on those consolidated statements of financial position.

Purwantono, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/Public Accountant License No. 98.1.0511

19 Agustus 2011/August 19, 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review or audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2011 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2t,5,38,39 2d,2e,2t,5,15	12.009.380.592.409	11.065.594.698.455	6.593.237.069.338	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	18,34,38,39	6.135.334.521	6.358.338.764	36.736.067.093	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2d,2g,2t,6,38,39	51.960.611.880	-	-	Short-term investment
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp180.388.691.383 pada tanggal 30 Juni 2011, Rp98.602.984.407 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp82.462.842.922 pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2d,2f,2g,2t,3,7 26,38,39 2d,2f,2g,2t,8,10	1.752.303.933.960	1.891.593.890.275	1.598.477.615.784	Trade receivables - net of allowance for impairment of Rp180,388,691,383 as of June 30, 2011, Rp98,602,984,407 as of December 31, 2010 and Rp82,462,842,922 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Piutang lain-lain - neto	26,38,39	39.186.200.466	55.300.191.303	60.811.440.659	Other receivables - net
Persediaan - neto	2h,9,13	13.310.549.276	14.046.340.060	14.120.479.466	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,2t,8,10,24 34,39	870.035.312.478	755.633.771.641	786.896.565.304	Current maturities of advances
Pajak dibayar di muka	2u,19	9.656.119.533	16.451.818.392	78.476.430.863	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	11	32.711.675.051	53.700.320.469	42.045.322.721	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		14.784.680.329.574	13.858.679.369.359	9.210.800.991.228	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,2t,8,10,24 34,39	642.378.087.624	1.072.972.264.689	1.328.541.947.368	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	2u,19	183.033.243.182	141.023.733.291	112.265.592.367	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	2c,2i,12,32,34	193.299.968.692	197.851.510.000	25.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp8.519.369.701.807 pada tanggal 30 Juni 2011, Rp7.854.475.937.832 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp6.360.845.680.918 pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009)	2j,2n,3,13, 25,26,34,41	15.977.006.475.501	16.781.896.739.636	17.329.189.330.120	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp8,519,369,701,807 as of June 30, 2011, Rp7,854,475,937,832 as of December 31, 2010 and Rp6,360,845,680,918 in as of January 1, 2010/ December 31, 2009)
Taksiran tagihan pajak	2u,19	1.697.358.264	1.461.312.985	621.639.128.978	Estimated claims for tax refund
Beban ditangguhkan - neto	2l	9.710.432.551	10.489.661.143	8.267.160.584	Deferred charges - net
Lain-lain		24.782.694.907	23.056.402.970	7.799.742.609	Others
Total Aset Tidak Lancar		17.031.908.260.721	18.228.751.624.714	19.407.727.902.026	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		31.816.588.590.295	32.087.430.994.073	28.618.528.893.254	TOTAL ASSETS

Lihat laporan akuntan independen atas reviu terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of the interim consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2011 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2d,2t,15,38,39	-	-	225.600.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	2d,2g,2t,14,34,38,39	690.922.295.118	643.990.887.988	828.310.747.572	Trade payables
	2d,2t,13,16				
Utang lain-lain	17,33,34,38,39	3.978.402.369.816	224.889.254.013	259.410.580.510	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	2d,2t,16,17,18,38,39	686.768.478.677	702.388.957.911	821.306.134.671	Accrued liabilities
Utang pajak	2u,19	453.395.438.255	419.319.414.673	708.494.870.137	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2m,2n,2t,17	916.722.674.750	2.045.188.653.101	769.589.546.731	Current maturities of long-term loans
Utang kepada pemegang saham Entitas Anak jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2t,18,20,34,38,39	-	-	116.560.000.000	Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary
Total Liabilitas Jangka Pendek		6.726.211.256.616	4.035.777.167.686	3.729.271.879.621	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2u,19	31.870.829.519	48.371.809.750	56.091.570.036	Deferred tax liability - net
Utang derivatif	2d,2t,2x,29,38,39	1.410.791.727.067	1.695.882.571.498	1.174.924.527.400	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2m,2n,2t,17	8.866.962.665.775	10.742.889.051.604	9.971.716.709.888	Long-term loans - net of current maturities
Utang kepada pemegang saham Entitas Anak - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2t,18,20,34,38,39	-	-	633.313.721.692	Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2s,3,31	520.950.193.174	429.377.437.671	289.382.249.286	Estimated liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	34	33.437.041.305	34.178.508.908	37.402.594.000	Unearned income
Total Liabilitas Jangka Panjang		10.864.012.456.840	12.950.699.379.431	12.162.831.372.302	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		17.590.223.713.456	16.986.476.547.117	15.892.103.251.923	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital share - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 70.000.000.000 saham					Authorized - 70,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	21	2.424.150.819.600	2.424.150.819.600	2.424.150.819.600	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal saham diperoleh kembali	21	(2.501.246.250)	(2.501.246.250)	(2.501.246.250)	Treasury stock
Modal disetor lainnya	21	1.709.790.833.464	1.709.790.833.464	1.709.790.833.464	Other paid-in capital
Saldo laba	22,33				Retained earnings
Dicadangkan		7.009.383.145.502	4.763.213.088.130	2.427.650.973.042	Appropriated
Tidak dicadangkan		2.571.550.196.076	5.554.113.820.326	5.543.796.046.166	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2b,2p,2u,6,19	(687.481.637.102)	(580.194.298.506)	(422.194.802.821)	Other components of equity
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		13.024.892.111.290	13.868.573.016.764	11.680.692.623.201	Total Equity Attributable to Owners of the Parent company
Kepentingan nonpengendali	2b	1.201.472.765.549	1.232.381.430.192	1.045.733.018.130	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		14.226.364.876.839	15.100.954.446.956	12.726.425.641.331	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		31.816.588.590.295	32.087.430.994.073	28.618.528.893.254	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat laporan akuntan independen atas revidu terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of the interim consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Six Months Ended June 30, 2011 and 2010
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni, 2011/ June 30, 2011 (Enam bulan/ Six Months)	Catatan/ Notes	June 30, 2010/ June 30, 2010 (Enam bulan/ Six Months)	
PENDAPATAN	9.406.397.859.129	2g,2q,2v,23,40	9.523.039.609.008	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.551.012.406.535)	2g,2q,2v, 24,34,40	(3.475.303.641.974)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	5.855.385.452.594		6.047.735.967.034	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transmisi	(1.116.932.408.846)	2q,2v,13,25 2q,2v,7,8	(949.491.800.901)	Distribution and transmission
Umum dan administrasi	(683.768.977.204)	13,26,31,33	(532.627.946.925)	General and administrative
Total Beban Usaha	(1.800.701.386.050)		(1.482.119.747.826)	Total Operating Expenses
LABA OPERASI	4.054.684.066.544		4.565.616.219.208	OPERATING INCOME
Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - neto	199.973.392.846	2x,29	(66.565.270.495)	Gain (loss) on change in fair value of derivative - net
Pendapatan keuangan	171.375.259.897	2e,5,28	117.317.035.230	Finance income
Beban keuangan	(121.837.666.294)	2m,15,18,27	(185.408.283.513)	Finance cost
Laba (rugi) kurs - neto	68.141.838.242	2t,30	(7.697.752.902)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	(4.551.541.308)		95.398.321	Share of profit (loss) of associates
Pendapatan lain-lain	60.278.331.714	2q	45.880.382.859	Other income
Beban lain-lain	(2.501.539.016)	2q	(4.039.175.097)	Other expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	4.425.562.142.625		4.465.198.553.611	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.129.724.739.452)	2u,3,19	(1.176.847.910.807)	Current
Tangguhan	55.960.995.632	2u,19	32.877.326.619	Deferred
Beban Pajak - Neto	(1.073.763.743.820)		(1.143.970.584.188)	Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN	3.351.798.398.805		3.321.227.969.423	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Aset keuangan tersedia untuk dijual	432.343.130	2d,2g,6	-	Available-for-sale financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak - neto	(147.114.818.413)		(152.814.323.874)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary - net
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(146.682.475.283)		(152.814.323.874)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	3.205.115.923.522		3.168.413.645.549	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.256.797.646.229		3.206.151.714.060	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	95.000.752.576		115.076.255.363	Non-controlling interests
TOTAL	3.351.798.398.805		3.321.227.969.423	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.149.510.307.633		3.081.913.192.855	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	55.605.615.889	2b	86.500.452.694	Non-controlling interests
TOTAL	3.205.115.923.522		3.168.413.645.549	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	134	2w,36	132	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of the interim consolidated financial statements.
The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Six Months Ended June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company													
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya /Other Components of Equity					Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial asset	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary	Total Komponen Ekuitas Lainnya /Total Other Components of Equity			
Saldo 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	1.709.790.833.464	2.427.650.973.042	5.543.796.046.166	(314.889.945.926)	(30.877.300.140)	-	(76.427.556.755)	(422.194.802.821)	1.045.733.018.130	12.726.425.641.331	Balance January 1, 2010/December 31, 2009
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	(124.238.521.205)	-	-	(124.238.521.205)	-	(124.238.521.205)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Pembayaran dividen 22	-	-	-	-	(3.737.755.293.823)	-	-	-	-	-	-	(3.737.755.293.823)	Payment of dividends
Dana untuk program kemitraan 22	-	-	-	-	(62.290.434.963)	-	-	-	-	-	-	(62.290.434.963)	Funds for partnership program
Dana untuk program bina lingkungan 22	-	-	-	-	(93.435.652.445)	-	-	-	-	-	-	(93.435.652.445)	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan 22	-	-	-	2.310.108.340.381	(2.310.108.340.381)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for specific reserve
Pencadangan saldo laba untuk cadangan wajib 22	-	-	-	25.453.774.707	(25.453.774.707)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for mandatory reserve
Total pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	3.206.151.714.060	-	-	-	-	-	86.500.452.694	3.292.652.166.754	Total comprehensive income for the current period
Saldo 30 Juni 2010 (Tidak Diaudit)	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	1.709.790.833.464	4.763.213.088.130	2.520.904.263.907	(314.889.945.926)	(155.115.821.345)	-	(76.427.556.755)	(546.433.324.026)	1.132.233.470.824	12.001.357.905.649	Balance June 30, 2010 (Unaudited)
Saldo 1 Januari 2011	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	1.709.790.833.464	4.763.213.088.130	5.554.113.820.326	(314.889.945.926)	(188.876.795.825)	-	(76.427.556.755)	(580.194.298.506)	1.232.381.430.192	15.100.954.446.956	Balance January 1, 2011
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	(107.719.681.726)	-	-	(107.719.681.726)	-	(107.719.681.726)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Pembayaran dividen 22	-	-	-	-	(3.743.616.762.287)	-	-	-	-	-	-	(3.743.616.762.287)	Payment of dividends
Dana untuk program kemitraan 22	-	-	-	-	(124.787.225.410)	-	-	-	-	-	-	(124.787.225.410)	Funds for partnership program
Dana untuk program bina lingkungan 22	-	-	-	-	(124.787.225.410)	-	-	-	-	-	-	(124.787.225.410)	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan 22	-	-	-	2.246.170.057.372	(2.246.170.057.372)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for specific reserve
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	432.343.130	-	432.343.130	-	432.343.130	Available-for-sale financial asset
Total pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	3.256.797.646.229	-	-	-	-	-	55.605.615.889	3.312.403.262.118	Total comprehensive income for the current period
Pembayaran dividen dari Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(86.514.280.532)	(86.514.280.532)	Payment of dividends by a Subsidiary
Saldo 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)	2.424.150.819.600	(2.501.246.250)	1.709.790.833.464	7.009.383.145.502	2.571.550.196.076	(314.889.945.926)	(296.596.477.551)	432.343.130	(76.427.556.755)	(687.481.637.102)	1.201.472.765.549	14.226.364.876.839	Balance June 30, 2011 (Unaudited)

Lihat laporan akuntan independen atas reviu terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

See Independent accountants' report on review of the interim consolidated financial statements.
The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
Six Months Ended June 30, 2011 and 2010
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni, 2011/ June 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months)	Catatan/ Notes	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Enam Bulan/ Six Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9.524.141.706.909		9.246.750.354.080	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	205.586.639.998		141.818.958.136	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(3.495.844.744.669)		(3.514.007.230.121)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya	(588.139.653.550)		(274.785.692.196)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(1.167.026.158.734)		(999.727.914.624)	Payments for income taxes net-of receipts from claims for tax refund
Pembayaran kepada karyawan	(142.407.015.483)		(181.912.559.905)	Payments to employees
Pembayaran bunga	(105.256.857.293)		(122.406.881.937)	Payments for interest
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.231.053.917.178		4.295.729.033.433	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(247.231.458.063)		(524.775.501.162)	Additions to fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek	(51.554.243.750)	6	-	Additions to short-term investment
Penambahan (pengurangan) kas yang dibatasi penggunaannya	(85.031.428)		29.059.581.397	Addition to (deduction from) restricted cash
Penambahan biaya ditangguhkan	(8.114.560)		(12.537.900)	Increase in deferred charges
Penambahan penyertaan saham	-		(200.000.000.000)	Increase in investment in shares of stock
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(298.878.847.801)		(695.728.457.665)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil pinjaman utang	1.938.317.539		-	Proceeds from loan borrowings
Penerimaan (pembayaran) dari derivatif	(19.553.528.518)		4.084.106.621	Receipts (payments) of derivative
Pembayaran pinjaman	(2.621.461.366.931)		(457.940.432.304)	Payments of loans
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.639.076.577.910)		(453.856.325.683)	Net cash used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(349.312.597.513)		(205.258.436.545)	Net effects foreign exchange differences from cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	943.785.893.954		2.940.885.813.540	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	11.065.594.698.455		6.593.237.069.338	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	12.009.380.592.409	2e,5	9.534.122.882.878	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				Non-cash activities:
Saldo laba dicadangkan untuk cadangan wajib dan cadangan tujuan	2.246.170.057.372	2b	2.335.562.115.088	Appropriations for mandatory reserve and specific reserve
Kapitalisasi biaya pinjaman	5.086.370.943	2n,13	5.811.402.470	Capitalization of borrowings cost
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	(107.719.681.726)	2b	(124.238.521.205)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary

Lihat laporan akuntan independen atas review terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of the interim consolidated financial statements.
The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi Perusahaan Umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara. Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara ("Persero") dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 33 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 22 Oktober 2009, yang mengatur, antara lain, perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-19623, tanggal 5 November 2009 (Catatan 21).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") originally named Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. Subsequently, the entity was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the entity was declared as a state-owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27 year 1984, PN. Gas was converted into a public Service Enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara. Afterwards, the status of the Company was changed from Perum to a state-owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarized by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 dated October 4, 1996, Supplement No. 80.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated October 22, 2009, concerning, among others, the change in the number of the Company's issued and fully paid capital stock. The amendments were reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.10-19623, dated November 5, 2009 (Note 21).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2008 dan diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan Akta No. 29, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan alokasi dana untuk *buy back* maksimal sebesar Rp450.000.000.000 yang diambil dari cadangan lain Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which were notarized in Notarial Deed No. 49 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting in the increase of the number of the Company's shares from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on December 22, 2008 which were notarized by Fathiah Helmi, S.H., with Notarial Deed No. 29, the shareholders approved the Company's shares buy-back with maximum fund allocated amounting to Rp450,000,000,000, which was taken from other reserve of the Company's funds.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association and in the Government Regulation No. 37 year 1994, the Company's purpose is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public, as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption.

To achieve these objectives, the Company is to carry out planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; or other businesses which support the foregoing activities in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi empat *Strategic Business Unit* (SBU), terbagi dalam:

1. SBU Distribusi Wilayah I, mencakup Wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon dan Palembang.
2. SBU Distribusi Wilayah II, mencakup Wilayah Jawa Bagian Timur, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto dan Pasuruan-Probolinggo.
3. SBU Distribusi Wilayah III, mencakup Wilayah Sumatera Utara dan Kepulauan Riau, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Medan, Batam dan Pekanbaru.
4. SBU Transmisi Sumatera - Jawa, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024200.K/12/UT/2006 pada tanggal 18 Oktober 2006 sebagai unit bisnis operasi transmisi gas bumi Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta serta meliputi wilayah Sumatera - Jawa.

Perusahaan melakukan pembangunan jaringan pipa transmisi gas Sumatera Selatan - Jawa Barat I dan II dengan kapasitas yang diharapkan pada saat proyek beroperasi secara penuh masing-masing sebesar 460 mmscfd dan 520 mmscfd (tidak direviu) (Catatan 13).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. To achieve its responsive sales target, the Company has divided its business areas into four *Strategic Business Units* (SBU), as follows:

1. SBU Distribution I, covers Western Java Region until South Sumatera, which consists of Sales and Service Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon and Palembang.
2. SBU Distribution II, covers Eastern Java Region, which consists of Sales and Service Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto and Pasuruan-Probolinggo.
3. SBU Distribution III, covers North Sumatera Region and the Riau Islands, which consists of Sales and Service Area Medan, Batam and Pekanbaru.
4. SBU Sumatera - Java Transmission, established based on Decision Letter of Director No. 024200.K/12/UT/2006 dated October 18, 2006 as a Company's business unit for operation of natural gas transmission domiciled in Jakarta and covers Sumatera - Java region.

The Company commenced the construction of South Sumatera - West Java gas transmission pipeline I and II with maximum expected operating capacity of 460 mmscfd and 520 mmscfd (unreviewed), respectively (Note 13).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Pada tahun 2003, Perusahaan, melalui PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Entitas Anak, mencatatkan USD150.000.000 *Guaranteed Notes* jatuh tempo pada tahun 2013 di Bursa Efek Singapura. Pada tanggal 24 Desember 2009, Perusahaan telah membeli kembali *Guaranteed Notes* tersebut.

Pada tahun 2004, Perusahaan, melalui PGNEF mencatatkan USD125.000.000 *Guaranteed Notes* jatuh tempo pada tahun 2014 di Bursa Efek Singapura. Pada tanggal 24 Desember 2009, Perusahaan telah membeli kembali *Guaranteed Notes* tersebut.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Agustus 2011.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares which comprised of 475,309,000 shares from divestment of the Government of the Republic of Indonesia's shares, the Company's shareholders and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2003.

In 2003, the Company, through PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Subsidiary, listed its USD150,000,000 *Guaranteed Notes* due on 2013 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited. On December 24, 2009, the Company has redeemed such *Guaranteed Notes*.

In 2004, the Company, through PGNEF, listed its USD125,000,000 *Guaranteed Notes* due on 2014 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited. On December 24, 2009, the Company has redeemed such *Guaranteed Notes*.

c. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The accompanying interim consolidated financial statements were authorized for issue by the Company's Directors on August 19, 2011.

d. Subsidiaries

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset dalam Milyar Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets in Billions of Rupiah Before Elimination Entries	
				2011	2010	2011	2010
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	Transmisi gas/ Gas transmission	Indonesia, 1 Februari 2002/ February 1, 2002	2002	59,87%	59,87%	5.586	6.167
PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF)	Bidang keuangan/ Financing company	Mauritius, 24 Juli 2003/ July 24, 2003	2003	100,00%	100,00%	-	-
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	Telekomunikasi/ Telecommunication	Indonesia 10 Januari 2007/ January 10, 2007	2009	99,93%	99,93%	114	103
PT PGAS Solution (PGASSOL)	Konstruksi/ Construction	Indonesia, 6 Agustus 2009/ August 6, 2009	2010	99,91%	99,91%	39	37
PT Saka Energi Indonesia	Eksplorasi minyak dan gas bumi/ Exploration of oil and gas	Indonesia, 27 Juni 2011/ June 27, 2011	- *)	100,00%	-	-	-
PT Gagah Energi Indonesia	Pengolahan minyak dan gas bumi/ Processing of oil and gas	Indonesia, 27 Juni 2011/ June 27, 2011	- *)	100,00%	-	-	-

*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operation

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2011, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
Pudja Sunasa
Megananda Daryono
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
Widya Purnama

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Teknologi dan Pengembangan
Direktur Perencanaan Investasi dan
Manajemen Risiko
Direktur Sumber Daya Manusia dan
Umum

Hendi Prio Santoso
M. Riza Pahlevi Tabrani
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.
Jobi Triananda Hasjim
Muhammad Wahid Sutopo
Eko Soesanto Tjiptadi

e. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 6, 2011, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2011:

Board of Commissioners

President Commissioner and also
as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of Finance
Director of Operations
Director of Technology and Development
Director of Investment Planning and
Risk Management
Director of Human Resources and
General Affairs

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris
Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
DR. Ir. Kardaya Warnika
DR. Ilyas Saad
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Umum
Direktur Pengusahaan
Direktur Pengembangan

Hendi Prio Santoso
M. Riza Pahlevi Tabrani
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris
Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
DR. Ir. Kardaya Warnika
DR. Ilyas Saad
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Umum
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Pengembangan
Direktur Non Eksekutif

Hendi Prio Santoso
Drs. Djoko Pramono, MBA.
M. Riza Pahlevi Tabrani
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc.
Drs. Sutikno, MSI.

Pada tanggal 30 Juni 2011, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

DR. Tengku Nathan Machmud
Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ec.
Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak.
Shalahuddin Haikal, MM, LL.M

Chairman
Member
Member
Member
Member

1. GENERAL (continued)

**e. Boards of Commissioners, Directors and
Employees (continued)**

Based on the Annual General Meeting of the Shareholders on June 17, 2010, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010:

Board of Commissioners

President Commissioner and also
as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of Finance and General Affairs
Director of Operations
Director of Development

In the Annual General Meeting of the Shareholders on June 13, 2008, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of January 1, 2010/December 31, 2009 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner and also
as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of General Affairs
Director of Finance
Director of Operations
Director of Development
Non Executive Director

As of June 30, 2011, the members of the Company's audit committee are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Anggota	Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ec.
Anggota	Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Anggota	Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak.
Anggota	Shalahuddin Haikal, MM, LL.M

Pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah 1.822 orang (tidak direvisi), 1.837 orang dan 1.622 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", keduanya diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

**e. Boards of Commissioners, Directors and
Employees (continued)**

As of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

As of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the Company and Subsidiaries have a total of 1,822 (unreviewed), 1,837 and 1,622 employees (unaudited), respectively.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Interim Consolidated Financial
Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011, prospectively and retrospectively.

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements", both adopted on January 1, 2011.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian (lanjutan)**

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

PSAK No. 3 (Revisi 2010) mengatur penyajian minimum laporan keuangan interim, serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) dan PSAK No. 3 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim konsolidasian (Catatan 42).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Interim Consolidated Financial
Statements (continued)**

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

PSAK No. 3 (Revised 2010) regulates the minimum presentation of interim financial statements, and also the principles of recognition and measurement in the complete or condensed interim financial statements.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) and PSAK No. 3 (Revised 2010) have significant impact on the related presentation and disclosures in the interim consolidated financial statements (Note 42).

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2011 as disclosed in this Note.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas interim konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan interim konsolidasian adalah Rupiah. Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Entitas Anak, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsional yaitu Dolar Amerika Serikat (Catatan 2.b). Perubahan ini disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-401/PJ.42/2002 tanggal 16 September 2002. Mata uang pelaporan PGNEF, Entitas Anak, adalah Dolar Amerika Serikat.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP");
- (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Interim Consolidated Financial
Statements (continued)**

The interim consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah. Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from the Rupiah to US Dollar, its functional currency (Note 2.b). The change was approved by the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-401/PJ.42/2002 dated September 16, 2002. The reporting currency of PGNEF, a Subsidiary, is US Dollar.

b. Principles of Consolidation

From January 1, 2011

Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
- (ii) loss of control over a subsidiary;
- (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
- (iv) potential voting rights in determining the existence of control;
- (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, ("Grup") yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

From January 1, 2011 (continued)

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has insignificant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, ("Group") which are directly-owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.d.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

From January 1, 2011 (continued)

- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that NCI results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the interim consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Bagian pemilikan pemegang saham minoritas pada aset neto dan laba atau rugi neto dari Entitas Anak yang dikonsolidasi; sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas Atas Rugi (Laba) Neto Entitas Anak" dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Entitas Anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor Entitas Anak tersebut. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas dibebankan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada Entitas Anak terkait atau terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas, dalam hal ini, Perusahaan, sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang sebelumnya dibebankan kepada Perusahaan dapat dipulihkan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Transgasindo dan PGNEF dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/

Assets and liabilities

Ekuitas/
Equity

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan/

Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period

Kurs historis Bank Indonesia/
Historical rates of Bank Indonesia

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode/setahun dalam laporan laba rugi komprehensif/
Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the period/year of statements of comprehensive income

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Prior to January 1, 2011

The proportionate shares of minority shareholders in net assets and net income or loss of the consolidated subsidiaries were previously presented as "Minority Interests" in the interim consolidated statements of financial position and as "Minority Interests in Net Loss (Income) of Subsidiaries" in the interim consolidated statements of comprehensive income.

The losses applicable to the minority interests in a Subsidiary may have exceeded the minority interests in the equity of the Subsidiary. The excess and any further losses applicable to the minority interests were absorbed by the Company as the majority shareholder, except to the extent that the minority interests had other long-term interest in the related Subsidiary or had binding obligations for, and were able to make good of, the losses. If the Subsidiary subsequently reported profits, all such profits were allocated to the majority interest holder, in this case, the Company, until the minority interests' share of losses previously absorbed by the Company were recovered.

For consolidation purposes, the financial statements of Transgasindo and PGNEF are translated into Rupiah using the following:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Transgasindo ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari Komponen Ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian; sedangkan selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan PGNEF ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Laba (Rugi) Kurs - Neto" dan dibebankan pada periode/tahun berjalan.

c. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Prior to January 1, 2011 (continued)

The difference arising from the translation of Transgasindo's financial statements into Rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary" as part of Other Equity Component in the equity section of the interim consolidated statements of financial position; while the difference arising from the translation of PGNEF's financial statements into Rupiah is presented as "Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net" and charged in the current period/year.

c. Investment in an Associate

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The interim consolidated statements of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi syarat-syarat untuk penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian berlaku untuk pengklasifikasian instrumen keuangan, dari perspektif Grup, menjadi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen modal; klasifikasi suku bunga, dividen, rugi dan laba terkait; kondisi-kondisi dimana aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus. PSAK ini mengharuskan pengungkapan, antara lain informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah, waktu dan kepastian dari arus kas entitas di masa mendatang yang berhubungan dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang berlaku bagi instrumen-instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) menetapkan prinsip-prinsip dalam pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan sejumlah kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini menetapkan definisi dan karakteristik dari derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Investment in an Associate (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the interim consolidated statements of comprehensive income.

d. Financial Assets and Liabilities

Effective January 1, 2010, the Group has applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the Group, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (lanjutan)

(i) Financial Assets

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period end.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

These financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as interest income in the interim consolidated statements of comprehensive income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Grup mempunyai investasi jangka pendek yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Grup melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.

The Group has short-term investment in the marketable securities classified as AFS.

(ii) Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang secara individual signifikan atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(ii) Impairment of Financial Assets
(continued)**

A financial asset is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets have been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari utilisasi dari jaminan deposit yang diberikan oleh pelanggan kepada Grup.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

Arus kas masa datang dari aset keuangan Grup yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(ii) Impairment of Financial Assets
(continued)**

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment and the amount of the loss is recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from the utilisation of deposit placed by customer to the Group.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by customer type.

Future cash flows in the Group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, and are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the current conditions which did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Penurunan Nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan cadangan penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan pada cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(iii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian, utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup memiliki ke dua jenis liabilitas keuangan. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(ii) Impairment of Financial Assets
(continued)**

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment. Such receivable are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to receivable, is classified in "Allowance for Impairment".

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment. The amount of the reversal is recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance for impairment, but if after the interim consolidated statement of financial position date, are credited to other operating income.

(iii) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through interim consolidated statements of comprehensive income, loans and borrowings. As at the interim consolidated statement of financial position date, the Group has both type of financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian sebagai "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto".

b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Financial Liabilities (continued)

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the interim consolidated statements of comprehensive income and are presented as "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative - Net".

b. Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sejenis, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. The fair value includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters at statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For all other financial instruments which not provided quoted in an active market, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign currency rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the interim consolidated statements of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan, seperti opsi suku bunga dan swap mata uang asing. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri.

Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* dan instrumen utang lainnya yang pasarnya telah atau menjadi tidak aktif.

Beberapa input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Nilai wajar atas *over-the-counter* (OTC) derivatif ditentukan menggunakan teknik penilaian yang diterima secara umum di dalam pasar uang, seperti teknik nilai kini dan *option pricing models*. Nilai wajar dari forward mata uang asing ditentukan dengan nilai tukar forward saat ini. *Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*) atau prosedur lainnya seperti *Monte Carlo Simulation*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (lanjutan)

(iv) Determination of Fair Value (continued)

The Group uses widely recognised valuation models for determining fair values of financial instruments, such as options of interest rate and foreign currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry.

Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, *unlisted debt securities* and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

The fair value of over-the-counter (OTC) derivative is determined using valuation methods that are commonly accepted in the financial markets, such as present value techniques and option pricing models. The fair value of foreign exchange forwards is generally based on current forward exchange rates. Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model) or other procedures such as Monte Carlo Simulation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(vi) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup tidak mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Grup tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo melebihi jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok awal aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(v) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

(vi) Reclassification of Financial Instruments

The Group does not reclassify any financial instruments out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Group does not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- occur after the Group has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(vi) Reklasifikasi Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dimana pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

(vii) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(vi) Reclassification of Financial Instruments
(continued)**

- are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognised in the shareholders' equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income.

(vii) Classes of Financial Instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2006)	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclass
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash	
		Piutang usaha/Trade receivables	
		Piutang lain-lain/ Other receivables	Piutang dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/ Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
			Piutang dana talangan/Bridging receivables
			Piutang dari Pemerintah Republik Indonesia/ Receivables from the Government of the Republic of Indonesia
			Piutang dari PT Tugu Pratama Indonesia/ Receivable from PT Tugu Pratama Indonesia
			Piutang bunga/Interest receivables
			Piutang lain-lain - lainnya/Other receivables - others
	Aset keuangan tersedia dijual/ Available-for-sale financial asset	Investasi jangka pendek/ Short-term investment	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(vii) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2006)	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclass
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loan	
		Utang usaha/Trade payables	
		Utang lain-lain/ Other payables	Jaminan gas/Gas guarantee deposits
			Pembelian barang dan jasa/Purchase of goods and services
			Liabilitas kepada kontraktor / Liabilities to contractors
			Jaminan masa konstruksi proyek/Project performance bonds
			Utang kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper/ Payable to PT Riau Andalan Pulp and Paper
			Utang kepada Transasia Pipeline Company, Pvt.,Ltd. dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd./ Payables to Transasia Pipeline Company, Pvt.,Ltd. and ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
			Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan/ Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds
			Utang lain-lain - lainnya/Other payables - others
		Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	Gaji dan bonus karyawan/Employees' salaries and bonus
			Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok/ Liabilities to contractors and suppliers
			Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest
			Proyek perbaikan pipa bawah laut/Offshore pipeline repair project
			Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
			Iuran ke BPH Migas/BPH Migas levy
			Beban pemeliharaan/Maintenance expenses
			Proyek stasiun Jabung gas booster/ Jabung gas booster station project
			Jasa konsultan/Consultant fees
			Liabilitas yang masih harus dibayar lain-lain/ Other accrued liabilities
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Current maturities of long-term loans	
		Utang kepada pemegang saham Entitas Anak jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary	
		Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term loans - net of current maturities	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Utang kepada pemegang saham Entitas Anak - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities	
		Utang derivatif/Derivative payable	

(viii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(viii) Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Setara Kas dan Kas yang Dibatasi
Penggunaannya**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 5).

f. Cadangan Penurunan Nilai

Perusahaan

Sebelum 1 Januari 2010, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan laporan berkala dari bagian operasional distrik maka Perusahaan melakukan pencadangan penuh (100% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah dicabut dan penyisihan sebagian (50% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah ditutup.
- b. Apabila sampai dengan akhir periode belum terdapat informasi mengenai piutang pelanggan yang telah melebihi batas waktu pemberian kredit dari bagian operasional distrik, maka Perusahaan melakukan pencadangan penurunan nilai berdasarkan laporan evaluasi umur piutang pelanggan yaitu sebagai berikut:
 - Penyisihan piutang sebesar 25% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari tiga bulan sampai dengan enam bulan;
 - Penyisihan piutang sebesar 50% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari enam bulan sampai dengan satu tahun; dan

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash Equivalents and Restricted Cash

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to secure loans are considered as "Cash Equivalents".

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 5).

f. Allowance for Impairment

The Company

Prior to January 1, 2010, the Company provides an allowance for impairment based on the periodic review of the status of the individual receivable accounts with certain conditions as follows:

- a. *Based on regular report from the district operational division, the Company provides a full allowance (100% of outstanding balance) for the customers whose gas meters have been completely stopped and a partial allowance (50% of outstanding balance) for the customers whose gas meters have been closed.*
- b. *If at the end of the period, there is no information from district operational division about the customers whose receivables have already exceeded the normal credit terms, the Company provides allowance for impairment using the aging receivables report as follows:*
 - *Allowance of 25% for the customers receivables with age of more than three months up to six months;*
 - *Allowance of 50% for the customers receivables with age of more than six months up to one year; and*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Cadangan Penurunan Nilai (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Penyisihan piutang sebesar 100% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari satu tahun.

Entitas Anak

Sebelum 1 Januari 2010, cadangan penurunan nilai Entitas Anak diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang pada akhir periode/tahun.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup melakukan pencadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2.d).

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Allowance for Impairment (continued)

The Company (continued)

- Allowance of 100% for the customer receivables outstanding for more than one year.

Subsidiaries

Prior to January 1, 2010, the Subsidiaries' allowance for impairment is estimated based on the review of collectibility of individual accounts receivable balance at the end of the period/year.

Effective on January 1, 2010, the Group provides allowance for impairment in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 2.d).

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

g. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The adoption of the said revised PSAK has significant impact on the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah diungkapkan pada catatan atas akun-akun terkait.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and other government related entities are disclosed in the relevant notes of the respective account.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Penyertaan Saham

Penyertaan saham pada entitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment in Shares of Stock

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006).

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". PSAK No. 15 (Revised 2009) is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements. The adoption of PSAK No. 15 (Revised 2009) has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

The interim consolidated statements of comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity (capital deficiency). Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associated company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Penyertaan Saham (lanjutan)

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Investasi dimana Grup memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif/Rates	
Bangunan dan prasarana	20	5,00%	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	16 - 20	10,00% - 12,50%	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	25,00% - 50,00%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	25,00% - 50,00%	<i>Office equipment</i>
Peralatan dan perabot	4 - 8	25,00% - 50,00%	<i>Furnitures and fixtures</i>
Aset belum terpasang	16	12,50%	<i>Uninstalled assets</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment in Shares of Stock (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the interim consolidated statements of comprehensive income.

Investments in which the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double-declining balance method for other fixed assets over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun/periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.n).

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dibangun dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year/period end.

Land is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term or the economic life of the land, whichever is shorter. These costs are presented as part of "Deferred Charges" in the interim consolidated statements of financial position.

Construction in progress is presented as part of "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.n).

Joint venture assets are the Company's land titles used to carry out the joint venture activities. Office building obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognised over the period of the joint operation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan terutama terdiri dari biaya tertentu untuk hak atas tanah, yang diamortisasi selama 20 sampai 32 tahun.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in the interim consolidated statements of comprehensive income.

k. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than the recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Deferred Charges

Deferred charges mainly represent certain land titles costs, which are being amortized over 20 to 32 years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pinjaman yang Diperoleh Pemerintah dari
Pemberi Pinjaman (Penerusan Pinjaman)**

Pengakuan penerusan pinjaman dilakukan berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman terutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan atau nilai setara Rupiah apabila dana ditarik dalam mata uang Rupiah.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian pembangunan dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut dan persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

Adopsi PSAK No. 26 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.j).

o. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Loans Obtained by the Government from
Lenders (Two-step Loans)**

The recognition of two-step loans is based on the withdrawal authorization or other similar documents issued by the lenders. The loans are payable in their original currencies or Rupiah equivalent if drawn in Rupiah.

n. Capitalization of Borrowing Costs

Effective on January 1, 2010, the Company adopted PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", which requires capitalization of directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction or production of a qualifying asset and the requirements for commencement, suspension and cessation of the said capitalization.

Adoption of the revised PSAK No. 26 has no significant impact to the Company's interim consolidated financial statements.

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.j).

o. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the interim consolidated statements of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas
Entitas Anak**

Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Entitas Anak, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsionalnya yaitu Dolar Amerika Serikat. Sebagai akibat dari pengukuran kembali saldo awal akun-akun pada laporan keuangan, Transgasindo membukukan selisih pengukuran kembali pada saldo awal laba ditahan. Perusahaan membukukan bagian atas perubahan ekuitas Entitas Anak tersebut pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transmisi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas. Pendapatan transmisi gas bumi disajikan setelah dikurangi biaya *linepack*. Pendapatan jasa transmisi gas bumi diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Difference Arising from Transactions
Resulting in Changes in the Equity of a
Subsidiary**

Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from Rupiah to US Dollar, its functional currency. As a result of the remeasurement of the beginning balance of accounts, Transgasindo charged the remeasurement difference to the beginning balance of retained earnings. The Company recorded its portion of the changes in the equity of the Subsidiary as "Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary" in the interim consolidated statements of financial position.

q. Revenue and Expense Recognition

Effective on January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings. Revenue from toll fees is presented net of *linepack* expense. Toll fees from gas transmission received in advance are presented as part of "Other Payables" in the consolidated statements of financial position and recognized as revenue when the gas is transmitted to the customers. Revenues from services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers. Expenses are recognized when incurred.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan PSAK yang direvisi ini terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

s. Imbalan Kerja

Perusahaan

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan AJ. Iuran dari karyawan adalah sebesar 2% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggung dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisions

Effective on January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes of the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

s. Employee Benefits

The Company

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and AJ. The employees contribute 2% of their basic salaries plus certain allowances. The remaining balance of the premium is borne by the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara sebagai pengelola dana.

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Untuk tujuan pelaporan keuangan, kontribusi yang terutang atas imbalan pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun/periode berjalan.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang lainnya.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan pasca kerja manfaat pasti ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

The Company (continued)

The Company provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara as the fund manager.

Since February 2009, the Company has a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees. For financial reporting purposes, the contribution payables of defined contribution pension plan are charged to current year/period operations.

The Company provides for post-employment benefits in accordance with the Collective Labor Agreement which was compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The Company also provides other long-term employees' benefits.

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing defined benefit post-retirement employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the employees.

Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Entitas Anak - Transgasindo

Transgasindo memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UU No.13/2003"), mana yang lebih tinggi.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan paska kerja manfaat pasti ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Mulai tahun 2009, Transgasindo menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998.

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Transgasindo masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, kontribusi yang terutang atas imbalan pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada periode/tahun berjalan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

The Subsidiary - Transgasindo

Transgasindo provides post-retirement benefits under Collective Labour Agreement Regulation which was compared with benefits under Labor Law No. 13 Year 2003 ("Law No.13/2003"), whichever is higher.

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing defined benefit post-retirement employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the employees.

Starting 2009, Transgasindo has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/KM.17/1998, respectively.

This fund is contributed by both employees and Transgasindo with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively.

For financial reporting purpose, the contribution payables of defined contribution pension plan are charged to current period/year operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Entitas Anak - Transgasindo (lanjutan)

Mulai Maret 2011, Transgasindo memberikan beberapa imbalan jangka panjang lainnya. Liabilitas sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lainnya dicatat pada nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tanggal pelaporan.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi Perusahaan dalam mata uang asing, termasuk transaksi Entitas Anak di luar Indonesia yang merupakan bagian integral dari Perusahaan, dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata pembelian dan penjualan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010 Dec. 31, 2009
1 Dolar Amerika (USD)/Rupiah	8.597,00	8.991,00	9.400,00
1 Dolar Singapura (SGD)/Rupiah	6.985,00	6.981,00	6.698,68
1 Yen Jepang (JPY)/Rupiah	106,72	110,29	101,71

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini untuk periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan dapat direalisasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

The Subsidiary - Transgasindo (continued)

Starting March 2011, Transgasindo also provides for other long-term employees' benefits. Liabilities in relation to such benefits are recorded at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions of the Company in foreign currencies, including the transactions of the Subsidiary outside Indonesia which is an integral part of the Company, are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the interim consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the average of the buying and selling rates of bank notes on the last banking transaction date for the period published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current period operations.

The rates of exchange used were as follows:

	1 Jan. 2010 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010 Dec. 31, 2009	
	9.400,00	US Dollar 1 (USD)/Rupiah
	6.698,68	Singapore Dollar 1 (SGD)/Rupiah
	101,71	Japanese Yen 1 (JPY)/Rupiah

u. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities and accumulated tax losses carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets to the portion that is expected to be realized.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun/periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

v. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut, Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Income Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the interim consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year/period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

Current tax and deferred tax are charged or credited directly to equity if the taxes relate to items that are credited directly or charged directly to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

v. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

x. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang jangka panjang Perusahaan dalam mata uang asing.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 2006), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing total income attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2011 and 2010, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the interim consolidated statements of comprehensive income.

x. Derivative Financial Instruments

The Company enters into and engages in cross currency swap for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from the Company's long-term payables in foreign currencies.

Effective on January 1, 2010, the Company applied PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersedes PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

PSAK No. 55 (Revised 2006) sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 2006), the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes. The changes in fair value of such derivative instrument is charged or credited to current year operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto", dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

y. Penerapan standard akuntansi revisi lain

Selain standard akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Grup juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- i. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- ii. PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- iii. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup :

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012:**

1. PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Derivative Financial Instruments (continued)

The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative - Net" account in the interim consolidated statements of comprehensive income.

y. Adoption of other revised accounting standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the interim consolidated financial statements but did not have significant impact except for the related disclosures:

- i. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows".
- ii. PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events after The Reporting Period".
- iii. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The amended and published accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective as of January 1, 2011 are as follows:

Effective on or after January 1, 2012:

1. PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Penerapan standard akuntansi revisi lain
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan) :**

2. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya". Mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
3. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
4. PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Konstruksi", mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.
5. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
6. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
7. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of other revised accounting
standards**

**Effective on or after January 1, 2012
(continued):**

2. PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans" Establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
3. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establish the accounting and disclosures for employee benefits.
4. PSAK No. 34 (Revised 2010), "Accounting for Construction Contracts", prescribes the accounting treatment of revenue and costs associated with construction contracts.
5. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
6. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
7. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Penerapan standard akuntansi revisi lain
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan) :**

8. PSAK No. 56, "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba persaham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.
9. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
10. PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
11. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
12. ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah-Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi", menetapkan bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of other revised accounting
standards**

**Effective on or after January 1, 2012
(continued):**

8. PSAK No. 56, "Earnings per Share", prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
9. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages those risks.
10. PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", applies in the accounting for, and in the disclosures of, government grants and in the disclosures of other forms of government assistance.
11. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
12. ISAK No. 18, "Government Assistance-No Specific Relation to Operating Activities", prescribes government grants to entities that meet the definition of government grants in PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Penerapan standard akuntansi revisi lain
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan) :**

13. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan-Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of other revised accounting
standards**

**Effective on or after January 1, 2012
(continued):**

13. ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its interim consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp1.932.692.625.343 (31 Desember 2010: Rp1.990.196.874.682; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp1.680.940.458.706). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Allowance for Impairment on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of June 30, 2011 was Rp1,932,692,625,343 (December 31, 2010: Rp1,990,196,874,682; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp1,680,940,458,706). Further details are contained in Note 7.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp520.950.193.174 (31 Desember 2010: Rp429.377.437.671; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp289.382.249.286). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp15.977.006.475.501 (31 Desember 2010: Rp16.781.896.739.636; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp17.329.189.330.120). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits as of June 30, 2011 was Rp520,950,193,174 (December 31, 2010: Rp429,377,437,671; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp289,382,249,286). Further details are disclosed in Note 31.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of June 30, 2011 was Rp15,977,006,475,501 (December 31, 2010: Rp16,781,896,739,636; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp17,329,189,330,120). Further details are disclosed in Note 13.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp13.858.966.673.236 (31 Desember 2010: Rp13.018.847.118.797; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp8.289.262.192.874), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp14.376.343.904.451 (31 Desember 2010: Rp13.788.453.979.467; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp14.800.731.968.464) (Catatan 38).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN
INTERIM ENTITAS ANAK UNTUK TUJUAN
KONSOLIDASI**

Pada tahun 2003, Transgasindo, Entitas Anak, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Transgasindo untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan interim konsolidasian, sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amount of financial assets carried at fair values in the interim consolidated statements of financial position as of June 30, 2011 was Rp13,858,966,673,236 (December 31, 2010: Rp13,018,847,118,797; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp8,289,262,192,874), while the carrying amount of financial liabilities carried in the interim consolidated statements of financial position as of June 30, 2011 was Rp14,376,343,904,451 (December 31, 2010: Rp13,788,453,979,467; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp14,800,731,968,464) (Note 38).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**4. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARY'S INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS FOR CONSOLIDATION
PURPOSES**

In 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to Transgasindo's financial statements to present the same depreciation policy as used in the interim consolidated financial statements, as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN
INTERIM ENTITAS ANAK UNTUK TUJUAN
KONSOLIDASI (lanjutan)**

**4. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARY'S INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS FOR CONSOLIDATION
PURPOSES (continued)**

30 Juni 2011/June 30, 2011

	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double Declining Balance Method	
Laba Operasi	390.950.204.670	333.224.252.724	Operating Income
Laba Periode Berjalan	252.903.859.761	209.609.400.903	Income for the Period
Total Aset	6.728.624.934.820	5.586.237.617.899	Total Assets
Total Liabilitas	3.604.421.152.972	3.266.936.043.040	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.124.203.781.848	2.319.301.574.859	Total Equity

30 Juni 2010/June 30, 2010

	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double Declining Balance Method	
Laba Operasi	553.129.147.731	542.678.867.774	Operating Income
Laba Periode Berjalan	262.877.631.893	255.039.922.133	Income for the Period
Total Aset	6.772.486.725.946	5.672.957.907.348	Total Assets
Total Liabilitas	3.797.789.274.329	3.468.085.480.600	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.974.697.451.617	2.204.872.426.748	Total Equity

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double Declining Balance Method	
Laba Operasi	1.019.648.343.071	961.801.839.159	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	538.962.630.949	495.577.758.116	Income for the Year
Total Aset	7.301.981.647.196	6.166.575.020.756	Total Assets
Total Liabilitas	4.081.246.968.292	3.743.128.998.732	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.220.734.678.904	2.423.446.022.024	Total Equity

**1 Januari 2010/31 Desember 2009/
Januari 1, 2010/December 31, 2009**

	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double Declining Balance Method	
Laba Operasi	1.003.961.571.969	1.024.668.741.278	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	412.898.166.003	427.807.328.114	Income for the Year
Total Aset	7.051.403.171.753	5.924.185.988.205	Total Assets
Total Liabilitas	4.241.684.581.835	3.903.145.400.274	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.809.718.589.918	2.021.040.587.931	Total Equity

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Kas	1.087.800.806	608.762.106	588.860.065	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rekening Rupiah				Rupiah accounts
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	181.296.135.083	160.287.896.209	94.538.360.478	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.108.713.482	13.677.170.203	15.044.329.849	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.658.083.464	8.743.800.331	2.610.488.896	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Bank of America N.A., Jakarta	5.097.495.040	5.695.814.600	3.903.802.704	Bank of America N.A., Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	438.571.073	13.860.744	880.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	386.590.397	321.214.007	225.844.161	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rekening Dolar Amerika Serikat				US Dollar accounts
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD32.404.598 pada tahun 2011, USD59.320.447 pada tahun 2010 dan USD39.362.088 pada tahun 2009)	278.582.332.187	533.350.141.404	370.003.627.012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD32,404,598 in 2011 and USD59,320,447 in 2010 and USD39,362,088 in 2009)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD10.112.792 pada tahun 2011 dan USD1.272.815 pada tahun 2010 dan USD19.862.489 pada tahun 2009)	86.939.669.471	11.443.880.294	186.707.400.360	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD10,112,792 in 2011 and USD1,272,815 in 2010 and USD19,862,489 in 2009)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD5.608.146 pada tahun 2011 dan USD4.032.223 pada tahun 2010 dan USD1.900.923 pada tahun 2009)	48.213.235.375	36.253.716.274	17.868.676.012	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD5,608,146 in 2011 and USD4,032,223 in 2010 and USD1,900,923 in 2009)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Bank of America, N.A., Singapura (USD81.973.492 pada tahun 2011 dan USD82.574.196 pada tahun 2010 dan USD46.175.390 pada tahun 2009)	704.726.111.584	742.424.594.438	434.048.666.658	Bank of America N.A., Singapore (USD81,973,492 in 2011 and USD82,574,196 in 2010 and USD46,175,390 in 2009)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD114.090 pada tahun 2011 dan USD114.117 pada tahun 2010 dan USD131.186 pada tahun 2009)	980.828.377	1.026.023.969	1.233.147.930	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD114,090 in 2011 and USD114,117 in 2010 and USD131,186 in 2009)
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (USD49.378 pada tahun 2011 dan USD49.394 pada tahun 2010 dan USD34.663 pada tahun 2009)	424.503.612	444.098.847	325.828.722	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (USD49,378 in 2011 and USD49,394 in 2010 and USD34,663 in 2009)
Citibank N.A., Jakarta (USD10.000 pada tahun 2011 and 2010)	85.970.000	89.910.000	-	Citibank N.A., Jakarta (USD10,000 in 2011 and 2010)
Rekening Yen Jepang (JPY)				Japanese Yen (JPY) account
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>				<u>Government-related entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY820.270 pada tahun 2011 dan JPY823.270 pada tahun 2010 dan JPY829.628 pada tahun 2009)	87.539.202	90.798.435	84.381.466	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY820,270 in 2011 and JPY823,270 in 2010 and JPY829,628 in 2009)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third party</u>
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (JPY293.327.712 pada tahun 2011 dan JPY220.196.770 pada tahun 2010 dan JPY73.533.064 pada tahun 2009)	31.303.933.425	24.285.501.763	7.479.047.939	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (JPY293,327,712 in 2011 and JPY220,196,770 in 2010 and JPY73,533,064 in 2009)
Rekening Dollar Singapura (SGD)				Singapore Dollar (SGD) account
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third party</u>
Citibank N.A., Jakarta (SGD16.250 pada tahun 2011 dan 2010)	113.499.831	113.434.831	-	Citibank N.A., Jakarta (SGD16,250 in 2011 and 2010)
Sub-total	1.359.443.211.603	1.538.261.856.349	1.134.074.482.187	Sub-total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Setara kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya			
Rekening Rupiah			
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.420.784.480.000	2.289.969.480.000	866.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.621.375.000.000	746.800.000.000	379.798.727.086
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.340.232.000.000	356.000.000.000	284.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	684.000.000.000	417.000.000.000	50.000.000.000
Pihak ketiga			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.275.000.000	2.275.000.000	1.275.000.000
Rekening Dolar Amerika Serikat			
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD282.800.000 pada tahun 2011 dan USD309.100.000 pada tahun 2010 dan USD181.000.000 pada tahun 2009)	2.431.231.600.000	2.779.118.100.000	1.701.400.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD249.500.000 pada tahun 2011 dan USD307.500.000 pada tahun 2010 dan USD231.500.000 pada tahun 2009)	2.144.951.500.000	2.764.732.500.000	2.176.100.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD19.000.000)	-	170.829.000.000	-
Sub-total	10.648.849.580.000	9.526.724.080.000	5.458.573.727.086
Total kas dan setara kas	12.009.380.592.409	11.065.594.698.455	6.593.237.069.338
Kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:			
Rekening Rupiah			
<u>Entitas berelasi dengan pemerintah</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.207.888.638	3.209.827.137	3.163.251.095
Rekening Dolar Amerika Serikat			
<u>Pihak ketiga</u>			
Bank of America, N.A., Singapura (USD340.052 pada tahun 2011 dan USD349.461 pada tahun 2010 dan USD478.397 pada tahun 2009)	2.923.423.948	3.142.001.244	4.496.929.920
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.(HSBC), Jakarta (USD468 pada tahun 2011 dan (USD724 pada tahun 2010)	4.021.935	6.510.383	-
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD3.093.179)	-	-	29.075.886.078
Total kas yang dibatasi penggunaannya	6.135.334.521	6.358.338.764	36.736.067.093

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi penempatan dana dengan entitas bank yang berelasi dengan Pemerintah, dengan persentase kepemilikan pada periode 2011 sebagai berikut:

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

Cash equivalents - Unrestricted time deposits	
Rupiah accounts	
<u>Government-related entities</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	866.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	379.798.727.086
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	284.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.000.000.000
Third party	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.275.000.000
US Dollar accounts	
<u>Government-related entities</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD282,800,000 in 2011 and USD309,100,000 in 2010 and USD181,000,000 in 2009)	1.701.400.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD249,500,000 in 2011 and USD307,500,000 in 2010 and USD231,500,000 in 2009)	2.176.100.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD19,000,000)	-
Sub-total	5.458.573.727.086
Total cash and cash equivalents	6.593.237.069.338
Restricted cash consists of:	
Rupiah account	
<u>Government-related entities</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.163.251.095
US Dollar accounts	
<u>Third parties</u>	
Bank of America, N.A., Singapore (USD340,052 in 2011 and USD349,461 in 2010 and USD478,397 in 2009)	4.496.929.920
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.(HSBC), Jakarta (USD468 in 2011 and (USD724 in 2010)	-
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD3,093,179)	29.075.886.078
Total restricted cash	36.736.067.093

In the normal course of business, the Group engages the placement of deposits transactions with the bank entities which have a relationship with the Government, with percentage of ownerships during the period of 2011 are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

No.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entities
1.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp3.207.888.638, Rp3.209.827.137 dan Rp3.163.251.095, merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian ganti rugi tanah dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) terkait dengan proyek transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) (Catatan 34.6).

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of America, N.A. sebesar USD340.052, USD349.461 dan USD478.397 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009, ditujukan untuk pembayaran wesel bayar Transgasindo.

Kas yang dibatasi penggunaannya di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) sebesar USD468 dan USD724 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, yang ditujukan untuk pembayaran pinjaman jangka panjang Transgasindo yang diperoleh dari HSBC pada tanggal 30 Agustus 2010 (Catatan 18).

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ (BTMU) sebesar USD3.093.179 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 ditujukan untuk pembayaran utang jangka pendek Transgasindo kepada BTMU (Catatan 15).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal berikut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Rekening Rupiah	7,00% - 7,25%	6,05% - 7,00%	5,00% - 12,00%
Rekening Dolar Amerika Serikat	2,00% - 2,15%	0,12% - 4,00%	1,10% - 5,00%

Rupiah account
US Dollar account

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
60,00%
60,00%
56,77%
72,13%

As of June 30, 2011, December 30, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a related party, amounting to Rp3,207,888,638, Rp3,209,827,137 and Rp3,163,251,095, respectively, represents escrow account in accordance with the land compensation agreement with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) in relation to transmission network project of South Sumatera - West Java (SSWJ) (Note 34.6).

The restricted cash in Bank of America, N.A. amounting to USD340,052, USD349,461 and USD478,397 as of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/ December 31, 2009, respectively, were established for repayment of Transgasindo's promissory notes.

The restricted cash in The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) amounting to USD468 and USD724 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively, were established for repayment of Transgasindo's long-term loan obtained from HSBC on August 30, 2010 (Note 18).

Restricted cash in Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ amounting to USD3,093,179 as of January 1, 2010/December 31, 2009, were established for the repayment of short-term loan of Transgasindo to BTMU (Note 15).

The annual interest rates of time deposits on the following dates are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan obligasi PT Pertamina (Persero) dengan rincian:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	Cost Add: Unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale financial assets
Harga Perolehan	51.528.268.750	-	-	
Ditambah: Kenaikan belum direalisasi atas Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	432.343.130	-	-	
Total	51.960.611.880	-	-	Total

Pada tanggal 22 Juni 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi PT Pertamina (Persero) (Pertamina), suatu entitas yang dimana Pemerintah memiliki kepemilikan 100% dari saham yang beredar, sebesar USD1.000.000 dengan harga USD100/lembar dan pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Pertamina sebesar USD5.000.000 dengan harga USD99/lembar, tingkat bunga obligasi tersebut masing-masing 5,25%.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents PT Pertamina (Persero)'s bonds consists of:

On June 22, 2011, the Company purchased PT Pertamina (Persero) (Pertamina)'s bonds, an entity which the Government has an ownership interest of 100% from total issued shares, amounting to USD1,000,000 at a price of USD100/shares and on June 27, 2011, the Company purchased Pertamina's bonds amounting to USD5,000,000 at a price of USD99/shares, with each interest rate of 5.25%.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	Gas distribution Gas transmission Fiber optic rental
Distribusi gas	1.647.527.746.074	1.756.263.335.916	1.494.944.376.881	
Transmisi gas	273.460.459.025	223.023.867.803	185.996.081.825	
Sewa fiber optik	11.704.420.244	10.909.670.963	-	
Total	1.932.692.625.343	1.990.196.874.682	1.680.940.458.706	Total
Cadangan penurunan nilai	(180.388.691.383)	(98.602.984.407)	(82.462.842.922)	Allowance for impairment
Neto	1.752.303.933.960	1.891.593.890.275	1.598.477.615.784	Net

Piutang usaha Perusahaan mayoritas berasal dari piutang PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), suatu entitas yang dimana Pemerintah secara langsung memiliki kepemilikan 100% dari saham yang beredar, sebesar Rp217.619.533.705 pada tanggal 30 Juni 2011, Rp369.164.298.163 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp350.298.797.674 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, saldo piutang usaha di atas masing-masing sebesar 22,18%, 29,12% dan 31,87% dari total saldo piutang tersebut merupakan piutang usaha Perusahaan kepada entitas-entitas lain yang dikendalikan oleh Pemerintah atau mempunyai pengaruh yang signifikan oleh Pemerintah.

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

A substantial portion of the Company's receivables come from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), which the Government directly has an ownership interest of 100% from total issued shares, amounting to Rp217,619,533,705 as of June 30, 2011, Rp369,164,298,163 as of December 31, 2010 and Rp350,298,797,674 as of January 1, 2010/December 31, 2009.

As of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the balances of the above trade receivables of 22.18%, 29.12% and 31.87% from the total of the receivables represent the Company's trade receivables to other entities which are controlled by the Government or significantly influenced by Government, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Saldo awal	98.602.984.407	30.551.944.176	39.626.960.391	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006)	-	51.910.898.746	51.910.898.746	Adjustment arising from the implementation of PSAK No.55 (Revised 2006)
Saldo awal disajikan kembali	98.602.984.407	82.462.842.922	91.537.859.137	Beginning balance, as restated
Penyisihan untuk periode/tahun berjalan (Catatan 26)	82.227.873.932	15.509.749.341	13.336.041.387	Provisions during the period/year (Note 26)
Perubahan kurs	(442.166.956)	630.392.144	(21.242.115.801)	Foreign exchange rate changes
Pemulihan penyisihan	-	-	(1.168.941.801)	Recovery of allowance
Saldo akhir	180.388.691.383	98.602.984.407	82.462.842.922	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, total cadangan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the total allowance for impairment of the Company's trade receivables are as follows:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Penurunan individual	173.040.839.343	68.111.063.774	44.153.992.897	Individual impairment
Penurunan kolektif	7.347.852.040	30.491.920.633	38.308.850.025	Collective impairment
Total	180.388.691.383	98.602.984.407	82.462.842.922	Total

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Sampai dengan 1 bulan	1.606.618.169.165	1.766.486.679.445	1.560.081.161.398	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	97.112.635.196	65.004.934.440	49.462.220.875	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	37.246.240.997	37.321.843.827	22.760.086.133	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	74.531.376.691	46.303.802.933	8.185.486.342	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	117.184.203.294	75.079.614.037	40.451.503.958	> 1 year
Total	1.932.692.625.343	1.990.196.874.682	1.680.940.458.706	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Rupiah	588.318.715.084	629.925.381.958	479.989.163.597	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD156.375.093 pada tahun 2011, USD151.290.629 pada tahun 2010 dan USD127.760.776 pada tahun 2009)	1.344.356.672.759	1.360.254.041.211	1.200.951.295.109	United States Dollar (USD156,375,093 in 2011, USD151,290,629 in 2010 and USD127,760,776 in 2009)
Dolar Singapura (SGD2.500 pada tahun 2011 dan 2010)	17.237.500	17.451.513	-	Singapore Dollar (SGD2,500 in 2011 and 2010)
Total	1.932.692.625.343	1.990.196.874.682	1.680.940.458.706	Total

Pada tahun 2009, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp240.549.070.660 dijamin sebagai jaminan fidusia melalui Akta Jaminan Fidusia Notaris BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H., No. 105 tanggal 27 Oktober 2000 yang telah diperbaharui dengan Akta No. 36, tanggal 6 September 2002 dalam rangka penerbitan fasilitas-fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan amandemen perjanjian fasilitas penerbitan SBLC No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, tanggal 13 November 2009, fasilitas ini tidak dijamin lagi dengan pendapatan atau aset Perusahaan.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

In 2009, the Company's trade receivables amounting to Rp240,549,070,660 are used to secure the Standby Letter of Credit (SBLC) facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as provided in the Fiduciary Guarantee Deed No. 105 dated October 27, 2000 as amended by Deed No. 36, dated September 6, 2002 of Notary BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H. Based on the amendment of the SBLC issuance facility Agreement No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, dated November 13, 2009, this facility is no longer secured by the Company's revenues or assets.

The management of the Company and Subsidiaries is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Panjar dinas	23.391.247.375	16.583.498.896	13.636.906.426	Advances to employees
Pemerintah Republik Indonesia (USD1.301.663 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	11.190.394.748	11.703.249.875	12.235.629.944	The Government of the Republic of Indonesia (USD1,301,663 in 2011, 2010 and 2009)
Bunga (USD222.797 dan Rp8.345.685.271 pada tahun 2011, USD265.505 dan Rp5.625.038.904 pada tahun 2010 dan USD396.683 dan Rp2.645.346.969 pada tahun 2009)	10.261.071.080	8.012.194.359	6.374.169.801	Interests (USD222,797 and Rp8,345,685,271 in 2011, USD265,505 and Rp5,625,038,904 in 2010 and USD396,683 and Rp2,645,346,969 in 2009)
Uang muka proyek	4.090.273.898	1.024.230.053	1.553.573.668	Advances for project
Piutang dari PT Tugu Pratama Indonesia (USD25.220 pada tahun 2011 dan USD925.915 pada tahun 2010)	216.814.026	8.324.902.927	-	Receivable from PT Tugu Pratama Indonesia (USD25,220 in 2011 and USD925,915 in 2010)

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Piutang dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	-	18.398.566.909	-	Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Piutang dana talangan (USD721.432 dan Rp30.838.269.169)	-	-	37.619.730.063	Bridging receivables (USD721,432 and Rp30,838,269,169)
Lain-lain (USD2.086, SGD5.527 dan Rp1.184.457.838 pada tahun 2011, USD2.086, SGD5.527 dan Rp2.913.656.746 pada tahun 2010 dan USD6.716, SGD5.527 dan Rp1.526.909.963 pada tahun 2009)	1.240.991.887	2.970.995.959	1.627.060.701	Others (USD2,086, SGD5,527 and Rp1,184,457,838 in 2011, USD2,086, SGD5,527 and Rp2,913,656,746 in 2010 and USD6,716, SGD5,527 and Rp1,526,909,963 in 2009)
Total	50.390.793.014	67.017.638.978	73.047.070.603	Total
Cadangan penurunan nilai (11.204.592.548)	(11.204.592.548)	(11.717.447.675)	(12.235.629.944)	Allowance for impairment
Neto	39.186.200.466	55.300.191.303	60.811.440.659	Net

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment are as follows:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Saldo awal	11.717.447.675	12.235.629.944	14.285.432.853	Beginning balance
Penyisihan untuk periode/tahun berjalan (Catatan 26)	-	14.197.800	-	Provisions during the period/year (Note 26)
Perubahan kurs	(512.855.127)	(532.380.069)	(2.049.802.909)	Foreign exchange rate changes
Saldo akhir	11.204.592.548	11.717.447.675	12.235.629.944	Ending balance

Piutang lain-lain dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang sehubungan dengan penerusan pinjaman yang dananya telah tersedia di Bank Indonesia pada tahun 2003 untuk ditarik oleh Perusahaan menunggu kelengkapan administratif.

Other receivables from the Government of the Republic of Indonesia represent receivables in relation with the two-step loans which funds are available for the Company in Bank Indonesia in 2003 to withdraw pending the completion of certain administrative matters.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S/219/PB.3/2009, tanggal 6 Maret 2009 bahwa saldo pada rekening khusus telah ditransfer ke rekening Kas Negara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 12 Februari 2009 dan rekening tersebut telah ditutup pada tanggal 13 Februari 2009 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Kepala Bagian Jasa Perbankan Bank Indonesia tanggal 19 Februari 2009 No. 11/49/DASP/LIP, mengenai pemindahan saldo rekening khusus dan penutupan rekening khusus yang tidak aktif, maka manajemen memutuskan untuk membentuk penyisihan atas seluruh piutang dari Pemerintah Republik Indonesia.

Based on the Ministry of Finance Letter No. S/219/PB.3/2009, dated March 6, 2009 which stated that the amount in the special account had been transferred to State Office Funds account in US Dollar currency on February 12, 2009 and such account had been closed on February 13, 2009, as stated in Letter of Head of Banking Services of Bank Indonesia dated February 19, 2009 No. 11/49/DASP/LIP, regarding the transfer of special account amount and closing of inactive special account, the management decided to provide full allowance for these receivables from the Government of the Republic of Indonesia.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka atas perolehan tanah sehubungan dengan proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

Piutang dari PT Tugu Pratama Indonesia merupakan pengembalian premi asuransi proyek perbaikan pipa bawah laut di Kuala Tungkal.

Piutang lain-lain dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan piutang Pajak Penghasilan Pasal 23 atas dividen interim tahun 2010 yang dibayarkan oleh Perusahaan ke KSEI pada tanggal 30 Desember 2010 (Catatan 10). Pada tanggal 6 dan 10 Januari 2011, Perusahaan telah menerima seluruh piutang tersebut.

Piutang dana talangan tersebut merupakan piutang sehubungan dengan penundaan pencairan dana penerusan pinjaman oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia kepada Perusahaan berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Anggaran No. S-1035/AG/2009, tanggal 1 Mei 2009, sehingga Perusahaan harus membayar terlebih dahulu tagihan kontraktor dengan dana internal Perusahaan. Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan menerima Surat dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan No. S-3381/PB/2009 yang menyatakan bahwa pencairan dana penerusan pinjaman tahun 2009 dapat diproses kembali. Pada tanggal 3 Februari 2010, seluruh piutang tersebut telah diterima pembayarannya oleh Perusahaan.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Suku cadang teknik	16.302.897.718	17.091.951.681	17.116.138.509
Penyisihan persediaan usang	(2.992.348.442)	(3.045.611.621)	(2.995.659.043)
Neto	13.310.549.276	14.046.340.060	14.120.479.466

Technical spare parts
Allowance for inventory obsolescence

Net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Advances for project represent advances for land acquisition related to transmission pipeline project of South Sumatera - West Java (SSWJ).

Receivable from PT Tugu Pratama Indonesia represents insurance premium refunds of offshore pipeline repair project in Kuala Tungkal.

Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) represents tax receivable of Income Tax Art. 23 of 2010 interim dividends which has already paid by the Company to KSEI on December 30, 2010 (Note 10). On January 6 and 10, 2011, the Company has already received such receivable.

The bridging receivables represent receivables in relation with the postponement of disbursement of Two-step Loans by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on the Letter of Directorate General of Budgeting No. S-1035/AG/2009, dated May 1, 2009, therefore the Company has to pay the contractor using its internal funds. On December 4, 2009, the Company received a Letter from Directorate General of Treasury No. S-3381/PB/2009, stating that the funds transfer of Two-step Loans in 2009 could be processed again. On February 3, 2010, the payments of such receivables have been received by the Company.

The management of the Company and Subsidiaries is of the opinion that the allowance for impairment adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

9. INVENTORIES

This account consists of:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Saldo awal	3.045.611.621	2.995.659.043	2.571.074.827	Beginning balance
Penyisihan untuk periode/tahun berjalan	-	52.567.233	491.877.318	Provisions during the period/year
Pemulihan penyisihan	(53.263.179)	(2.614.655)	(67.293.102)	Recovery of allowance
Saldo akhir	2.992.348.442	3.045.611.621	2.995.659.043	Ending balance

Suku cadang teknik terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan distribusi dan transmisi gas seperti pipa, meter gas dan suku cadang lainnya.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode/tahun, manajemen berpendapat bahwa persediaan yang pergerakannya lambat tidak memerlukan penyisihan karena persediaan tersebut masih dapat digunakan dalam operasi dan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan dan persediaan yang tidak bergerak.

9. INVENTORIES (continued)

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

The technical spare parts represent inventories that are related to gas distribution and transmission such as pipes, gas meters and other spare parts.

Inventories are not pledged.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the period/year, the management believes the slow-moving inventories do not require any allowance as these can be used in the operations and that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any loss from obsolete and non-moving inventories.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") (USD174.442.339 pada tahun 2011, dan 2010 dan USD198.393.071 pada tahun 2009)	1.499.680.786.194	1.568.411.067.661	1.864.894.868.998	Purchase of natural gas ("Take-or-Pay") (USD174,442,339 in 2011 and 2010 and USD198,393,071 in 2009)
Dikurangi bagian jangka panjang (USD74.721.192 pada tahun 2011, USD119.338.479 pada tahun 2010 dan USD141.334.250 pada tahun 2009)	(642.378.087.624)	(1.072.972.264.689)	(1.328.541.947.368)	Less non-current portion (USD74,721,192 in 2011, USD119,338,479 in 2010 and USD141,334,250 in 2009)
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") bagian jangka pendek	857.302.698.570	495.438.802.972	536.352.921.630	Current maturities of purchase of natural gas ("Take-or-Pay")
Pembelian barang dan jasa	9.906.122.340	10.390.251.761	6.721.505.200	Purchase of goods and services
Dividen interim	-	247.244.488.099	242.396.581.960	Interim dividends
Lain-lain	2.826.491.568	2.560.228.809	1.425.556.514	Others
Total	870.035.312.478	755.633.771.641	786.896.565.304	Total

10. ADVANCES

This account consists of advances for:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian gas bumi terdiri dari uang muka kepada ConocoPhillips dan Pertamina masing-masing sebesar USD97.746.068 dan USD76.696.271 pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan kepada ConocoPhillips dan Pertamina masing-masing sebesar USD121.696.800 dan USD76.696.271 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Uang muka pembelian gas bumi berdasarkan kesepakatan "Make-Up Gas" terdiri dari pembayaran untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 34). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

Uang muka pembelian barang merupakan pembayaran atas pengadaan *Metering Regulating System* (MRS), pipa baja, *pilot* dan *ball valve* kepada pihak ketiga.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 6 Desember 2010, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10,20 per saham atau seluruhnya sebesar Rp247.244.488.099. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2010. Pada tanggal 28 dan 30 Desember 2010, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 November 2009, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10 per saham atau seluruhnya sebesar Rp242.396.581.960. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2009. Pada tanggal 23 Desember 2009, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ADVANCES (continued)

The advances for purchase of natural gas consist of advances to ConocoPhillips and Pertamina amounting to USD97,746,068 and USD76,696,271, respectively, as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively and to ConocoPhillips and Pertamina amounting to USD121,696,800 and USD76,696,271, respectively, as of January 1, 2010/December 31, 2009.

The advances for purchase of natural gas under the Make-Up Gas arrangements pertain to the payments for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements (Note 34). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase quantities of natural gas.

Advance for purchase of goods represents payment for Metering Regulation System (MRS) procurement, steel pipe, pilot and ball valve to the third parties.

Based on Directors' Decision Letter dated December 6, 2010, the Company decided to distribute interim dividends amounting to Rp10.20 per share or totaling Rp247,244,488,099. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2010. On December 28 and 30, 2010, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

Based on Directors' Decision Letter dated November 18, 2009, the Company decided to distribute interim dividends amounting Rp10 per share or totaling Rp242,396,581,960. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2009. On December 23, 2009, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

The management is of the opinion that all of such advances can be recovered.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Asuransi	23.831.428.233	44.533.202.500	35.833.828.593	Insurance
Sewa	8.308.846.735	8.023.281.942	6.004.778.299	Rent
Komunikasi	79.580.710	843.404.542	143.565.448	Communication
Lain-lain	491.819.373	300.431.485	63.150.381	Others
Total	32.711.675.051	53.700.320.469	42.045.322.721	Total

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

12. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
<u>Metode ekuitas (Catatan 32)</u>				<u>Equity method (Note 32)</u>
PT Nusantara Regas	200.000.000.000	200.000.000.000	-	PT Nusantara Regas
PT Gas Energy Jambi	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Gas Energy Jambi
<u>Dikurangi:</u>				<u>Deduct:</u>
Bagian rugi neto				Share in net loss
PT Nusantara Regas	(6.725.031.308)	(2.173.490.000)	-	PT Nusantara Regas
PT Gas Energy Jambi	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	PT Gas Energy Jambi
Metode ekuitas, neto	193.274.968.692	197.826.510.000	-	Equity method, net
<u>Metode biaya perolehan</u>				<u>Cost method</u>
PT Banten Gas Synergi	25.000.000	25.000.000	25.000.000	PT Banten Gas Synergi
Total, Neto	193.299.968.692	197.851.510.000	25.000.000	Total, Net

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account consists of:

Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani Akta Pendirian PT Nusantara Regas, Joint Venture Company Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) gas alam cair (LNG) di Jawa Barat. Penandatanganan ini merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan Joint Venture LNG FSRT yang telah ditandatangani pada tanggal 4 Februari 2010 (Catatan 34.7). Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Nusantara Regas, maka pada tanggal 6 Mei 2010, Perusahaan melakukan penyeteroran investasi sebesar Rp200.000.000.000 yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40%. PT Nusantara Regas bergerak dalam bidang pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT. Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, PT Nusantara Regas belum beroperasi secara komersial.

On April 14, 2010, the Company and PT Pertamina (Persero) signed the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas, a Joint Venture of Liquefied Natural Gas (LNG) Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) in West Java. The signing is a continuation of the Shareholders Agreement Establishment for a Joint Venture of LNG FSRT on February 4, 2010 (Note 34.7). Based on the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas on May 6, 2010, the Company paid the investment amounting to Rp200,000,000,000 which reflect the ownership interest of 40%. PT Nusantara Regas is engaged in the management and development of FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities. Up to August 19, 2011, PT Nusantara Regas has not yet started its commercial operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Gas Energi Jambi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan investasi sebesar Rp1.000.000.000 yang merupakan persentase kepemilikan sebesar 40%. Pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, nilai tercatat dari investasi adalah nihil sejalan dengan defisiensi modal yang dialami PT Gas Energy Jambi.

Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Banten Gas Synergi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan harga perolehan sebesar Rp25.000.000 yang merupakan persentase kepemilikan sebesar 1%.

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

30 Juni 2011/June 30, 2011			
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions / Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances
Harga perolehan			
<u>Kepemilikan langsung</u>			
Tanah	430.595.763.345	18.987.977.252	(17.867.471.798)
Bangunan dan prasarana	1.020.153.610.834	557.967.483	(24.975.896.198)
Mesin dan peralatan	21.620.305.879.309	274.804.961.908	(558.196.547.173)
Kendaraan bermotor	28.313.969.325	174.900.000	(917.502.678)
Peralatan kantor	87.988.779.728	1.593.685.448	881.412.538
Peralatan dan perabot	38.773.544.006	3.912.972.093	(396.445.277)
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	1.255.776.978.911	187.826.583.679	(11.481.556.809)
<u>Aset belum terpasang</u>	150.874.561.878	28.294.536.766	(43.196.077.394)
<u>Aset kerjasama operasi</u>			
Tanah	3.589.590.132	-	-
Total	24.636.372.677.468	516.153.584.629	(656.150.084.789)
Akumulasi penyusutan			
<u>Kepemilikan langsung</u>			
Bangunan dan prasarana	169.419.648.058	23.623.607.558	(795.613.705)
Mesin dan peralatan	7.543.318.654.777	791.750.621.078	(159.671.193.913)
Kendaraan bermotor	20.916.511.783	1.248.615.356	(717.330.311)
Peralatan kantor	65.304.879.940	6.394.354.330	(1.035.002.799)
Peralatan dan perabot	23.415.257.647	4.004.304.681	(305.848.736)
<u>Aset belum terpasang</u>	32.100.985.627	7.685.284.068	(7.288.033.632)
Total akumulasi penyusutan	7.854.475.937.832	834.706.787.071	(169.813.023.096)
Total nilai tercatat	16.781.896.739.636		15.977.006.475.501

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

In 2004, the Company has invested in shares of stock of PT Gas Energi Jambi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with investment amounting to Rp1,000,000,000 which represents 40% ownership interest. As of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the carrying value of the investment is nil in line with capital deficiency incurred in PT Gas Energy Jambi.

The Company has invested in shares of stock of PT Banten Gas Synergi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with acquisition cost amounting to Rp25,000,000 which represents 1% ownership interest.

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

At cost
<u>Direct ownership</u>
Land
Buildings and improvements
Machineries and equipment
Vehicles
Office equipment
Furnitures and fixtures
<u>Construction in progress</u>
<u>Uninstalled assets</u>
<u>Joint venture assets</u>
Land
Total
Accumulated depreciation
<u>Direct ownership</u>
Buildings and improvements
Machineries and equipment
Vehicles
Office equipment
Furnitures and fixtures
<u>Uninstalled assets</u>
Total accumulated depreciation
Total carrying amount

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2010/December 31, 2010									
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions / Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances					
Harga perolehan					At cost				
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Tanah	417.918.363.257	16.584.508.941	(3.907.108.853)	430.595.763.345	Land				
Bangunan dan prasarana	833.374.264.321	80.686.759.308	106.092.587.205	1.020.153.610.834	Buildings and improvements				
Mesin dan peralatan	18.939.241.100.477	793.760.307.817	1.887.304.471.015	21.620.305.879.309	Machineries and equipment				
Kendaraan bermotor	27.102.737.307	2.296.340.000	(1.085.107.982)	28.313.969.325	Vehicles				
Peralatan kantor	87.485.268.629	17.980.635.130	(17.477.124.031)	87.988.779.728	Office equipment				
Peralatan dan perabot	29.057.364.563	11.265.217.311	(1.549.037.868)	38.773.544.006	Furnitures and fixtures				
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	3.160.191.268.242	1.035.994.462.913	(2.940.408.752.244)	1.255.776.978.911	<u>Construction in progress</u>				
<u>Aset belum terpasang</u>	192.075.054.110	95.710.613.028	(136.911.105.260)	150.874.561.878	<u>Uninstalled assets</u>				
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>				
Tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132	Land				
Total	23.690.035.011.038	2.054.278.844.448	(1.107.941.178.018)	24.636.372.677.468	Total				
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation				
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Bangunan dan prasarana	120.356.057.246	49.585.465.672	(521.874.860)	169.419.648.058	Buildings and improvements				
Mesin dan peralatan	6.100.129.025.707	1.592.993.921.740	(149.804.292.670)	7.543.318.654.777	Machineries and equipment				
Kendaraan bermotor	19.025.026.620	2.683.513.719	(792.028.556)	20.916.511.783	Vehicles				
Peralatan kantor	71.313.106.491	12.096.880.106	(18.105.106.657)	65.304.879.940	Office equipment				
Peralatan dan perabot	23.326.203.792	5.649.362.083	(5.560.308.228)	23.415.257.647	Furnitures and fixtures				
<u>Aset belum terpasang</u>	26.696.261.062	16.945.180.992	(11.540.456.427)	32.100.985.627	<u>Uninstalled assets</u>				
Total akumulasi penyusutan	6.360.845.680.918	1.679.954.324.312	(186.324.067.398)	7.854.475.937.832	Total accumulated depreciation				
Total nilai tercatat	17.329.189.330.120			16.781.896.739.636	Total carrying amount				

1 Januari 2010/31 Desember 2009/January 1, 2010/December 31, 2009									
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions / Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances					
Harga perolehan					At cost				
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Tanah	412.735.265.455	1.157.228.825	4.025.868.977	417.918.363.257	Land				
Bangunan dan prasarana	598.889.129.405	1.309.964.997	233.175.169.919	833.374.264.321	Buildings and improvements				
Mesin dan peralatan	19.758.564.016.082	72.018.047.901	(891.340.963.506)	18.939.241.100.477	Machineries and equipment				
Kendaraan bermotor	30.345.651.792	314.836.000	(3.557.750.485)	27.102.737.307	Vehicles				
Peralatan kantor	79.831.755.587	10.080.054.661	(2.426.541.619)	87.485.268.629	Office equipment				
Peralatan dan perabot	26.744.058.783	2.632.241.509	(318.935.729)	29.057.364.563	Furnitures and fixtures				
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	2.114.352.386.408	1.621.761.171.489	(575.922.289.655)	3.160.191.268.242	<u>Construction in progress</u>				
<u>Aset belum terpasang</u>	83.761.651.148	108.313.402.962	-	192.075.054.110	<u>Uninstalled assets</u>				
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>				
Tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132	Land				
Total	23.108.813.504.792	1.817.586.948.344	(1.236.365.442.098)	23.690.035.011.038	Total				

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

1 Januari 2010/31 Desember 2009/January 1, 2010/December 31, 2009

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions / Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	83.771.182.689	38.161.006.342	(1.576.131.785)	120.356.057.246	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.291.685.483.602	1.550.148.494.849	(741.704.952.744)	6.100.129.025.707	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	18.451.064.937	3.261.036.226	(2.687.074.543)	19.025.026.620	Vehicles
Peralatan kantor	64.901.381.735	10.459.105.184	(4.047.380.428)	71.313.106.491	Office equipment
Peralatan dan perabot	21.170.352.662	3.125.692.493	(969.841.363)	23.326.203.792	Furnitures and fixtures
<u>Aset belum terpasang</u>	15.355.443.426	15.677.484.507	(4.336.666.871)	26.696.261.062	<u>Uninstalled assets</u>
Total akumulasi penyusutan	5.495.334.909.051	1.620.832.819.601	(755.322.047.734)	6.360.845.680.918	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	17.613.478.595.741			17.329.189.330.120	Total carrying amount

Penambahan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi biaya pinjaman untuk periode yang berakhir 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp5.086.370.943 (31 Desember 2010: Rp22.622.120.616; 30 Juni 2010: Rp5.811.402.470; 1 Januari 2010/31 Desember 2009: Rp25.321.749.365).

The additions to construction in progress include capitalized borrowing costs for the period ended June 30, 2011 amounting to Rp5,086,370,943 (December 31, 2010: Rp22,622,120,616; June 30, 2010: Rp5,811,402,470; January 1, 2010/December 31, 2009: Rp25,321,749,365).

Pengurangan dalam aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 juga termasuk penyesuaian dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp217.367.707.356, Rp219.762.041.884 dan Rp703.325.341.574. Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp834.706.787.071 dan Rp729.681.309.400 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Catatan 25 dan 26).

The deductions from fixed assets for the periods ended of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 also included adjustments from the difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary, amounting to Rp217,367,707,356, Rp219,762,041,884 and Rp703,325,341,574, respectively. Depreciation charged to operations amounted to Rp834,706,787,071 and Rp729,681,309,400 for the six months ended June 30, 2011 and 2010, respectively (Notes 25 and 26).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Transgasindo melakukan pemotongan dan penggantian atas jaringan pipa sepanjang 23 km di beberapa area Kuala Tungkal-Panaran pada jaringan pipa Grissik-Singapura. Untuk lebih menggambarkan umur ekonomis jaringan pipa yang akan dipotong dan diperbaiki tersebut, Transgasindo telah mengubah taksiran umur ekonomis aset tersebut melalui percepatan penyusutannya sejak Juli 2008 sampai dengan Juni 2009, estimasi penyelesaian proyek *buckle*. Pada tahun 2009, proses pemotongan telah selesai dilakukan. Percepatan penyusutan ini mengakibatkan peningkatan beban penyusutan sebesar Rp74.856.045.696 (setara dengan USD7.723.488), yang menghasilkan penurunan beban pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp20.328.223.800 (setara dengan USD2.162.577) pada tahun 2010 dan Rp20.328.223.800 (setara dengan USD2.162.577) pada tahun 2009.

Pada tahun 2010, berdasarkan hasil penelaahan terhadap status penyelesaian, Transgasindo menetapkan bahwa aset yang terkait proyek stasiun Jabung gas booster dan proyek perbaikan pipa bawah laut siap untuk digunakan, sehingga Transgasindo memindahkan biaya proyek tersebut masing-masing sebesar USD47.770.573 (setara dengan Rp429.505.221.843) dan USD187.771.814 (setara dengan Rp1.688.256.379.674) dari aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap. Jumlah ini meliputi pipa transmisi, kompresor, prasarana tanah, bangunan, mesin dan peralatan instalasi dan peralatan kantor. Penyusutan aset dimulai sejak aset tersebut menunjukkan kinerja yang konsisten, yaitu sejak November 2010 untuk pipa dan Februari 2010 untuk kompresor.

Aset kerjasama operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah milik Kantor Pusat di Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya (Catatan 34.5).

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2022 sampai tahun 2039 dan dapat diperpanjang.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. FIXED ASSETS (continued)

Transgasindo execute the pipeline through cut and replace of 23 km along certain area of Kuala Tungkal-Panaran on the Grissik-Singapore pipeline. To better reflect the economic useful life of such pipeline being cut and replaced, Transgasindo changed the estimated economic useful life of such assets by accelerating its depreciation applied from July 2008 up to June 2009, the expected completion date of buckle project. In 2009, the cutting process was already completed. This accelerated depreciation resulted in an increase in depreciation expense of Rp74,856,045,696 (equivalent to USD7,723,488), which also resulted in decrease in deferred tax expense and deferred tax liability of Rp20,328,223,800 (equivalent to USD2,162,577) in 2010 and Rp20,328,223,800 (equivalent to USD2,162,577) in 2009, respectively.

In 2010, based on the review on the status of completion, the Company determined that the assets related to the Jabung gas booster station project and offshore pipeline repair project are ready for its intended use, therefore, the Company transferred the each project cost of such projects of USD47,770,573 (equivalent to Rp429,505,221,843) and USD187,771,814 (equivalent to Rp1,688,256,379,674), respectively, in construction in progress to property and equipment. These amounts include transmission pipelines, compressors, land improvement, buildings, machineries and installation equipment and furniture and fixtures. The depreciation of such assets is determined to start upon the consistent performance of such assets which is starting November 2010 for pipelines and February 2010 for compressors.

Joint venture assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping centre development and Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for development of shopping center, parking facility and other supporting facilities (Note 34.5).

The terms of the landrights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Company will expire in various dates from 2022 to 2039 and can be extended.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

13. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the details of construction in progress consist of:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Perusahaan				The Company
Proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)	625.960.891.088	528.323.257.972	653.525.183.253	Transmission pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ) project
Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)	585.203.907.430	548.750.413.479	672.465.488.162	West Java Distribution Project (PDJB)
Lain-lain	191.625.882.348	137.099.253.515	163.813.125.501	Others
	1.402.790.680.866	1.214.172.924.966	1.489.803.796.916	
Entitas Anak	29.331.324.915	41.604.053.945	1.670.387.471.326	Subsidiaries
Total	1.432.122.005.781	1.255.776.978.911	3.160.191.268.242	Total

Proyek Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)

Proyek SSWJ terdiri dari:

- SSWJ I terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas melalui beberapa jalur yaitu jalur Pagardewa-Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (lepas pantai) dan jalur Cilegon - Serpong (75 km), pengadaan *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), pembangunan stasiun kompresor di Pagardewa, Sumatera Selatan dan pembangunan stasiun dan fasilitas penunjang di Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar dan Labuhan Maringgai di Sumatera Selatan dan Muara Bekasi dan Bojonegara di Jawa Barat.
- SSWJ II terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas yang melalui jalur Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (lepas pantai) dan Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

Seluruh pekerjaan fisik SSWJ II atas pekerjaan pipanisasi gas telah selesai dibangun pada tahun 2007 dan tanggal untuk jalur waktu *gas-in* sebagai berikut:

- Jalur Pagardewa - Labuhan Maringgai pada tanggal 9 Maret 2007;
- Jalur Labuhan Maringgai - Muara Bekasi - Rawa Maju pada tanggal 30 Juli 2007; dan
- Jalur Grissik - Pagardewa pada tanggal 15 Oktober 2007.

Transmission Pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ) Project

The SSWJ project consists of:

- SSWJ I comprises of the construction of the gas pipelines pass through Pagardewa-Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (offshore) and Cilegon - Serpong (75 km), procurement of *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), gas compressor station at Pagardewa, South Sumatera and supporting station and facilities at Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar and Labuhan Maringgai, South Sumatera, and Muara Bekasi and Bojonegara, West Java.
- SSWJ II comprising of the construction of the gas pipelines through Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (offshore) and Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

All physical completion of SSWJ II for the constructions of the gas pipelines have been completed in 2007 and the date of officially operated *gas-in* were as follows:

- Pagardewa - Labuhan Maringgai pipeline on March 9, 2007;
- Labuhan Maringgai - Muara Bekasi - Rawa Maju pipeline on July 30, 2007; and
- Grissik - Pagardewa pipeline on October 15, 2007.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2011, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian SSWJ I dan SSWJ II dan aspek keuangan adalah masing-masing sebesar 92% dan 99% (tidak direviu) (Catatan 41).

Proyek tersebut diatas diperkirakan akan diselesaikan dalam tahun 2013.

Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Aset dalam penyelesaian dari PDJB terdiri dari dua paket:

- a. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) yang terdiri dari paket 1 - paket 9B, meliputi:
 - Paket untuk pembelian pipa konstruksi untuk jaringan pipa distribusi, *off-take station, Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA).
 - Paket untuk pemasangan pipa distribusi, jasa konsultan manajemen proyek dan pengawasan pihak ketiga.
- b. Dibiayai oleh dana Perusahaan terdiri dari paket 8B dan paket 10A - paket 21, meliputi:
 - Paket untuk pembelian pipa, *valve, fitting* dan *Metering Regulating Station* (MRS).
 - Paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi.
 - Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2011, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian PDJB untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan dalam aspek keuangan masing-masing sebesar 71% dan 85% (tidak direviu) (Catatan 41).

Proyek tersebut di atas diperkirakan akan diselesaikan dalam tahun 2013.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2011, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of the SSWJ I and SSWJ II are 92% and 99%, respectively (unreviewed) (Note 41).

The above project is expected to be completed in 2013.

West Java Distribution Project (PDJB)

Construction in progress of PDJB consists of two packages as follows:

- a. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)'s financing consisting of package 1 - package 9B, including:
 - Package for engineering procurement construction of pipeline distribution, *off-take station, Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA).
 - Package for pipeline distribution construction, management consultant project and the third parties' inspection services.
- b. The Company's own financing consists of package 8B and package 10 - package 21, including:
 - Package for procurement of pipe, valve, fitting and Metering Regulating Station (MRS).
 - Package for pipeline construction contractor for pipeline distribution.
 - Other package related to other services.

As of June 30, 2011, the Company's management estimated the percentage of completion in the financial terms of PDJB which is financed by IBRD and funds of the Company were 71% and 85% (unreviewed), respectively (Note 41).

The above project is expected to be completed in 2013.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2011, aset tetap dan persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar USD50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD739.567.609 dan sebesar USD466.387.400 dan Rp3.826.040.742.476 untuk aset lainnya. Aset tetap Entitas Anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar USD10.000.000 dan pipa *offshore* sebesar USD20.000.000 dan proyek Stasiun Jabung gas booster sebesar USD10.000.000 untuk setiap kejadian kerugian, sebesar USD579.098.856 dan Rp12.140.572.500 untuk aset lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2009, tanah seluas 79.983 meter persegi, terdiri dari 33.720 meter persegi berlokasi di Jakarta dan 46.263 meter persegi berlokasi di cabang Surabaya serta bangunan di atasnya dengan jumlah nilai tercatat senilai Rp292.404.085.000 dan seluruh aset bergerak yang ada di cabang Surabaya dengan nilai tercatat sebesar Rp170.634.550.238 dijaminkan untuk fasilitas-fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan amandemen perjanjian fasilitas penerbitan SBLC No. KP-COCD/03/PKSBLC/2000, tanggal 13 November 2009, fasilitas ini tidak dijamin lagi dengan pendapatan atau aset Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2011, fixed assets and inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of USD50,000,000 for any one accident or occurrence of sum insured totaling USD739,567,609 and totaling USD466,387,400 and Rp3,826,040,742,476 for other assets. The Subsidiaries' fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of USD10,000,000 and offshore pipeline of USD20,000,000 and Jabung gas booster station project of USD10,000,000 for any one accident or occurrence, USD579,098,856 and Rp12,140,572,500 for other assets. The management is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

In 2009, land titles covering 79,983 square meters, comprising of 33,720 square meters located in Jakarta and 46,263 square meters located in Surabaya branch, including buildings thereon with a total carrying amount of Rp292,404,085,000, and all movable assets located in the Surabaya branch with a book value of Rp170,634,550,238 are pledged as collateral to the Standby Letter of Credit (SBLC) facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the amendment of the SBLC issuance facility Agreement No. KP-COCD/03/PK-SBLC/2000, dated November 13, 2009, this facility is no longer secured by the Company's revenues or assets.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			
PT Pertamina (Persero) (USD33.945.039 pada tahun 2011, USD33.889.226 pada tahun 2010 dan USD34.744.616 pada tahun 2009)	291.825.499.250	304.698.029.288	326.599.385.750
<u>Pihak ketiga</u>			
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD23.074.746 pada tahun 2011, USD8.015.705 pada tahun 2010 dan USD31.103.036 pada tahun 2009)	198.373.594.113	72.069.203.615	292.368.535.204
PT Medco E&P Indonesia (USD8.910.166 pada tahun 2011, USD8.636.836 pada tahun 2010 dan USD2.071.151 pada tahun 2009)	76.600.698.392	77.653.789.239	19.468.822.690
Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd. (USD8.821.399 pada tahun 2011, USD8.838.080 pada tahun 2010 dan USD8.714.116 pada tahun 2009)	75.837.569.696	79.463.175.931	81.912.689.178
PT Pertiwi Nusantara Resources (USD2.401.049 pada tahun 2011 dan USD1.100.658 pada tahun 2010)	20.641.814.213	9.896.016.438	-
Kangean Energy Indonesia Ltd. (USD1.760.695 pada tahun 2011 dan tahun 2010 dan USD2.160.695 pada tahun 2009)	15.136.693.625	15.830.407.397	20.310.531.590
PT Gresik Migas (USD892.500)	7.672.819.233	-	-
Lapindo Brantas, Inc. (USD562.243 pada tahun 2011, USD827.941 pada tahun 2010 dan USD1.636.092 pada tahun 2009)	4.833.606.596	7.444.017.621	15.379.264.048
Kodeco Energy Co., Ltd. (USD8.557.029 pada tahun 2010 dan USD7.552.632 pada tahun 2009)	-	76.936.248.459	70.994.744.560
PT Petrokimia Gresik (USD135.827)	-	-	1.276.774.552
Total	690.922.295.118	643.990.887.988	828.310.747.572

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Sampai dengan 1 bulan	604.847.147.789	488.367.056.119	680.313.054.248
> 1 bulan - 3 bulan	70.938.453.703	139.793.424.472	98.189.037.244
> 3 bulan - 6 bulan	-	-	17.483.672.880
> 6 bulan - 1 tahun	-	-	12.014.451.610
> 1 tahun	15.136.693.626	15.830.407.397	20.310.531.590
Total	690.922.295.118	643.990.887.988	828.310.747.572

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<u>Government-related entity</u>	
PT Pertamina (Persero) (USD33.945.039 in 2011, USD33.889.226 in 2010 and USD34,744,616 in 2009)	326.599.385.750
<u>Third parties</u>	
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD23,074,746 in 2011, USD8,015,705 in 2010 and USD31,103,036 in 2009)	292.368.535.204
PT Medco E&P Indonesia (USD8,910,166 in 2011 and USD8,636,836 in 2010 and USD2,071,151 in 2009)	19.468.822.690
Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd. (USD8,821,399 in 2011, USD8,838,080 in 2010 and USD8,714,116 in 2009)	81.912.689.178
PT Pertiwi Nusantara Resources (USD2,401,049 in 2011 and USD1,100,658 in 2010)	-
Kangean Energy Indonesia Ltd. (USD1,760,695 in 2011 and 2010 and USD2,160,695 in 2009)	20.310.531.590
PT Gresik Migas (USD892,500)	-
Lapindo Brantas, Inc. (USD562,243 in 2011, USD827,941 in 2010 and USD1,636,092 in 2009)	15.379.264.048
Kodeco Energy Co., Ltd. (USD8,557,029 in 2010 and USD7,552,632 in 2009)	70.994.744.560
PT Petrokimia Gresik (USD135,827)	1.276.774.552
Total	828.310.747.572

The aging analysis of trade payables based on invoice dates are as follows:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Up to 1 month	680.313.054.248
> 1 month - 3 months	98.189.037.244
> 3 months - 6 months	17.483.672.880
> 6 months - 1 year	12.014.451.610
> 1 year	20.310.531.590
Total	828.310.747.572

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha atas pembelian gas bumi ke Pertamina, suatu entitas dimana Pemerintah secara langsung memiliki kepemilikan 100% dari saham yang beredar, telah dikurangi piutang usaha atas penjualan gas ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) milik Pertamina di Jakarta dan piutang atas transportasi gas ke pelanggan tertentu Pertamina masing-masing sebesar Rp4.863.324.534, Rp7.329.434.038 dan Rp3.563.300.344 pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 (Catatan 34.1.a).

Berdasarkan *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan setuju untuk membayar gas yang telah dikirim oleh KEIL untuk periode pada tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Oktober 2008. Kondisi ini terjadi disebabkan keterbatasan kapasitas pipa akibat meledaknya *East Java Gas Pipeline* (EJGP) milik Pertamina di Jawa Timur.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD24.000.000)	-	-	225.600.000.000
Total	-	-	225.600.000.000

Pada tanggal 19 Mei 2009, Transgasindo menandatangani *term loan facility agreement* dengan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU), Jakarta, untuk fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD30.000.000. Pinjaman tanpa jaminan dengan tingkat suku bunga 12 bulan BBA LIBOR + margin 3,40% + premi dalam kisaran 0,05%. Fasilitas pinjaman ini digunakan oleh Transgasindo untuk pembelian barang modal secara umum. Bunga pinjaman terutang setiap akhir kuartal.

Pembayaran kembali pinjaman dilakukan dalam beberapa angsuran:

- (i) Kuartal pertama, masa tenggang (tiga bulan sejak tanggal penarikan pertama);
- (ii) Kuartal kedua, 20% dari pokok pinjaman;
- (iii) Kuartal ketiga, 30% dari pokok pinjaman;
- (iv) Kuartal keempat, 50% dari pokok pinjaman.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TRADE PAYABLES (continued)

The outstanding payable to Pertamina, an entity which the Government directly has an ownership interest 100% from total issued shares, for the gas purchases has been reduced by the trade receivables totaling Rp4,863,324,534, Rp7,329,434,038 and Rp3,563,300,344 as of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively, relating to the sale of gas to Pertamina's fuel gas filling stations (SPBG) in Jakarta and gas transmission to certain Pertamina's customers (Note 34.1.a).

Based on *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, dated February 12, 2009, the Company agreed to pay the gas delivered by KEIL for the period January 1, 2008 until October 31, 2008. This condition happened due to pipe capacity limitation as a result of Pertamina's East Java Gas Pipeline (EJGP) explosion in East Java.

15. SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta (USD24,000,000)	225.600.000.000
Total	225.600.000.000

On May 19, 2009, Transgasindo signed a term loan facility agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (BTMU), Jakarta, for a USD30,000,000 short-term facility. The loan is unsecured and bears annual interest at the rate of 12 months BBA LIBOR + margin of 3.40% + Premium with a rate within 0.05%. The facility will be utilized by Transgasindo for general capital expenditure. Interest is payable at the end of each quarter.

The repayment of the loan is made in installments:

- (i) First quarter, grace period (three months from the date of the first drawdown);
- (ii) Second quarter, 20% of the principal;
- (iii) Third quarter, 30% of the principal;
- (iv) Fourth quarter, 50% of the principal.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 26 Mei 2009, fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya dan dikenakan tingkat bunga 4,94% per tahun. Pada tanggal 25 November 2009, Transgasindo telah melakukan pembayaran sebesar USD6.000.000, yang merupakan 20% dari pokok pinjaman kepada BTMU. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo terutang pinjaman adalah sebesar USD24.000.000 (setara dengan Rp225.600.000.000). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2010.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Transgasindo mentransfer dana secara bulanan ke rekening *Debt Service Accrual Account* yang meliputi 1/3 dari jumlah pokok dan/atau bunga yang akan jatuh tempo. Rekening *Debt Service Accrual Account* merupakan rekening dalam dolar Amerika Serikat milik Transgasindo pada BTMU yang tetap memperoleh penghasilan bunga.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau untuk pihak lain, menjual atau memindahkan lisensi bisnisnya, melakukan merger atau akuisisi, membayar dividen, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada BTMU mengubah komposisi dewan komisaris, direksi dan pemegang saham dan menjual, mengalihkan atau menyewakan asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari.

Selama pinjaman belum lunas, Transgasindo diwajibkan mematuhi semua batasan, termasuk sejumlah rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) jumlah ekuitas tidak lebih kecil dari USD200.000.000;
- (ii) rasio *the net debt to shareholders' equity* tidak lebih besar dari 2,0x;
- (iii) rasio *the net debt to EBITDA* tidak lebih besar dari 3,0x.

Pada tanggal 26 Mei 2010, Transgasindo telah melunasi pinjaman ini.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

On May 26, 2009, the facility had been fully drawn down and bears interest rate at 4.94% per annum. On November 25, 2009, Transgasindo has made a payment amounting to USD6,000,000 to BTMU which represent 20% of the principal. As of December 31, 2009, the outstanding balance amounted to USD24,000,000 (equivalent to Rp225,600,000,000). This facility will expire on May 26, 2010.

The loan agreement requires Transgasindo to transfer funds to the *Debt Service Accrual Account* on a monthly basis consisting of 1/3 of the next scheduled quarter payment of principal and/or interest due. *Debt Service Accrual Account* is an interest bearing USD account in the name of Transgasindo at BTMU.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, obtaining or giving new loans from or to other parties, sell or transfer the business license, conducting merger or acquisition, paying dividends, without prior notification to BTMU in changing the composition of the boards of commissioners, directors and the shareholders and sale, transfer or renting its assets unless for normal business transactions.

During the period of the outstanding loan, Transgasindo is required to comply with all covenants or restrictions including certain financial ratios as follows:

- (i) total shareholders' equity to be not less than USD200,000,000;
- (ii) the net debt to shareholders' equity ratio to be not greater than 2.0x;
- (iii) the net debt to EBITDA ratio to be not greater than 3.0x.

On May 26, 2010, Transgasindo has fully paid this loan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Dividen	3.561.864.855.248	-	-	Dividend
Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR)	249.574.450.820	279.852.611	1.429.160.834	Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds
Jaminan gas	78.764.169.037	64.620.979.414	6.072.747.736	Gas guarantee deposits
Liabilitas kepada kontraktor (USD1.609.739 dan Rp21.506.176.518 pada tahun 2011, USD3.195.012, JPY9.453.731 dan Rp20.294.812.557 pada tahun 2010 dan USD12.541.715, JPY47.721.273 dan Rp68.820.316.034 pada tahun 2009)	35.345.106.655	50.063.817.171	191.566.164.515	Liabilities to contractors (USD1,609,739 and Rp21,506,176,518 in 2011, USD3,195,012, JPY9,453,731 and Rp20,294,812,557 in 2010 and USD12,541,715, JPY47,721,273 and Rp68,820,316,034 in 2009)
Jaminan masa konstruksi proyek (USD1.592.677 pada tahun 2011, USD2.696.340 pada tahun 2010 dan USD2.018.728 pada tahun 2009)	13.692.259.730	24.242.791.771	18.976.045.935	Project performance bonds (USD1,592,677 in 2011, USD2,696,340 in 2010 and USD2,018,728 in 2009)
PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1.542.508 pada tahun 2011, USD1.538.850 pada tahun 2010 dan USD1.523.799 pada tahun 2009)	13.260.938.859	13.835.800.732	14.323.712.876	PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1,542,508 in 2011, USD1,538,850 in 2010 and USD1,523,799 in 2009)
Pendapatan diterima di muka serat optik	9.274.750.322	9.581.028.740	1.200.000.000	Unearned revenues from fiber optic
Pembelian barang dan jasa (USD55.500 dan Rp2.671.917.049 pada tahun 2011, USD4.501.929 dan Rp10.989.983.865 pada tahun 2010 dan USD478.530 dan Rp3.505.342.591 pada tahun 2009)	3.149.050.549	51.466.827.504	8.003.527.411	Purchase of goods and services (USD55,500 and Rp2,671,917,049 in 2011, USD4,501,929 and Rp10,989,983,865 in 2010 and and USD478,530 and Rp3,505,342,591 in 2009)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD179.722 pada tahun 2011, USD148.458 pada tahun 2010 dan USD201.415 pada tahun 2009)	1.545.073.301	1.334.791.812	1.893.305.127	ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD179,722 in 2011, USD148,458 in 2010 and USD201,415 in 2009)
Transasia Pipeline Company Pvt.Ltd. (USD632.283)	-	-	5.943.459.542	Transasia Pipeline Company Pvt.Ltd. (USD632,283)
Lain-lain	11.931.715.295	9.463.364.258	10.002.456.534	Others
Total	3.978.402.369.816	224.889.254.013	259.410.580.510	Total

Pada tanggal 30 Juni 2011, utang dividen merupakan utang dividen Perusahaan dan Transgasindo kepada pemegang saham untuk laba neto tahun buku 2010 masing-masing sebesar Rp3.480.015.699.962 dan Rp81.849.155.286.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Juni 2011, pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp3.743.616.762.287. Atas dividen tahun buku 2010 tersebut telah dibagikan dividen interim berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 3 Desember 2010 yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, sebesar Rp247.244.488.099 dan telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 30 Desember 2010, dengan demikian sisa sebesar Rp3.496.372.274.188 akan dibagikan secara tunai kepada Pemegang Saham Perusahaan. Pada tanggal 2 Agustus dan 21 Juli 2011, Perusahaan dan Transgasindo telah melakukan seluruh pembayaran dividen.

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

As of June, 2011, dividends payable represents the Company and Transgasindo's dividends payable to its shareholders for the 2010 net profits amounting to Rp3,480,015,699,962 and Rp81,849,155,286, respectively.

Based on the Company's Resolution of Annual Shareholder General Meeting held on June 27, 2011, the shareholders ratified the distribution of final dividends amounting to Rp3,743,616,762,287, to be distributed as cash dividends. For the 2010 dividends, the Company has partially distributed interim dividends based on Directors' Decision Letter dated December 3, 2010, which were approved by the Board of Commissioners, for the amount of Rp247,244,488,099 and distributed to the Securities Company's account and/or Custodian Bank on December 30, 2010. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp3,496,372,274,188, will be distributed to the shareholders. On August 2 and July 21, 2011, the Company and Transgasindo have fully settled the dividend payments.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) adalah dana yang dicadangkan untuk memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial sebagaimana diatur dalam Pasal 74 dari Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2011, pemegang saham menyetujui pembagian laba neto tahun buku 2010 untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebesar Rp249.574.450.820 (Catatan 33).

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Perusahaan dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, liabilitas kepada kontraktor merupakan liabilitas hubungan dengan pembangunan gedung, Proyek Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dan Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB) (Catatan 13 dan 17).

Utang lancar lainnya kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) terkait dengan Perjanjian Jual Beli Gas. Berdasarkan perjanjian ini, RAPP bersedia menyediakan fasilitas-fasilitas seperti jaringan pipa gas, *metering station* dan fasilitas lainnya yang kemudian akan dikompensasi dengan pemakaian gas RAPP.

Pendapatan diterima di muka serat optik merupakan utang lain-lain atas jasa sewa serat optik PT PGASKOM.

Utang lain-lain pembelian barang dan jasa terkait utang kepada pemasok terkait dengan pembelian barang dan jasa.

Liabilitas kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. mencakup kesepakatan "*Ship-or-Pay*" dengan Entitas Anak yang merupakan uang muka atas jasa transportasi yang berasal dari selisih jumlah kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum berdasarkan Perjanjian Transportasi Gas (Catatan 34.8 dan 34.9). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. OTHER PAYABLES (continued)

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) payables represents funds incurred to fulfill corporate social and environmental responsibility as governed under Article 74 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Corporation.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders Meeting held on June 27, 2011, the shareholders ratified the distribution of 2010 net income for Partnership and Community Development Program amounting to Rp249,574,450,820 (Note 33).

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Company from the customers in relation to the gas sales transactions.

As of June 30, 2011 and 2010, liabilities to contractors represent mainly liabilities related to the construction of building, Transmission Pipeline of South Sumatera - West Java Project (SSWJ) and West Java Distribution Project (PDJB) (Notes 13 and 17).

Other payables to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) is related to Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA). Based on this agreement, RAPP agreed to build facilities such as gas pipelines, metering station and other facilities and those will be compensated by RAPP's usage of gas.

Unearned revenues from fiber optic represent other payables for fiber optic rental services of PT PGASKOM.

Other payables purchase of goods and services related to payables to suppliers for purchase of goods and services.

Liability to ConocoPhillips (Grissik) Ltd. include the Ship-or-Pay arrangements with the Subsidiary pertaining to the toll fee advances relating to the difference between the delivered quantity and the minimum agreed quantity of natural gas under the Gas Transportation Agreements (Notes 34.8 and 34.9). Such advances will be applied to toll fees relating to the subsequent deliveries in excess of the minimum agreed quantity of natural gas.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Gaji dan bonus karyawan	363.858.740.699	260.643.583.041
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok (USD7.820.112, JPY859.668.372 dan Rp52.957.227.740 pada tahun 2011, USD10.466.714, JPY746.133.791 dan Rp60.712.615.353 pada tahun 2010 dan USD9.530.963, JPY2.578.562.089 dan Rp94.223.007.442 pada tahun 2009)	211.930.541.878	237.109.936.736
Bunga (USD2.264.424 dan JPY134.279.604 pada tahun 2011, USD3.277.150 dan JPY133.504.197 pada tahun 2010 dan USD2.526.762 dan JPY126.515.415 pada tahun 2009)	33.797.572.682	44.189.033.925
Iuran ke BPH Migas	23.243.287.920	22.960.679.720
Pembelian aset tetap (USD1.374.216 pada tahun 2011, USD3.614.485 pada tahun 2010 dan USD2.183.214 pada tahun 2009)	11.814.133.544	32.497.838.867
Beban pemeliharaan (USD959.532 pada tahun 2011, USD1.647.730 pada tahun 2010 dan USD1.162.198 pada tahun 2009)	8.249.093.922	14.814.743.686
Proyek stasiun Jabung gas booster (USD828.144 pada tahun 2011, USD1.225.729 pada tahun 2010 dan USD839.425 pada tahun 2009)	7.119.554.189	11.020.529.609
Jasa konsultan	8.223.247.744	7.899.600.296
Proyek perbaikan pipa bawah laut (USD178.782 pada tahun 2011, USD3.959.490 pada tahun 2010 dan USD409.830 pada tahun 2009)	1.536.987.065	35.599.777.745
Beban gas hilang (SRC) (USD712.478)	-	-
Lain-lain	16.995.319.034	35.653.234.286
Total	686.768.478.677	702.388.957.911

a. Gaji dan bonus karyawan

Gaji karyawan merupakan pembayaran gaji tambahan atas periode Desember 2010 yang akan dibayar Perusahaan pada bulan Januari 2011 senilai Rp2.352.327.412. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan komposisi gaji karyawan sesuai sistem pengupahan baru berdasarkan SK Direksi No. 022200.K/KP.05/UM/2010, tanggal 28 Desember 2010 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2010.

Bonus karyawan pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 merupakan akrual bonus untuk karyawan masing-masing sebesar Rp351.959.082.705, Rp236.991.715.882 dan Rp223.881.885.822 untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar Rp11.899.657.994, Rp23.651.867.159 dan Rp13.783.814.846 untuk Entitas Anak.

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Employees' salaries and bonus Liabilities to contractors and suppliers (USD7,820,112, JPY859,668,372 and Rp52,957,227,740 in 2011, USD10,466,714, JPY746,133,791 and Rp60,712,615,353 in 2010 and USD9,530,963, JPY2,578,562,089 and Rp94,223,007,442 in 2009)	237.665.700.668
Interests (USD2,264,424 and JPY134,279,604 in 2011, USD3,277,150 and JPY133,504,197 in 2010 and USD2,526,762 and JPY126,515,415 in 2009)	446.079.613.556
BPH Migas levy Purchase of fixed assets (USD1,374,216 in 2011, USD3,614,485 in 2010 and USD2,183,214 in 2009)	36.619.443.082
Maintenance expense (USD959,532 in 2011, USD1,647,730 in 2010 and USD1,162,198 in 2009)	20.513.349.951
Jabung gas booster station project (USD828,144 in 2011, USD1,225,729 in 2010 and USD839,425 in 2009)	20.522.209.950
Consultant fees Offshore pipeline repair project (USD178,782 in 2011, USD3,959,490 in 2010 and USD409,830 in 2009)	10.924.665.518
Loss of gas (SRC cost) (USD712,478)	7.890.593.276
Others	9.690.434.345
Total	821.306.134.671

a. Employees' salaries and bonus

Employees' salaries represents additional employees' salaries payments for the period of December 2010, which will be paid by the Company in January, 2011 amounting to Rp2,352,327,412. This condition was due to the changes in employees' salaries composition according to new payroll system based on Director's Decision Letter No. 022200.K/KP.05/UM/2010, dated December 28, 2010 which is effective on December 1, 2010.

Employees' bonus as of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 represent bonus accruals for employees amounting to Rp351,959,082,705, Rp236,991,715,882 and Rp223,881,885,822, respectively for the Company and Rp11,899,657,994, Rp23,651,867,159 and Rp13,783,814,846, respectively, for the Subsidiaries.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

b. Bunga

Pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman jangka panjang sebesar Rp30.442.945.909, Rp40.050.472.219 dan Rp35.474.891.092 (Catatan 18).

Bunga yang masih harus dibayar juga mencakup biaya bunga pinjaman bank yang diperoleh Transgasindo masing-masing sebesar Rp3.354.626.773, Rp4.138.561.706 dan Rp Rp1.144.551.990 pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

c. Iuran ke BPH Migas

Pada tanggal 30 Januari 2006, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1/2006 di mana perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan pengangkutan gas bumi wajib membayar iuran kepada Badan Pengatur (BPH Migas) sebesar 0,3% dari volume penjualan distribusi gas bumi dikali tarif distribusi dan 3% dari volume pengangkutan gas bumi dikali tarif pengangkutan.

Pada tanggal 8 Maret 2011 dan 28 Januari 2010, BPH Migas menetapkan perkiraan besaran iuran Transgasindo periode/tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp39,9 miliar (setara dengan USD4,64 juta) dan Rp42,6 miliar (setara dengan USD4,69 juta).

Saldo iuran ke BPH Migas terdiri dari iuran Perusahaan dan Entitas Anak (Transgasindo) masing-masing sebesar Rp7.879.804.145 dan Rp15.363.483.775, Rp11.495.739.673 dan Rp11.464.940.047 dan Rp7.879.804.402 dan Rp12.633.545.549 pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ACCRUED LIABILITIES (continued)

b. Interests

As of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, accrued interest consists of interest from long-term loan amounting to Rp30,442,945,909, Rp40,050,472,219 and Rp35,474,891,092, respectively (Note 18).

The accrued interest also includes the interest from Transgasindo's bank loan amounting to Rp3,354,626,773, Rp4,138,561,706 and Rp1,144,551,990, respectively as of June 30, 2010, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009.

c. BPH Migas levy

On January 30, 2006, the Government issued Government Regulation No. 1/2006 which requires companies engaged in gas distribution and transportation to pay contribution charges to Regulatory Body (BPH Migas) at the amount of 0.3% from volume of natural gas sales distributed times distribution tariff and 3% from volume of gas transported times transportation tariff.

On March 8, 2011 and January 28, 2011, BPH Migas issued the decree which stated that the Transgasindo's levy estimation for period/years 2011 and 2010 amounted to Rp39.9 billion (equivalent to USD4.64 million) and Rp42.6 billion (equivalent to USD4.69 million), respectively.

Balance of BPH Migas levy consists of the Company's and the Subsidiary's (Transgasindo) contributions amounting to Rp7,879,804,145 and Rp15,363,483,775, Rp11,495,739,673 and Rp11,464,940,047 and Rp7,879,804,402 and Rp12,633,545,549 as of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

d. Beban Pemeliharaan

Kewajiban beban pemeliharaan merupakan kewajiban yang muncul terkait dengan adanya kegiatan pemeliharaan aset tetap Perusahaan.

e. Proyek stasiun Jabung gas booster

Proyek stasiun Jabung gas booster merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas jaringan pipa Grissik-Singapura di Batam.

f. Proyek perbaikan pipa bawah laut

Berdasarkan MFL (*Magnetic Flux Leakage pigging*), Transgasindo menemukan 18 potensi anomali geometrik atau disebut "*potential buckles*" yang berada di beberapa area (Kuala Tungkal-Panaran) di jaringan pipa Grissik-Singapura. Transgasindo telah melakukan langkah-langkah untuk memastikan *potential buckles* tersebut antara lain berupa *deformation pigging*, *assessment study fit for purpose*, penyelaman dalam rangka stabilisasi jaringan pipa bawah laut melalui penunjukan konsultan ahli *Det Norske Veritas Indonesia* (DNV) dan *Offshore Subsea Works Sdn. Bhd.*

Berdasarkan laporan dari konsultan tersebut, Dewan Direksi Transgasindo memutuskan melakukan perbaikan sepanjang 23 km jaringan pipa di KP 110 sampai KP 133 Kuala Tungkal-Panaran dengan pemotongan dan penggantian dengan menggunakan metode *zero downtime*.

Selama tahun 2008, Transgasindo telah menunjuk PT Bakrie Pipe Industries untuk pengadaan dan pengiriman *coated pipes* dengan nilai kontrak sebesar USD16,85 juta termasuk PPN, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) sebagai *Engineering Consultant Services* dan *Project Management Consultancy*, dan PT Global Industries Asia Pacific sebagai *Engineering Procurement Construction and Commissioning*. Proses pemotongan pipa telah selesai pada bulan Juni 2009.

Keseluruhan proyek tersebut telah selesai pada bulan Oktober 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ACCRUED LIABILITIES (continued)

d. Maintenance expense

Payables for maintenance expense represent liabilities incurred from the Company's maintenance of fixed assets activities.

e. Jabung gas booster station project

Jabung gas booster station project is compressor station installation executed to expand the Company's Grissik-Singapore pipeline capacity in Batam.

f. Offshore pipeline repair project

Based on MFL (Magnetic Flux Leakage) pigging, Transgasindo found potential 18 geometric anomalies or classified as "potential buckles", identified along certain area (Kuala Tungkal-Panaran) of the Grissik-Singapore pipeline. Transgasindo has taken several actions in ensuring such potential buckles among others conducting deformation pigging, assessment study fit for purpose, diving services for free span stabilization and buckle inspection of submarine pipeline through assignment consultants from Det Norske Veritas Indonesia (DNV) and Offshore Subsea Works Sdn. Bhd.

Based on consultants report, the Board of Directors of Transgasindo has resolved to perform the repair of 23 km pipeline at KP 110 to KP 133 Kuala Tungkal-Panaran by cutting and replacing by using zero downtime method.

During the year 2008, Transgasindo has appointed PT Bakrie Pipe Industries to supply and delivery of the coated pipes with contract amount of USD16.85 million including VAT, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) as the Engineering Consultant Services and as Project Management Consultancy, and PT Global Industries Asia Pacific as Engineering Procurement Construction and Commissioning. The existing pipeline cutting process was completed in June 2009.

The overall project was completed in October 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)	6.834.376.834.249	7.190.236.334.560	6.746.306.256.619
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD121.875.000 pada tahun 2011, USD131.250.000 pada tahun 2010 dan USD150.000.000 pada tahun 2009)	1.047.759.375.000	1.180.068.750.000	1.410.000.000.000
<u>Pihak ketiga</u>			
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (USD221.187.523 pada tahun 2011 dan USD246.910.545 pada tahun 2010)	1.901.549.131.276	2.219.972.620.185	-
Standard Chartered Bank, Singapura (USD244.444.444 pada tahun 2010 dan USD275.000.000 pada tahun 2009)	-	2.197.799.999.960	2.585.000.000.000
Total	9.783.685.340.525	12.788.077.704.705	10.741.306.256.619

Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:

<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman) (USD35.251.278 pada tahun 2011, USD33.866.852 pada tahun 2010 dan USD32.565.672 pada tahun 2009)	303.055.240.087	304.496.866.487	306.117.324.467
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD18.750.000 pada tahun 2011, 2010 dan 2009)	161.193.750.000	168.581.250.000	176.250.000.000
<u>Pihak ketiga</u>			
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (USD52.631.579 pada tahun 2011 dan 2010)	452.473.684.663	473.210.536.454	-
Standard Chartered Bank, Singapura (USD122.222.222 pada tahun 2010 dan USD30.555.556 pada tahun 2009)	-	1.098.900.000.160	287.222.222.264
Total	916.722.674.750	2.045.188.653.101	769.589.546.731
Bagian jangka panjang - Neto	8.866.962.665.775	10.742.889.051.604	9.971.716.709.888

18. LONG-TERM LOANS

This account consists of:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
<u>Government-related entities</u>	
Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD121,875,000 in 2011, USD131,250,000 in 2010 and USD150,000,000 in 2009)	
<u>Third Parties</u>	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (USD221,187,523 in 2011 and USD246,910,545 in 2010)	
Standard Chartered Bank, Singapore (USD244,444,444 in 2010 and USD275,000,000 in 2009)	
Total	10.741.306.256.619

Less current maturities of long-term loans:

<u>Government-related entities</u>	
Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans) (USD35,251,278 in 2011, USD33,866,852 in 2010 and USD32,565,672 in 2009)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD18,750,000 in 2011, 2010 and 2009)	
<u>Third parties</u>	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (USD52,631,579 in 2011 and 2010)	
Standard Chartered Bank, Singapore (USD122,222,222 in 2010 and USD30,555,556 in 2009)	
Total	769.589.546.731
Long-term portion - Net	9.971.716.709.888

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Penerusan Pinjaman merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai oleh:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY47.373.723.648 pada tahun 2011, JPY47.156.097.513 pada tahun 2010 dan JPY43.903.974.083 pada tahun 2009)	5.055.723.793.391	5.200.845.994.709	4.465.473.203.982
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD62.357.999 pada tahun 2011, USD70.152.748 pada tahun 2010 dan USD85.742.248 pada tahun 2009)	536.091.717.661	630.743.364.820	805.977.135.430
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 dan SLA-1139/DP3/2000) (USD57.615.604 pada tahun 2011, USD62.113.733 pada tahun 2010 dan USD71.109.990 pada tahun 2009)	495.321.347.674	558.464.568.908	668.433.900.457
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD55.061.110 pada tahun 2011, USD53.148.135 pada tahun 2010 dan USD41.959.651 pada tahun 2009)	473.360.360.693	477.854.880.886	394.420.719.400
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD30.457.379 pada tahun 2011, USD34.264.551 pada tahun 2010 dan USD41.878.896 pada tahun 2009)	261.842.087.693	308.072.581.188	393.661.623.622
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD1.400.201 pada tahun 2011, USD1.585.468 pada tahun 2010 dan USD1.951.029 pada tahun 2009)	12.037.527.137	14.254.944.049	18.339.673.728
Total	6.834.376.834.249	7.190.236.334.560	6.746.306.256.619

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003)-JPY47.373.723.648

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. IP-511 dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Two-step Loans represent long-term loans from the Government of the Republic of Indonesia, which are funded by:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY47.373.723.648 in 2011, JPY47.156.097.513 in 2010 and JPY43.903.974.083 in 2009)	4.465.473.203.982
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD62.357.999 in 2011, USD70.152.748 in 2010 and USD85.742.248 in 2009)	805.977.135.430
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 and SLA-1139/DP3/2000) (USD57.615.604 in 2011, USD62.113.733 in 2010 and USD71.109.990 in 2009)	668.433.900.457
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD55.061.110 in 2011, USD53.148.135 in 2010 and USD41.959.651 in 2009)	394.420.719.400
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD30.457.379 in 2011, USD34.264.551 in 2010 and USD41.878.896 in 2009)	393.661.623.622
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD1.400.201 in 2011, USD1.585.468 in 2010 and USD1.951.029 in 2009)	18.339.673.728
Total	6.746.306.256.619

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003)-JPY47.373.723.648

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) based on Loan Agreement No. IP-511 for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java.

On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003)-JPY47.373.723.648
(lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 20 April dan 20 Oktober sebelum seluruh pinjaman ditarik dan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setelahnya. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC berkisar antara 0,75% sampai dengan 0,95% untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 61 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2043.

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995)-USD62.357.999

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1357-IND tanggal 26 Juni 1995, ADB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD218.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 34.4).

Pada tanggal 31 Oktober 1995, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-832/DP3/1995, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari ADB kepada Perusahaan sebesar USD218.000.000. Perusahaan akan melaksanakan Proyek ini sesuai dengan Perjanjian Proyek dengan ADB tanggal 26 Juni 1995.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003)-JPY47.373.723.648
(continued)

This loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on April 20 and October 20 prior to the withdrawal of all facilities amount and on March 20 and September 20 afterwards. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.75% to 0.95% for the six months ended June 30, 2011 and 2010, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 61 equal semi-annual installments every March 20 and September 20 of each year, with the first installment due on March 20, 2013 and the last payment due on March 20, 2043.

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995)-USD62.357.999

Based on the Loan Agreement No. 1357-IND dated June 26, 1995, ADB agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to USD218,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 34.4).

On October 31, 1995, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-832/DP3/1995, which provides for the Government's relending of the ADB loan proceeds of USD218,000,000 to the Company. The Company will undertake the Project in accordance with the Project Agreement with ADB dated June 26, 1995.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995)-USD62.357.999 (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman ADB ke Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun dan jasa komitmen sebesar 0,75% per tahun dihitung atas jumlah pinjaman yang belum dipergunakan, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman ADB adalah berkisar antara 1,04% sampai dengan 4,03% dan 1,12% sampai dengan 5,23% masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Di dalam Perjanjian Proyek tanggal 26 Juni 1995 antara Perusahaan dan ADB, Perusahaan diharuskan meminta izin terlebih dahulu dari ADB dalam hal pinjaman yang diperoleh setelah tanggal perjanjian, selain yang dipergunakan untuk membiayai proyek, yang akan mengakibatkan perkiraan kemampuan membayar utang kurang dari 1,3:1 dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) lebih dari 70:30.

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996)-USD14.859.541

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FINO.1.8070 tanggal 20 Juli 1995, antara EIB, Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dan Perusahaan, EIB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan ECUS46.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 34.4).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995)-USD62,357,999 (continued)

The loan is subject to the interest rate of the ADB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum and a commitment fee at the rate of 0.75% per annum calculated on the amount of loan not yet drawn, payable on May 15 and November 15 of each year. The ADB's annual interest rate of the loan ranged from 1.04% to 4.03% and from 1.12% to 5.23% for the six months ended June 30, 2011 and 2010, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

As stipulated under the Project Agreement dated June 26, 1995 between the Company and ADB, the Company must obtain prior consent from ADB for any loans obtained after the date of the agreement, except for loans obtained to finance the project, which will cause the Company's debt service ratio to be 1.3:1 or less or the debt to equity ratio to exceed 70:30.

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996)-USD14,859,541

Based on the Loan Agreement No. FINO.1.8070 dated July 20, 1995 among EIB, the Government of the Republic of Indonesia (the Government) and the Company, EIB agreed to lend to the Government an aggregate amount equivalent to ECUS46,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("The Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 34.4).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996)-USD14.859.541 (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-877/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari EIB sebesar ECUS46.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,41% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun, dimulai pada tahun 1999 seperti rasio kemampuan membayar utang (*debt service ratio*) sebesar 1,3:1 atau lebih dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 70:30.

Bilamana ada pembayaran angsuran, bunga dan beban komitmen yang terlambat, maka pembayaran tersebut akan dikenakan denda sebesar 2% di atas tingkat suku bunga setiap tahun.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996)-USD14,859,541 (continued)

On March 1, 1996, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-877/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds of ECUS46,000,000 or its equivalent to the Company, which will undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on January 15 and July 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.35% to 7.41% for the six months ended June 30, 2011 and 2010, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on January 15 and July 15 of each year, with the first installment due on January 15, 1999 and the last payment due on July 15, 2014.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year commencing in 1999 such as a debt service ratio of 1.3:1 or more and a debt to equity ratio of maximum 70:30.

Any overdue repayments of installments, interest and commitment charges will bear a penalty at the rate of 2% above the interest rate per annum.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000)-USD42.756.063

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1139/DP3/2000, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi EURO\$70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas Tahap II. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,30% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2004 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan setiap tahun, yaitu rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 2:1.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006)-USD55.061.110

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No.7755-ID (Ex 4810-IND) tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik ("Proyek") (Catatan 34.4).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB) (SLA-1139/DP3/2000)-USD42,756,063

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1139/DP3/2000, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding EURO\$70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.95% to 5.30% for the six months ended June 30, 2011 and 2010.

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2004 and the last payment due on June 15, 2020.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as debt to equity ratio of maximum 2:1.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006)-USD55,061,110

Based on the Loan Agreement No. 7755-ID (Ex 4810-IND) dated February 7, 2006, IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) an aggregate amount equivalent to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project ("the Project") (Note 34.4).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and
Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006)-
USD55.061.110 (lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 1% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman IBRD masing-masing berkisar antara 2,02% sampai dengan 5,48% dan 2,11% untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

Pada tanggal 11 Juli 2011, Perusahaan mendapatkan surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pinjaman dan Hibah No.S-686/PU.2/2011 yang menyatakan bahwa pembatalan sisa pinjaman IBRD SLA 1201 sebesar USD10.618.688 telah disetujui terhitung mulai 21 Desember 2010.

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,25% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2026.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996)-USD30.457.379

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 1995, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD195.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 34.4).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and
Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006)-
USD55,061,110 (continued)

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 1% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on February 15 and August 15 of each year. The IBRD annual interest rate is ranging from 2.02% to 5.48% and 2.11% for the six months ended June 30, 2011 and 2010, respectively.

On July 11, 2011, the Company obtained a letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Loans and Grants No.S-686/PU.2/2011 stating that cancellation of the remaining loan IBRD SLA 1201 amounting to USD10,618,688 has been approved as of December 21, 2010.

The Company must pay 0.25% to the Government commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every February 15 and August 15 of each year, with the first installment due on August 15, 2011 and the last payment due on February 15, 2026.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996)-USD30,457,379

Based on the Loan Agreement dated October 23, 1995, JBIC agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to USD195,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 34.4).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996)-USD30.457.379 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-879/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC sebesar USD195.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC adalah sebesar 0,69% sampai dengan 0,87% dan sebesar 0,77% sampai dengan 1,66% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010. Pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)-USD1.400.201

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 7758-ID (Ex 4712-IND) tanggal 1 Oktober 2003, IBRD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) sebesar USD141.000.000 untuk pembiayaan proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Pemerintah akan meneruskan pinjaman tersebut kepada Perusahaan dan PLN melalui perjanjian penerusan pinjaman. Proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan berhubungan dengan persiapan kebijakan rasionalisasi harga gas, restrukturisasi Perusahaan, persiapan penawaran umum perdana atas aktivitas distribusi dan persiapan mitra strategis pada aktivitas transmisi gas Perusahaan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996)-USD30,457,379(continued)

On March 12, 1996, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-879/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds of USD195,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on May 15 and November 15 of each year. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.69% to 0.87% and from 0.77% to 1.66% for the six months ended June 30, 2011 and 2010, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)-USD1,400,201

Based on the Loan Agreement No. 7758-ID (Ex 4712-IND) dated October 1, 2003, the IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount of USD141,000,000 to finance a project to be carried out by the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

The Government will relend the loan proceeds to the Company and PLN through two-step loan. The project to be carried out by the Company relates to preparation of a rationalized gas pricing policy, corporate restructuring of the Company, preparation for an initial public offering for the Company's distribution activities and preparation for the involvement of a strategic partner in the Company's gas transmission operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and
Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)-
USD1.400.201 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1166/DP3/2004, di mana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD6.060.606 kepada Perusahaan, yang akan melaksanakan proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

Pada tanggal 20 Juli 2010, Perusahaan mendapatkan Surat dari Bank Dunia No. JA-356/JAVA-BALI/VII/2010, yang menyatakan bahwa saldo sebesar USD3.572.934 tidak dapat ditarik lagi oleh Perusahaan, sehingga total fasilitas yang diperoleh Perusahaan sebesar USD2.487.672.

Pada tanggal 7 Februari 2011, Perusahaan menerima surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.S-1076/MK-05/2011 terkait dengan persetujuan perubahan atas SLA 1166/DP3/2004 tanggal 13 Mei 2004 dengan jumlah pinjaman sebesar USD2.487.672.

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2008 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2023.

Tingkat bunga tahunan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing berkisar antara 1,64% sampai dengan 1,93% dan 1,61% sampai dengan 1,64%.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and
Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)-
USD1,400,201 (continued)

On May 13, 2004, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1166/DP3/2004, which provides for the Government's relending of a portion of the IBRD loan proceeds of USD6,060,606 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year.

On July 20, 2010, the Company obtained a Letter from World Bank No. JA-356/JAVA-BALI/VII/2010, stating that the amount of USD3,572,934 could not be drawdown anymore by the Company, therefore the total loan facility obtained by the Company amounted to USD2,487,672.

On February 7, 2011, the Company obtained a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No.S-1076/MK-05/2011 related to the approval of changes of SLA 1166/DP3/2004 dated May 13, 2004 with the number of loan amounting to USD2,487,672.

The Company must pay 0.75% commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn to the Government. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2008 and the last payment due on June 15, 2023.

Annual interest rate for the six months ended June 30, 2011 and 2010 are ranging from 1.64% to 1.93% and 1.61% to 1.64%, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) -
USD121.875.000

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 058/KPI/ PK/2007 tanggal 17 September 2007, BNI, suatu entitas yang dimana Pemerintah memiliki kepemilikan 60% dari total saham yang beredar, menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian Proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan-Jawa Barat (Proyek SSWJ) dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, jangka waktu fasilitas kredit adalah selama sepuluh tahun sejak tanggal 17 September 2007 sampai tanggal 16 September 2017, termasuk tenggang waktu dua tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam 16 kali angsuran tengah tahunan dimulai dari 16 Maret 2010.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR tiga bulan ditambah 1,75% per tahun, yang harus dibayar paling lambat pada tanggal 25 setiap bulannya.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditur lain, mengadakan merger, mengubah status hukum, memberikan pinjaman kepada pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih besar daripada 15% dari ekuitas neto, menerima pinjaman dan mengambil *lease* tanpa persetujuan tertulis dari BNI.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd, Jakarta-USD221.187.523

Pada tanggal 30 Agustus 2010, Transgasindo menandatangani *term loan facility agreement* dengan sindikasi dari The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) USD250.000.000. Fasilitas ini akan digunakan oleh Transgasindo untuk membayar kembali pinjaman pemegang saham (Catatan 18) untuk keperluan umum. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dengan 19 kali cicilan triwulanan dimulai 6 bulan setelah tanggal penarikan pertama (*grace period*). Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat bunga tiga bulan BBA LIBOR + margin sebesar 1,99% per tahun.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) -
USD121.875.000

Based on the Loan Agreement No. 058/KPI/ PK/2007 dated September 17, 2007, BNI, an entity that the Government has an ownership of 60% from total issued shares, agreed to provide loan to the Company at an aggregate amount equivalent to USD150,000,000 to finance the South Sumatera-West Java Pipeline Gas Transmission Project (SSWJ Project) and West Java Pipeline Gas Distribution.

Based on this loan agreement, the term of the credit facility is valid for ten years since September 17, 2007 until September 16, 2017, including two years grace period. The loan is payable in 16 semi-annual installments starting from March 16, 2010.

This loan is subject to the three months SIBOR interest rate plus 1.75% per annum, payable not more than the 25th every month.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, create any liens on any property to other debtors, conducting merger, change the legal status, provide the loan to other parties, conducting the investment more than 15% from net shareholder equity, obtain the loan and lease without obtaining the BNI's written approval.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd, Jakarta-USD221.187.523

On August 30, 2010, Transgasindo signed a term loan facility agreement with syndication of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) for USD250,000,000. This facility will be utilized by Transgasindo to refinance existing shareholder loans (Note 18) for general corporate purposes. This facility valid for 5 years with 19 equal quarterly installments commencing 6 months after the first drawdown date (*grace period*). The loan bears interest at the rate of three months BBA LIBOR + margin of 1.99% per annum.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd, Jakarta-USD221.187.523 (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2010, fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya dan dikenakan tingkat bunga rata-rata sebesar 2,29% per tahun. Pada tanggal 3 Juni dan 3 Maret 2011, Transgasindo telah membayar angsuran triwulan pertama dan kedua dengan jumlah sebesar USD26.315.789

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan umum antara lain, Transgasindo tidak diperkenankan untuk menjaminkan asset atau pendapatan Transgasindo kepada pihak ketiga dalam jumlah yang melebihi USD10.000.000, merevisi atau mengubah kegiatan usahanya, memindahkan sebagian atau seluruh GTA ke pihak ketiga, melakukan merger, investasi dan akuisisi, mengubah Anggaran Dasar, mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan pemegang saham tanpa pemberitahuan tertulis kepada HSBC, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapuskan asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari.

Selama pinjaman masih terutang, Transgasindo diwajibkan mematuhi semua batasan, termasuk sejumlah rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) jumlah ekuitas tidak lebih kecil dari US\$250.000.000;
- (ii) rasio utang neto terhadap ekuitas tidak lebih besar dari 2,33x;
- (iii) rasio utang neto terhadap EBITDA tidak lebih besar dari 3,5x.

Standard Chartered Bank (SCB), Singapura-USD
nihil

Pada tanggal 25 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank, Singapura, untuk membeli kembali *Guaranteed Notes I* sebesar USD150.000.000 dan *Guaranteed Notes II* sebesar USD125.000.000. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2012 termasuk tenggang waktu satu tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,10% per tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam angsuran tiga bulanan dimulai pada tanggal 9 Desember 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Ltd, Jakarta-USD221,187,523 (continued)

On September 3, 2010, the facility had been fully drawn down and bears average interest rate at 2.29% per annum. On June 3 and March 3, 2011, Transgasindo paid the second and first quarterly installment totalling to USD26,315,789.

The loan agreement includes general covenants, relating to among others, Transgasindo shall not pledge any of Transgasindo's assets or revenues to third parties in an amount at any time exceeding USD10,000,000, revise or change the nature of business, assign any or all GTA to third party, conduct merger, investment and acquisition, amend the Articles of Association, change the composition of the Boards of Commissioners and Directors and the shareholders, without giving the written notification to HSBC and sell, lease, transfer or dispose its existing pipelines unless for normal business transactions.

During the period of the outstanding loan, Transgasindo is required to comply with all covenants or restrictions including certain financial ratios as follows:

- (i) total shareholders' equity to be not less than US\$250,000,000;
- (ii) the net debt to shareholders' equity ratio to be not greater than 2.33x;
- (iii) the net debt to EBITDA ratio to be not greater than 3.5x.

Standard Chartered Bank (SCB), Singapore-USD
nil

On November 25, 2009, the Company obtained syndication loan facility from Standard Chartered Bank, Singapore to redeem the *Guaranteed Notes I* amounting to USD150,000,000 and *Guaranteed Notes II* amounting to USD125,000,000. The loan agreement will expire on December 10, 2012, including one year grace period. This loan is subject to the LIBOR interest rate plus 3.10% per annum. This loan is payable in quarterly installment starting from December 9, 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Standard Chartered Bank (SCB), Singapura-USD
nihil (lanjutan)

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun seperti rasio utang terhadap ekuitas (*the ratio of maximum gross debt to equity*) sebesar maksimum 70:30 dan rasio utang terhadap EBITDA (*the ratio of maximum gross debt to EBITDA*) sebesar maksimum 75:25.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditur lain, mengubah status hukum, menjual atau mentransfer aset dan piutang Perusahaan, memberikan atau menerima pinjaman, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari 10% dari ekuitas neto konsolidasian, mengeluarkan obligasi atau *Letter of Credit* kepada pihak lain, mengadakan merger dan mengadakan sewa tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari SCB.

Pada tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang dari SCB sebesar USD244.444.444.

Pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

19. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	-	-
Pasal 29		
- Tahun 2007	-	-
- Tahun 2008	-	-
- Tahun 2010	1.461.312.985	1.461.312.985
- Tahun 2011	236.045.279	-
Total	1.697.358.264	1.461.312.985

b. Pajak Dibayar Di Muka

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010
Pajak Pertambahan Nilai	7.660.591.658	15.725.631.695
Pajak Penghasilan Pasal 23	908.718.330	726.186.697
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.086.809.545	-
Total	9.656.119.533	16.451.818.392

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Standard Chartered Bank (SCB), Singapore-USD
nil (continued)

Under the loan agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as the ratio of maximum gross debt to equity of maximum 70:30 and the ratio of maximum gross debt to EBITDA of maximum 75:25.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, creating any liens on any properties to other creditors, changing the legal status, selling or transferring the Company's properties and receivables, making or accepting any loans, conducting the investment more than 10% from consolidated tangible net worth, issuing bond or Letter of Credit to other parties, conducting merger and conducting a lease without obtaining the SCB's written approval.

On March 7, 2011, the Company has fully paid the long-term loan from SCB, amounting to USD244,444,444

As of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the Company and Subsidiary have complied with all the covenants as required by the lenders.

19. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

1 Jan. 2010/
31 Des. 2009/
Jan. 1, 2010/
Dec. 31, 2009

187.206.017
174.672.770.700
446.779.152.261
-

621.639.128.978

Income Taxes:
Article 21
Article 29
Year 2007 -
Year 2008 -
Year 2010 -
Year 2011 -

Total

b. Prepaid Taxes

1 Jan. 2010/
31 Des. 2009/
Jan. 1, 2010/
Dec. 31, 2009

78.180.390.863
296.040.000
-

78.476.430.863

Value-Added Taxes
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25

Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	4.756.827.607	11.243.138.059	11.898.399.224
Pasal 23	20.092.173.174	23.440.775.356	37.793.004.573
Pasal 25	125.653.725.816	54.015.026.635	95.641.791.811
Pasal 29	302.072.260.074	329.971.775.738	563.053.734.857
Pajak Pertambahan Nilai	820.451.584	648.698.885	107.939.672
Total	453.395.438.255	419.319.414.673	708.494.870.137

*Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value-Added Taxes*

Total

19. TAXATION (continued)

c. Taxes Payable

d. Beban Pajak

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (Enam bulan/ Six Months)	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Enam bulan/ Six Months)
Kini		
Perusahaan	1.043.326.251.125	1.091.109.591.750
Entitas Anak	86.398.488.327	85.738.319.057
Sub-total	1.129.724.739.452	1.176.847.910.807
Tangguhan		
Perusahaan	(41.399.350.212)	(35.187.410.282)
Entitas Anak	(14.561.645.420)	2.310.083.663
Sub-total	(55.960.995.632)	(32.877.326.619)
Beban pajak - neto	1.073.763.743.820	1.143.970.584.188

d. Tax Expense

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

*Current
The Company
Subsidiaries*

Sub-total

*Deferred
The Company
Subsidiaries*

Sub-total

Tax expense - net

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (Enam bulan/ Six Months)	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Enam bulan/ Six Months)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian	4.425.562.142.625	4.465.198.553.611
Laba sebelum manfaat (beban) pajak Entitas Anak	(166.837.594.020)	(203.124.658.083)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	4.258.724.548.605	4.262.073.895.528
Beda temporer		
Gaji dan bonus	105.976.653.417	105.248.920.832
Kesejahteraan karyawan - neto	59.620.745.066	35.500.718.635

e. Current Tax

The reconciliation between income before tax benefit (expense), as shown in the interim consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

*Income before tax benefit (expense)
per interim consolidated statements of
comprehensive income
Income before tax benefit
(expense) of the Subsidiaries*

*Income before tax expense
of the Company*

Temporary differences
*Salaries and bonus
Employees' benefits - net*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (Enam bulan/ Six Months)	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Enam bulan/ Six Months)
Cadangan penurunan nilai - setelah dikurangi pemulihan	42.658.589.195	113.131.537.290
Penyisihan persediaan usang - setelah dikurangi pemulihan	(53.263.180)	50.871.365
Bagian atas laba netto Entitas Anak	(148.484.741.563)	(171.619.942.545)
Beda temporer - netto	59.717.982.935	82.312.105.577
Beda tetap		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	30.391.514.037	23.054.385.456
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	24.976.443.554	16.597.238.844
Representasi dan jamuan	19.889.162.408	14.042.151.194
Pajak dan perizinan - netto	3.449.161	32.878.599
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(1.763.232.979)	(613.988.019)
Selisih kurs	(48.946.025.272)	81.606.243.456
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(169.688.837.599)	(114.666.543.624)
Beda tetap - netto	(145.137.526.690)	20.052.365.906
Taksiran laba kena pajak	4.173.305.004.850	4.364.438.367.011
Taksiran laba kena pajak - disetahunkan	8.346.610.009.700	8.728.876.734.022
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	8.346.610.009.000	8.728.876.734.000
Beban pajak kini - Perusahaan	1.043.326.251.125	1.091.109.591.750
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.115.747.418	20.675.948.455
Pajak Penghasilan Pasal 25	753.922.354.902	755.553.209.328
Total	758.038.102.320	776.229.157.783
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	285.288.148.805	314.880.433.967
Entitas Anak	16.784.111.269	49.008.312.278
Total	302.072.260.074	363.888.746.245

19. TAXATION (continued)

e. Current Tax (continued)

Allowance for impairment - net of reversal
Provision for inventory obsolescence - net of reversal
Share in net income of Subsidiaries
Temporary differences - net
Permanent differences
Salaries and other employees' benefits
Other non-deductible expenses
Representation and entertainment
Taxes and licenses - net
Rental income already subject to final income tax
Foreign exchange difference
Interest income already subject to final income tax
Permanent differences - net
Estimated taxable income
Estimated taxable income - annualized
Estimated taxable income - the Company (rounded-off)
Current tax expense - the Company
Prepayments of income taxes
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Total
Estimated Corporate Income Tax Payables
The Company
Subsidiaries
Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Taksiran Tagihan Pajak				Estimated Claims for Tax Refund
Periode/tahun berjalan				Current period/year
Entitas Anak	(236.045.279)	(1.461.312.985)	-	Subsidiary
Periode/tahun sebelumnya				Prior period/year
Perusahaan	-	-	(621.639.128.978)	The Company
Entitas Anak	(1.461.312.985)	-	-	Subsidiary
Total	(1.697.358.264)	(1.461.312.985)	(621.639.128.978)	Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007"), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

19. TAXATION (continued)

e. Current Tax (continued)

Based on Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007"), dated December 28, 2007, on regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies which became effective on January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies, that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Wajib Pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 10 Januari 2011 dan 11 Januari 2010, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas. Dampak dari penurunan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp357.810.102.569 dan Rp356.644.916.969 untuk tahun 2010 dan 2009.

Pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 akumulasi "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp314.889.945.926, terdiri dari pajak atas laba penjualan aset tetap tahun 2004 sebesar Rp325.519.727.021 dan pajak atas rugi penjualan aset tetap tahun 2006 sebesar Rp10.629.781.095.

f. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAXATION (continued)

e. Current Tax (continued)

These requirements should be fulfilled by the public companies for a period of 6 months in 1 tax year. The Tax Payer should attach the Notification Letter from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Income Tax Return of the Tax Payer with the form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

As of January 10, 2011 and January 11, 2010, the Company has obtained the notification letter from Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) regarding the fulfillment of such criterias. The impact of the changes in such tax rate reduction amounted to Rp357,810,102,569 and Rp356,644,916,969 for 2010 and 2009.

As of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the accumulated "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" which is a component of the equity section in the consolidated statements of financial position amounted to Rp314,889,945,926 and consists of tax on the gain on sale of fixed assets in 2004 amounting to Rp325,519,727,021 and tax on the loss on sale of fixed assets in 2006 amounting to Rp10,629,781,095.

f. Deferred Tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2010/ Beginning Balance Dec. 31, 2010	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim/ Charged to Interim Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2b)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2b)	Saldo Akhir per 30 Jun. 2011/ Ending Balance Jun. 30, 2011
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan				
Kesejahteraan karyawan	85.753.854.875	14.905.185.877	-	100.659.040.752
Gaji dan bonus	54.763.911.580	26.494.164.334	-	81.258.075.914
Cadangan penurunan nilai	27.580.108.021	10.664.647.299	-	38.244.755.320
Penyisihan persediaan usang	761.402.905	(13.315.795)	-	748.087.110
Penyisihan aset pajak tangguhan	(28.341.510.926)	(10.651.331.504)	-	(38.992.842.430)
Aset pajak tangguhan - neto	140.517.766.455	41.399.350.211	-	181.917.116.666
Entitas Anak				
<u>PGASKOM</u>				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal	353.115.168	656.716.664	-	1.009.831.832
Aset pajak tangguhan - neto	353.115.168	656.716.664	-	1.009.831.832
<u>PGASSOL</u>				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal	152.851.668	(46.556.984)	-	106.294.684
Aset pajak tangguhan - neto	152.851.668	(46.556.984)	-	106.294.684
<u>Transgasindo</u>				
Aset pajak tangguhan				
Cadangan penurunan nilai	-	8.758.965.295	(150.204.599)	8.608.760.696
Biaya pensiun	4.707.624.663	2.721.229.765	(252.964.319)	7.175.890.109
Bonus	5.572.468.953	(2.670.599.740)	(198.396.414)	2.703.472.799
Liabilitas pajak tangguhan				
Aset tetap	(58.651.903.366)	5.141.890.421	3.151.059.822	(50.358.953.123)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(48.371.809.750)	13.951.485.741	2.549.494.490	(31.870.829.519)
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	141.023.733.291			183.033.243.182
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	(48.371.809.750)			(31.870.829.519)

The Company
Deferred tax assets
Employees' benefits
Salaries and bonus
Allowance for impairment
Allowance for inventory
obsolescence
Allowance for deferred tax assets
Deferred tax assets - net
The Subsidiaries
<u>PGASKOM</u>
Deferred tax asset
Fiscal loss
Deferred tax asset - net
<u>PGASSOL</u>
Deferred tax asset
Fiscal loss
Deferred tax asset - net
<u>Transgasindo</u>
Deferred tax assets
Allowance for impairment
Pension
Bonus
Deferred tax liability
Fixed assets
Deferred tax liability - net
Consolidated deferred tax assets - net
Consolidated deferred tax liability - net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2009/ Beginning Balance Dec. 31, 2009	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim/ Charged to Interim Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2b)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2b)	Saldo Akhir per 31 Des 2010/ Ending Balance Dec 31, 2010
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan				
Cadangan				
penurunan nilai	10.696.893.530			
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	12.977.724.687			
Sub-total	23.674.618.217	3.905.489.804	-	27.580.108.021
Penyisihan persediaan usang	748.914.761	12.488.144	-	761.402.905
Penyisihan aset pajak tangguhan	(11.445.808.291)			
Penyesuaian penyisihan aset pajak tangguhan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	(12.977.724.687)			
Sub-total	(24.423.532.978)	(3.917.977.948)	-	(28.341.510.926)
Kesejahteraan karyawan Gaji dan bonus	59.120.874.442 52.624.460.455	26.632.980.433 2.139.451.125	- -	85.753.854.875 54.763.911.580
Aset pajak tangguhan - neto	111.745.334.897	28.772.431.558	-	140.517.766.455
Entitas Anak				
PGASKOM				
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	395.488.989	(42.373.821)	-	353.115.168
Aset pajak tangguhan - neto	395.488.989	(42.373.821)	-	353.115.168
PGASSOL				
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	124.768.481	28.083.187	-	152.851.668
Aset pajak tangguhan - neto	124.768.481	28.083.187	-	152.851.668
Transgasindo				
Aset pajak tangguhan				
Biaya pensiun	3.160.501.519	1.702.624.775	(155.501.631)	4.707.624.663
Bonus	3.105.453.712	2.629.917.225	(162.901.984)	5.572.468.953
Provisi untuk gaji	169.760.468	(164.107.806)	(5.652.662)	-
Liabilitas pajak tangguhan Aset tetap	(62.527.285.735)	1.167.111.884	2.708.270.485	(58.651.903.366)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(56.091.570.036)	5.335.546.078	2.384.214.208	(48.371.809.750)
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	112.265.592.367			141.023.733.291
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	(56.091.570.036)			(48.371.809.750)

**The Company
Deferred tax assets**

Allowance for impairment
Adjustment arising from
adoption PSAK No. 55
(Revised 2006)

Sub-total
Allowance for inventory
obsolescence

Allowance for deferred tax assets

Adjustment of allowance for deferred
tax assets arising from adoption
PSAK No. 55 (Revised 2006)

Sub-total

Employees' benefits
Salaries and bonus

Deferred tax assets - net

**The Subsidiaries
PGASKOM**

Deferred tax asset
Fiscal loss

Deferred tax asset - net

PGASSOL

Deferred tax asset

Fiscal loss

Deferred tax asset - net

Transgasindo

Deferred tax assets

Pension

Bonus

Provision for salaries

Deferred tax liability

Fixed assets

Deferred tax liability - net

**Consolidated deferred
tax assets - net**

**Consolidated deferred
tax liability - net**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2008/ Beginning Balance Dec. 31, 2008	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim/ Charged to Interim Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2b)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2b)	Saldo Akhir per 31 Des 2009/ Ending Balance Dec. 31, 2009
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan				
Kesejahteraan karyawan	42.314.442.846	16.806.431.596	-	59.120.874.442
Gaji dan bonus	47.286.649.564	5.337.810.891	-	52.624.460.455
Cadangan penurunan nilai	11.092.156.194	(395.262.664)	-	10.696.893.530
Penyisihan persediaan usang	3.300.315.858	(2.551.401.097)	-	748.914.761
Penyisihan aset pajak tangguhan	(14.392.472.052)	2.946.663.761	-	(11.445.808.291)
Aset pajak tangguhan - neto	89.601.092.410	22.144.242.487	-	111.745.334.897
Entitas Anak				
<u>PGASKOM</u>				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal	-	395.488.989	-	395.488.989
Aset pajak tangguhan - neto	-	395.488.989	-	395.488.989
<u>PGASSOL</u>				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal	-	124.768.481	-	124.768.481
Aset pajak tangguhan - neto	-	124.768.481	-	124.768.481
<u>Transgasindo</u>				
Aset pajak tangguhan				
Biaya pensiun	2.657.324.759	973.625.854	(470.449.094)	3.160.501.519
Bonus	3.467.697.570	142.416.995	(504.660.853)	3.105.453.712
Provisi untuk gaji	-	187.964.570	(18.204.102)	169.760.468
Kewajiban pajak tangguhan				
Aset tetap	(34.645.179.753)	(36.302.019.207)	8.419.913.225	(62.527.285.735)
Kewajiban pajak tangguhan - neto	(28.520.157.424)	(34.998.011.788)	7.426.599.176	(56.091.570.036)
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	89.601.092.410			112.265.592.367
Kewajiban pajak tangguhan konsolidasian - neto	(28.520.157.424)			(56.091.570.036)

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

The Company
Deferred tax assets
Employees' benefits
Salaries and bonus
Allowance for impairment
Allowance for inventory obsolescence
Allowance for deferred tax assets
Deferred tax assets - net
The Subsidiaries
<u>PGASKOM</u>
Deferred tax asset
Fiscal loss
Deferred tax asset - net
<u>PGASSOL</u>
Deferred tax asset
Fiscal loss
Deferred tax asset - net
<u>Transgasindo</u>
Deferred tax assets
Pension
Bonus
Provision for salaries
Deferred tax liability
Fixed assets
Deferred tax liability - net
Consolidated deferred tax assets - net
Consolidated deferred tax liability - net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (Enam bulan/ Six Months)
Perusahaan	
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum:	
Gaji dan bonus	26.494.164.333
Kesejahteraan karyawan	14.905.185.878
Cadangan penurunan nilai	10.664.647.299
Penyisihan aset pajak tangguhan	(10.651.331.504)
Penyisihan persediaan usang	(13.315.795)
Entitas Anak	
Cadangan penurunan nilai	8.758.965.295
Penyusutan	5.141.890.421
Pensiun	2.721.229.765
Rugi fiskal	610.159.680
Bonus	(2.670.599.740)
Kesejahteraan karyawan	-
Manfaat pajak tangguhan, neto	55.960.995.632

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan penurunan nilai, penyisihan persediaan usang, provisi untuk gaji dan bonus karyawan, pensiun dan provisi untuk kesejahteraan karyawan.

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Perbedaan dasar cadangan penurunan nilai, penyisihan persediaan usang, provisi untuk gaji dan bonus karyawan dan penyisihan manfaat karyawan karena perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir periode/tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan, adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Enam bulan/ Six Months)	The Company
	The effects of temporary differences at maximum tax rate:
	Salaries and bonus
	Employees' benefits
	Allowance for impairment
	Valuation allowance
	Allowance for inventory obsolescence
	Subsidiaries
	Allowance for impairment
	Depreciation
	Pension
	Fiscal loss
	Bonus
	Employees' benefits
32.877.326.619	Deferred tax benefit, net

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' salaries and bonus, pension and provision for employees' benefits.

The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

The differences in the basis of allowance for impairment, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' salaries and bonus and allowance for employees' benefits are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes. Based on the review of the adequacy of the valuation allowance at the end of the period/year, the management is of the opinion that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% pada periode 2011 dan 2010 dari laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (Enam bulan/ Six Months)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak Perusahaan	4.258.724.548.605
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 25% tahun 2011 dan 2010	1.064.681.137.151
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(36.284.382.351)
Bagian atas laba neto Entitas Anak	(37.121.185.391)
Penyisihan aset pajak tangguhan	10.651.331.504
Beban pajak - Perusahaan	1.001.926.900.913
Beban pajak - Entitas Anak	71.836.842.907
Taksiran beban pajak - neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.073.763.743.820

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate of 25% in period 2011 and 2010 on the accounting income before tax benefit (expense) reported in the interim consolidated statements of comprehensive income for the periods ended as of June 30, 2011 and 2010 is as follows:

30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Enam bulan/ Six Months)	
4.262.073.895.528	<i>Income before tax benefit (expense) of the Company</i>
1.065.518.473.882	<i>Tax expense computed using the maximum rate of 25% in 2011 and 2010</i>
5.013.091.058	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
(42.904.985.636)	<i>Share in net income of Subsidiaries</i>
28.295.602.164	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
1.055.922.181.468	<i>Tax expense - The Company</i>
88.048.402.720	<i>Tax expense - The Subsidiaries</i>
1.143.970.584.188	<i>Estimated tax expense - net per consolidated statements of comprehensive income</i>

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu tersebut berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2008 dan sebelumnya, batas waktu tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

h. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00070/407/08/051/10, No. 00072/407/08/051/10 dan No. 00071/407/08/051/10 untuk periode Januari, Maret dan April 2008 sebesar Rp667.180.894. Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut pada tanggal 5 April 2010.

Pada tanggal 27 April 2010, Perusahaan menerima SKPLB No. 0032/406/08/051/10 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp445.027.047.840, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00022/201/08/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2008 sebesar Rp26.546.754, SKPKB No. 00007/277/08/051/10 dan No. 00141/207/08/051/10 untuk Pajak Pertambahan Nilai periode Februari dan Mei sampai dengan Desember 2008 dengan total sebesar Rp463.046.360 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda Pajak Pertambahan Nilai No. 00054/107/08/051/10 sebesar Rp66.160.885.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the General taxation provisions and procedures, the time limit for assesment is 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2008, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

h. Tax Assessment Letters

The Company

On March 11, 2010, the Company has received Tax Assessment Letters for Overpayment (SKPLB) of Value-Added Tax No.00070/407/08/051/10, No.00072/407/08/051/10 and No. 00071/407/08/051/10 for the periods January, March and April 2008 amounting to Rp667,180,894. The Company has received such amount on April 5, 2010.

On April 27, 2010, the Company has received SKPLB No. 0032/406/08/051/10 of Corporate Income Tax for the year 2008 amounting to Rp445,027,047,840, Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00022/201/08/051/10 of Income Tax Article 21 for the year 2008 amounting to Rp26,546,754, SKPKB No. 00007/277/08/051/10 and No. 00141/207/08/051/10 of Value-Added Tax for the periods February and May until December 2008 totalling Rp463,046,360 and at the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) for the Value-Added Tax penalty No. 00054/107/08/051/10 amounting to Rp66,160,885.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2010, Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut sebesar Rp444.471.293.841 setelah dikurangi dengan pajak kurang bayar dan denda pajak yang telah disebutkan diatas. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada periode berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" pada laporan interim laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Pada tanggal 24 Juni 2010, Perusahaan menerima SKPLB No. 00118/406/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 sebesar Rp173.722.424.400, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00075/203/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp48.437.927, SKPKB No. 00005/204/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun 2007 sebesar Rp14.374.906, SKPKB No. 00154/207/07/051/10 dan No. 00013/277/07/051/10 untuk Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tahun 2007 dengan total sebesar Rp335.686.485 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda Pajak Pertambahan Nilai No. 00016/107/07/051/10 sebesar Rp43.855.754.

Pada tanggal 21 Juli 2010, Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut sebesar Rp173.280.069.328 setelah dikurangi dengan pajak kurang bayar dan denda pajak yang telah disebutkan diatas. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada periode berjalan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On May 25, 2010, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp444,471,293,841, net of the above-mentioned tax underpayments and tax penalty. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is charged to current period and presented as part of "Other Expenses" account in the interim consolidated statements of comprehensive income.

On June 24, 2010, the Company has received SKPLB No. 00118/406/07/051/10 of Corporate Income Tax for the year 2007 amounting to Rp173,722,424,400, Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00075/203/07/051/10 of Income Tax Article 23 for the year 2007 amounting to Rp48,437,927, SKPKB No. 00005/204/07/051/10 of Income Tax Article 26 for the year 2007 amounting to Rp14,374,906, SKPKB No. 00154/207/07/051/10 and No. 00013/277/07/051/10 of Value-Added Tax for the year 2007 totalling Rp335,686,485 and at the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) for the Value-Added Tax penalty No. 00016/107/07/051/10 amounting to Rp43,855,754.

On July 21, 2010, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp173,280,069,328, net of the above-mentioned tax underpayments and tax penalty. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is charged to current period.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), Entitas Anak

Sehubungan dengan proses restitusi Pajak
Pertambahan Nilai (PPN):

Selama periode 2011 dan 2010, Transgasindo menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp149.578.621.706. Transgasindo telah menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut, kecuali untuk ketetapan pajak masa April 2009 sampai dengan Februari, 2010 dan Juli 2010, dengan jumlah keberatan pajak sebesar Rp583.063.284.

Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, Transgasindo masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak atas keberatan yang diajukan.

Pada tanggal 12 dan 13 Juli 2011, Transgasindo telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan jumlah Rp21.259.993.179 untuk masa pajak Mei, Juni dan Agustus 2010.

Selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, Transgasindo telah menerima hasil restitusi PPN masing-masing sejumlah Rp7.289.126.497 (setara dengan USD809.747), Rp122.710.095.250 (setara dengan USD13.532.205) dan Rp41.539.487.180 (setara dengan USD3.961.357).

Pada tanggal 21 Juli 2011, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak untuk SKPLB dengan jumlah Rp2.437.149.457 untuk masa pajak April dan Agustus 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), the Subsidiary

In relation to Value-added Tax (VAT) refund process:

During the period 2011 and 2010, Transgasindo received assessment letters of over payment (SKPLB) with total tax refund amounting to Rp149,578,621,706. Transgasindo has agreed to all such tax assessment, except for tax assessment letters for the months of April 2009 to February 2010, and July 2010, with total tax objection amounting to Rp583,063,284.

Up to August 19, 2011, Transgasindo is still waiting for the decision of the remaining tax objection from Tax Office.

On July 12 and 13, 2011, Transgasindo received assessment letter of over payment (SKPLB) with total tax refund amounting to Rp21,259,993,179 for the month of May, June and August 2010.

During the six months ended June 30, 2011 and for the years ended December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, Transgasindo has received VAT refund totaling Rp7,289,126,497 (equivalent to USD809,747), Rp122,710,095,250 (equivalent to USD13,532,205) and Rp41,539,487,180 (equivalent to USD3,961,357), respectively.

On July 21, 2011, the Company received the cash refund of SKPLB with total tax refund amounting to Rp2,437,149,457 for the month of April and August 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM
ENTITAS ANAK**

Akun ini terdiri dari:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009
Shareholder loan I (USD49.717.765)	467.346.993.350
Shareholder loan II (USD12.810.845)	120.421.939.710
Shareholder loan III (USD9.524.368)	89.529.060.140
Shareholder loan IV (USD7.720.822)	72.575.728.492
Total	749.873.721.692
Dikurangi utang kepada pemegang saham Entitas Anak jatuh tempo dalam waktu satu tahun (USD12.400.000)	(116.560.000.000)
Bagian jangka panjang - Neto	633.313.721.692

Akun ini merupakan pinjaman (termasuk kapitalisasi bunga) yang diperoleh Transgasindo dari Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), pemegang saham minoritas Entitas Anak, yang dapat ditarik dalam beberapa tahap sebagaimana diatur pada Perjanjian Kemitraan Strategis (Catatan 34.9.b).

Pinjaman ini digunakan untuk mendanai Proyek Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Transgasindo dengan Transasia tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003 meliputi Pinjaman Pemegang Saham I dan II.

Dewan Komisaris Transgasindo dalam rapat tanggal 6 November 2003, telah menyetujui konversi pembayaran *milestone* III, *contingent funding cash call* 1 dan 2 dari Transasia menjadi Pinjaman Pemegang Saham III, IV dan V, berlaku surut sejak dana diterima oleh Transgasindo.

Pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun, terutang tiap bulan. Bunga yang tidak dibayar akan diakui sebagai bagian dari pinjaman. Jumlah yang belum dibayar (pinjaman dan bunga) akan dikenakan tambahan bunga 2% per tahun di atas bunga pinjaman. Seluruh pembayaran disepakati neto dari pungutan pajak dan biaya lainnya. Pinjaman ini tidak mempunyai tanggal jatuh tempo. Berdasarkan estimasi manajemen Transgasindo, sejumlah USD12.400.000 (setara dengan Rp116.560.000.000) akan dibayarkan selama tahun 2010 dan disajikan sebagai akun "Utang kepada Pemegang Saham Entitas Anak yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian tahun 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY

This account consists of:

	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009	
Shareholder loan I (USD49,717,765)	467.346.993.350	Shareholder loan I (USD49,717,765)
Shareholder loan II (USD12,810,845)	120.421.939.710	Shareholder loan II (USD12,810,845)
Shareholder loan III (USD9,524,368)	89.529.060.140	Shareholder loan III (USD9,524,368)
Shareholder loan IV (USD7,720,822)	72.575.728.492	Shareholder loan IV (USD7,720,822)
Total	749.873.721.692	Total
		Less current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary (USD12,400,000)
	(116.560.000.000)	
	633.313.721.692	Long term portion - Net

This account consists of loans (which include capitalized interest) obtained by Transgasindo from Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), a minority shareholder of the Subsidiary, which can be drawn down on the achievement of several installments based on performance milestones as described in the Strategic Partnership Agreement (Note 34.9.b).

The proceeds are to be used to finance part of the cost of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline Project. The Shareholder Loan Agreement was entered into by Transgasindo with Transasia on December 4, 2002 and January 28, 2003 covering the Shareholders Loans I and II.

Transgasindo's Board of Commissioners has agreed at their meeting on November 6, 2003 that milestone payment III, contingent funding cash call 1 and 2 from Transasia were converted into Shareholder Loan III, IV and V, retroactively, to the time the funds were actually received by Transgasindo.

These loans bear interest at 13% per annum, payable monthly. Any interest not paid when due shall be included as part of principal. Overdue amounts payable (principal and interest) shall bear interest at a rate equal to 2% per annum in excess of the interest rate. All payments to the shareholders shall be made free and clear of, and without deduction or withholding for taxes and other charges. The loans have no definite maturity dates. Based on Transgasindo's management estimation, an amount of USD12,400,000 (equivalent to Rp116,560,000,000) will be paid during 2010 and such, is presented as "Current Maturities of Due To a Shareholder of a Subsidiary" in the interim 2009 consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Pada tanggal 8 September 2010, Transgasindo telah melunasi pinjaman pemegang saham ini melalui penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ Number of Shares	30 Juni 2011/ June 30, 2011 Rp	%
Saham Seri A Dwiwarna			
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00
Saham Seri B			
1. Pemerintah Republik Indonesia	13.809.038.755	1.380.903.875.500	56,97
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10.429.619.440	1.042.961.944.000	43,03
3. Manajemen			
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	1.000.000	100.000.000	0,00
Ditempatkan dan disetor penuh	24.239.658.196	2.423.965.819.600	100
Modal saham diperoleh kembali*)	1.850.000	185.000.000	
Saham beredar	24.241.508.196	2.424.150.819.600	

Series A Dwiwarna Share
1. The Government of the Republic of Indonesia
Series B Shares
1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Public and employees (each below 5%)
3. Management
Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
Issued and fully paid
Treasury stock*)
Outstanding shares

	Lembar Saham/ Number of Shares	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	%
Saham Seri A Dwiwarna			
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00
Saham Seri B			
1. Pemerintah Republik Indonesia	13.809.038.755	1.380.903.875.500	56,97
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10.428.899.440	1.042.889.944.000	43,03
3. Manajemen			
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	1.000.000	100.000.000	0,00
- Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. (Direktur)	720.000	72.000.000	0,00
Ditempatkan dan disetor penuh	24.239.658.196	2.423.965.819.600	100,00
Modal saham diperoleh kembali*)	1.850.000	185.000.000	
Saham beredar	24.241.508.196	2.424.150.819.600	

Series A Dwiwarna Share
1. The Government of the Republic of Indonesia
Series B Shares
1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Public and employees (each below 5%)
3. Management
Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. - (Director)
Issued and fully paid
Treasury stock*)
Outstanding shares

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY
(continued)**

On September 8, 2010, Transgasindo has fully paid the above shareholder loans using the proceeds from long-term bank loan (Note 18).

21. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK(continued)

	Lembar Saham/ Number of Shares	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 Rp	%	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00	1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	13.809.038.755	1.380.903.875.500	56,97	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10.423.179.440	1.042.317.944.000	43,00	2. Public and employees (each below 5%)
3. Manajemen				3. Management
- Drs. Sutikno, Msi. (Direktur)	2.162.500	216.250.000	0,01	Drs. Sutikno, Msi. (Director) -
- Drs. Djoko Pramono, MBA. (Direktur)	2.150.000	215.000.000	0,01	Drs. Djoko Pramono, MBA. (Director) -
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	2.407.500	240.750.000	0,01	Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
- Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. (Direktur)	720.000	72.000.000	0,00	Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. - (Director)
Ditempatkan dan disetor penuh	24.239.658.196	2.423.965.819.600	100,00	Issued and fully paid
Modal saham diperoleh kembali*)	1.850.000	185.000.000		Treasury stock*)
Saham beredar	24.241.508.196	2.424.150.819.600		Outstanding shares

*) Nilai harga perolehan pembelian kembali saham adalah sebesar Rp2.501.246.250.

*) The acquisition cost of the treasury stock amounted to Rp2,501,246,250.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, yang dinyatakan dalam Akta No. 25 tanggal 13 Mei 2009 tentang pernyataan peningkatan modal melalui konversi dari Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.200 atau setara dengan 992.724.172 saham baru seri B yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta, telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-07876 tanggal 15 Juni 2009.

The increase in the issued and fully paid capital stock as notarized by Fathiah Helmi, S.H., in Notarial Deed No. 25, dated May 13, 2009 in Jakarta regarding the increase in capital stock from conversion of Government Project Fund amounting to Rp99,272,417,200 or equivalent to 992,724,172 new shares of series B, has been reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-07876, dated June 15, 2009.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, yang dinyatakan dalam Akta No. 33 tanggal 22 Oktober 2009, tentang pernyataan peningkatan modal melalui konversi saham dari Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp28.159.805.900 atau setara dengan 281.598.059 lembar saham baru seri B yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-19623, tanggal 5 November 2009.

The increase in the issued and fully paid capital stock as notarized by Fathiah Helmi, S.H., in Notarial Deed No. 33, dated October 22, 2009 in Jakarta regarding the increase in capital stock from conversion of Government Project Fund amounting to Rp28,159,805,900 or equivalent to 281,598,059 new shares of series B, has been reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-19623, dated November 5, 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 24.241.508.196 lembar saham pada tanggal 30 Juni 2011.

22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.743.616.762.287 atau 60% dari laba neto tahun buku 2010. Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen interim sebesar Rp247.244.488.099 pada tanggal 3 Desember 2010. Dengan demikian sisa sebesar Rp3.496.372.274.188 atau Rp144,24 per saham akan dibagikan secara tunai.
2. Sebesar Rp124.787.225.410 atau 2% dari laba neto tahun buku 2010 dialokasikan untuk Program Kemitraan.
3. Sebesar Rp124.787.225.410 atau 2% dari laba neto tahun buku 2010 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan.
4. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan lainnya untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.
5. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. CAPITAL STOCK (continued)

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to propose Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling to 24,241,508,196 shares as of June 30, 2011.

22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 27, 2011, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp3,743,616,762,287 or 60% of net income in 2010. Such final dividends have been partially distributed in form of interim dividends for the amount of Rp247,244,488,099 on December 3, 2010. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp3,496,372,274,188 or Rp144.24 per share will be distributed as cash dividends.
2. Amount of Rp124,787,225,410 or 2% of 2010 net income to be allocated for Partnership Program.
3. Amount of Rp124,787,225,410 or 2% of 2010 net income to be allocated for Community Development Program.
4. The remaining amount shall be appropriated as retained earnings to support the Company's operational activities and expansion.
5. To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with the prevailing laws.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.737.755.293.823 atau 60% dari laba netto tahun buku 2009. Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen interim sebesar Rp242.396.581.960 pada tanggal 23 Desember 2009. Dengan demikian sisa sebesar Rp3.495.358.711.863 atau Rp144,2 per saham akan dibagikan secara tunai.
2. Sebesar Rp25.453.774.707 dari laba netto tahun buku 2009 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.
3. Sebesar Rp62.290.434.963 atau 1% dari laba netto tahun buku 2009 dialokasikan untuk Program Kemitraan.
4. Sebesar Rp93.435.652.445 atau 1,5% dari laba netto tahun buku 2009 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan.
5. Sisanya akan dicatat sebagai saldo laba untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.
6. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)**

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 17, 2010, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. *Distribution of cash dividends of Rp3,737,755,293,823 or 60% of net income in 2009. Such final dividends have been partially distributed in form of interim dividends for the amount of Rp242,396,581,960 on December 23, 2009. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp3,495,358,711,863 or Rp144.2 per share will be distributed as cash dividends.*
2. *Amount of Rp25,453,774,707 from 2009 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Company Law No. 40 year 2007.*
3. *Amount of Rp62,290,434,963 or 1% of 2009 net income to be allocated for Partnership Program.*
4. *Amount of Rp93,435,652,445 or 1.5% of 2009 net income to be allocated for Community Development Program.*
5. *The remaining amount will be appropriated as retained earnings to support the Company's operational activities and expansion.*
6. *To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with prevailing laws.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2009, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp1.000.000.000.000 yang berasal dari:
 - i. Laba netto sebesar Rp633.859.683.713 dimana:
 - Sebesar Rp625.302.577.000 atau 98,65% dari laba netto tahun buku 2008 dibagikan sebagai dividen tunai.
 - Sebesar Rp5.387.808.713 atau 0,85% dari laba netto tahun buku 2008 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.
 - Sebesar Rp3.169.298.000 atau 0,50% dari laba netto tahun buku 2008 dialokasikan untuk Program Kemitraan.
 - ii. Saldo laba yang tidak dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp117.091.796.000.
 - iii. Saldo laba yang dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp257.605.627.000.
2. Menyetujui alokasi penggunaan saldo laba yang dicadangkan per 31 Desember 2008 sebesar Rp257.605.627.000 untuk dibagikan sebagai dividen tunai.
3. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

23. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months)
Distribusi gas - setelah penyesuaian pendapatan	8.621.066.117.880
Transmisi gas - setelah biaya linepack gas	745.567.719.180
Sewa fiber optik	39.764.022.069
Total	9.406.397.859.129

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)**

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 23, 2009, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp1,000,000,000,000, allocated from:
 - i. Net income of Rp633,859,683,713 of which:
 - Rp625,302,577,000 or 98.65% of net income 2008 to be distributed as cash dividends.
 - Rp5,387,808,713 or 0.85% of net income 2008 was appropriated for mandatory reserve to comply with the Company Law No. 40 year 2007.
 - Rp3,169,298,000 or 0.50% of net income 2008 to be allocated for Partnership Program.
 - ii. Unappropriated retained earnings as of December 31, 2008 of Rp117,091,796,000.
 - iii. Appropriated retained earnings as of December 31, 2008 of Rp257,605,627,000.
2. To approve allocation of retained earnings as of December 31, 2008 of Rp257,605,627,000 to be paid as cash dividends.
3. To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with prevailing laws.

23. REVENUES

This account consists of:

30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Enam Bulan/ Six Months)	
8.708.142.755.800	<i>Gas distribution - net of sales adjustments</i>
799.983.997.719	<i>Gas transmission - net of linepack</i>
14.912.855.489	<i>gas expense</i>
	<i>Fiber optic rental</i>
9.523.039.609.008	<i>Total</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Penyesuaian pendapatan merupakan koreksi faktur pelanggan melalui rekonsiliasi atas penggunaan gas antara Perusahaan dan pelanggan.

Linepack gas merupakan gas yang terdapat dalam pipa yang diperlukan agar pipa dapat digunakan.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Pendapatan gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months)
Industri	8.415.439.648.347
Komersial	154.363.686.713
Rumah tangga	26.499.943.360
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	24.762.839.460
Total	8.621.066.117.880

Pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian adalah pendapatan dari PT PLN Muara Tawar (Persero), suatu entitas dimana Pemerintah memiliki kepemilikan secara tidak langsung 100% dari saham yang beredar, masing-masing sebesar Rp1.005.163.374.808 atau 10,69% dan Rp1.566.650.726.364 atau 16,45% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

Pemerintah secara langsung memiliki 56,97% saham beredar Perusahaan. Perusahaan melakukan transaksi penjualan dengan entitas lain yang dikendalikan oleh Pemerintah atau mempunyai pengaruh yang signifikan oleh Pemerintah, dengan jumlah masing-masing sebesar 21,77% dan 28,36% dari total pendapatan neto konsolidasian di atas untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. REVENUES (continued)

The revenue adjustments pertain to corrections made to customers' invoices upon reconciliation of the gas consumption between the Company and the customers.

Linepack gas is the initial gas remaining in the pipeline that is needed to keep the pipeline running.

Fiber optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Natural gas revenues consist of gas distribution to:

	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Enam Bulan/ Six Months)	
8.564.533.704.888		Industrial
95.755.920.309		Commercial
26.233.305.320		Households
21.619.825.283		Fuel Gas Filling Stations (SPBG)
8.708.142.755.800		Total

Net revenues from customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues is revenue from PT PLN Muara Tawar (Persero), an entity which the Government has an indirect ownership interest of 100% from total issued shares, which amounting to Rp1,005,163,374,808 or 10.69% and Rp1,566,650,726,364 or 16.45% from total consolidated net revenues for the six months ended June 30, 2011 and 2010, respectively.

The Government, indirectly, owns 56.97% of the Company's outstanding shares. The Company enters sales transactions with other entities controlled by the Government or significantly influenced by Government, totalling to 21.77% and 28.36% of its consolidated net sales above for the six months ended June 30, 2011 and 2010, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. BEBAN POKOK

Akun ini terdiri dari pembelian gas bumi dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months)
Pihak ketiga	2.297.134.201.489
Entitas berelasi dengan Pemerintah	1.253.878.205.046
Total	3.551.012.406.535

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasi adalah pembelian dari Pertamina, suatu entitas dimana Pemerintah secara langsung memiliki kepemilikan 100% dari saham yang beredar dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp1.253.878.205.046 atau 13,33% dan Rp1.132.322.864.220 atau 12,04% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk periode 2011 dan pembelian dari Pertamina dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp1.194.843.386.059 atau 12,55% dan Rp1.266.229.443.406 atau 13,30% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk periode 2010.

Pemerintah secara langsung memiliki 56,97% saham beredar Perusahaan. Perusahaan melakukan transaksi pembelian gas dengan entitas lain yang dikendalikan oleh Pemerintah atau mempunyai pengaruh yang signifikan oleh Pemerintah, dengan jumlah masing-masing sebesar 35,31% dan 34,38% dari total pembelian neto konsolidasian di atas untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. COST OF REVENUES

This account consists of natural gas purchases from:

	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Enam Bulan/ Six Months)	
	2.280.460.255.915	<i>Third parties</i>
	1.194.843.386.059	<i>Government-related entities</i>
Total	3.475.303.641.974	Total

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% of the total consolidated net sales are for purchases from Pertamina, an entity that the Government has a directly ownership of 100% from total issued shares and ConocoPhillips amounting to Rp1,253,878,205,046 or 13.33% and Rp1,132,322,864,220 or 12.04% and of total consolidated net revenues for 2011, respectively, and purchases from Pertamina and ConocoPhillips amounting to Rp1,194,843,386,059 or 12.55% and Rp1,266,229,443,406 or 13.30% of total consolidated net revenues for 2010, respectively.

The Government, indirectly, owns 56.97% of the Company's outstanding shares. The Company enters sales transactions with other entities controlled by the Government or significantly influenced by Government, totalling to 35.31% and 34.38% of its consolidated net purchases above for the six months ended June 30, 2011 and 2010, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. BEBAN DISTRIBUSI DAN TRANSMISI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months)
Penyusutan (Catatan 13)	785.063.639.765
Gaji dan kesejahteraan karyawan	130.897.467.831
Perbaikan dan pemeliharaan	46.673.229.307
Iuran BPH Migas	39.716.177.853
Honorarium profesional	31.418.903.773
Bahan bakar dan bahan kimia	18.803.743.586
Perjalanan dinas dan transportasi	13.964.625.943
Asuransi	13.346.980.252
Sewa	10.029.492.020
Peralatan dan suku cadang	6.101.353.877
Amortisasi	5.455.997.606
Peralatan kantor	3.113.024.468
Representasi dan jamuan	2.663.641.304
Pendidikan dan pelatihan	1.334.458.689
Listrik dan air	1.044.771.627
Komunikasi	994.952.322
Pajak dan perizinan	282.626.832
Lain-lain	6.027.321.791
Total	1.116.932.408.846

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. DISTRIBUTION AND TRANSMISSION
EXPENSES**

This account consists of:

	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Enam Bulan/ Six Months)	
697.773.959.694		Depreciation (Note 13)
113.716.757.261		Salaries and employees' benefits
16.309.714.164		Repairs and maintenance
39.455.526.199		BPH Migas levy
15.331.266.115		Professional fees
21.281.322.734		Fuel and chemicals
8.392.324.861		Traveling and transportation
11.578.897.833		Insurance
6.335.609.232		Rental
4.235.165.144		Tools and spare parts
701.831.608		Amortization
1.823.529.871		Office supplies
3.012.539.859		Representation and entertainment
2.069.960.635		Education and training
1.460.268.201		Electricity and water
1.369.535.661		Communications
204.234.733		Taxes and licenses
4.439.357.096		Others
949.491.800.901		Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	313.628.358.186
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 7 dan 8)	82.227.873.932
Honorarium profesional	59.826.450.988
Penyusutan (Catatan 13)	49.643.147.306
Perbaikan dan pemeliharaan	33.342.015.362
Sewa	28.080.999.040
Perjalanan dinas dan transportasi	25.443.663.112
Representasi dan jamuan	14.977.041.253
Pendidikan dan pelatihan	13.999.610.670
Promosi	10.233.276.027
Asuransi	6.843.137.242
Peralatan kantor	5.883.376.964
Perayaan	5.839.370.078
Amortisasi beban ditangguhkan	5.795.491.504
Listrik dan air	5.619.831.609
Komunikasi	4.926.124.143
Bahan bakar dan bahan kimia	4.497.345.572
Pajak dan perizinan	2.915.287.917
Material umum	2.298.764.562
Peralatan dan suku cadang	1.850.942.721
Biaya bank	1.847.987.605
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan (Catatan 33)	1.253.355.746
Lain-lain	2.795.525.665
Total	683.768.977.204

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

This account consists of:

	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Enam Bulan/ Six Months)	
243.036.064.915		Salaries and employees' benefits
64.473.969.172		Allowance for impairment losses (Notes 7 and 8)
62.565.600.624		Professional fees
31.907.349.706		Depreciation (Note 13)
7.141.457.204		Repairs and maintenance
23.009.476.049		Rental
17.241.910.197		Traveling and transportation
10.774.290.482		Representation and entertainment
12.973.855.626		Education and training
9.018.214.840		Promotion
14.753.059.482		Insurance
4.192.767.731		Office supplies
4.320.477.935		Celebration
1.315.655.259		Amortization deferred charges
5.099.561.597		Electricity and water
3.909.328.522		Communications
2.930.565.858		Fuels and chemicals
3.029.930.618		Taxes and license
3.586.115.188		Tools and spareparts
407.725.899		Tools and spareparts
1.707.293.455		Bank charges
2.949.731.412		Corporate Social Responsibility and Community Development (CSR) (Note 33)
2.283.545.154		Other
532.627.946.925		Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months)
Penerusan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia yang didanai oleh:	
- Japan Bank for International Cooperation	32.709.128.416
- European Investment Bank	14.205.305.731
- Asian Development Bank	9.556.109.208
- International Bank for Reconstruction and Development	10.157.396.895
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	29.283.893.153
Standard Chartered Bank, Singapura	14.546.695.257
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.379.137.634
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	-
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	-
Total	121.837.666.294

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. FINANCE COST

This account consists of:

	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Enam Bulan/ Six Months)	
Two-step loans from the Government of the Republic of Indonesia funded by:		
Japan Bank for International Cooperation -	28.752.641.802	
European Investment Bank -	17.251.287.243	
Asian Development Bank -	13.462.854.802	
International Bank for Reconstruction and Development	2.586.353.291	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	
Standard Chartered Bank, Singapore	44.345.217.040	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.574.307.296	
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	62.058.672.314	
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	3.376.949.725	
Total	185.408.283.513	Total

28. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months)
Bunga deposito	167.525.090.930
Bunga jasa giro	3.828.855.628
Bunga obligasi	21.313.339
Total	171.375.259.897

28. FINANCE INCOME

This account consists of:

	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Enam Bulan/ Six Months)	
Interest of time deposits	113.130.421.858	
Interest of current accounts	4.186.613.372	
Interest of bond	-	
Total	117.317.035.230	Total

29. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

29. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

This account consists of:

	Nilai Wajar dalam Rupiah/Fair Value in Rupiah			
	Total Notional/ Amount	30 Juni 2011/ June 30, 2011 Utang/ Payable	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Utang/ Payable	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 Utang/ Payable
ABN Amro cross currency swap	JPY19.420.211.744	1.410.791.727.067	1.695.882.571.498	1.174.924.527.400

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN) Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 35% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau 0%, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga sebesar bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 42% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau pada tingkat 0%, mana yang lebih tinggi, dan tambahan bunga 5% dikalikan jumlah hari apabila tingkat CMS 10 tahun sama atau diluar kisaran tingkat tertentu dibagi dengan jumlah hari pada periode tersebut.

Sebagai tambahan, Perusahaan juga menyetujui untuk menerima Yen Jepang dalam jumlah sebagaimana diatur dalam perjanjian selama nilai tukar USD/JPY berada pada atau di bawah 121,50 pada setiap akhir periode yang disepakati dan menyetujui untuk membayar sejumlah Dolar AS dengan nilai tukar USD/JPY sebesar 121,50. Apabila nilai tukar USD/JPY berada di atas 121,50, tidak ada transaksi *cross currency swap* yang akan dilakukan.

Kontrak ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Oktober 2006 dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2019. Perusahaan melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY, sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari JBIC.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)**

On February 16, 2007, the Company entered into a cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 35% and agreed to pay interest at 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter through to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between a certain rate (strike) as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or 0%, whichever is higher.

On August 19, 2008, the Company entered into an amendment of the cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 42% and to pay interest at the rate of 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between the strike rate as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or at 0%, whichever is higher plus additional interest of 5% multiplied by number of days if the CMS 10 years rate is at or outside a certain range divided by the total number of days for such period.

In addition, the Company also agreed to receive Japanese Yen in the amount stipulated in the agreement, as long as the USD/JPY exchange rate is at or below 121.50 at the end of the agreed period and to pay US dollar amount with exchange rate of USD/JPY of 121.50. If USD/JPY is at or above 121.50, there will be no exchange of cross currency swap.

This contract became effective starting October 15, 2006 and will expire on March 15, 2019. The Company hedges the changes in the fair value of its liabilities due to risk of the foreign exchange rate fluctuation of USD/JPY, in relation to the long-term loan obtained from JBIC.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian penentuan harga opsi dan disesuaikan dengan risiko kredit sebesar Rp468.929.897.107, Rp393.304.812.489 dan Rp227.598.374.200 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen-instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto" pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

30. LABA (RUGI) SELISIH KURS - NETO

Laba (rugi) selisih kurs terutama berasal dari penyesuaian aset dan kewajiban dalam mata uang asing dan transaksi dari kegiatan usaha Perusahaan dalam mata uang asing.

Selama periode yang berakhir pada 30 Juni 2011, Perusahaan mengalami keuntungan selisih kurs - neto yang disebabkan oleh menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing khususnya Yen Jepang dan Dolar Amerika Serikat yang mengakibatkan penurunan posisi liabilitas neto dalam mata uang asing Perusahaan. Sedangkan pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2010, Perusahaan mengalami kerugian selisih kurs yang disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing khususnya Yen Jepang yang mengakibatkan kenaikan posisi liabilitas neto dalam mata uang asing Perusahaan.

31. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1991, Perusahaan mempunyai program asuransi kesejahteraan hari tua kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perusahaan telah membayar seluruh kewajibannya pada tahun 2008.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)**

The Company used option pricing valuation technique adjusted with credit risk of Rp468,929,897,107, Rp393,304,812,489 and Rp227,598,374,200 as of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative - Net" in the interim consolidated statements of comprehensive income.

30. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

Gain (loss) on foreign exchange mainly results from restatements of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Company's operational transactions denominated in foreign currencies.

During the period ended June 30, 2011, the Company incurred gain on foreign exchange - net due to strengthening of Rupiah against foreign currency, especially US Dollar and Japanese Yen which decreased the net foreign currency denominated liabilities of the Company. While for the period ended June 30, 2010, the Company incurred loss on foreign exchange due to weakening of Rupiah against foreign currencies, especially Japanese Yen which increased the net foreign currency denominated liabilities of the Company.

31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides retirement and other employees' benefits to its active and retired employees, as follows:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1991, the Company has an old welfare program age insurance plan for all its qualified permanent employees, which is covered in a cooperative agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The Company has paid all of its liabilities in 2008.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

**b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai
Perusahaan Umum Gas Negara**

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiun, yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). Pada enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010, tidak terdapat pembayaran kepada Yakaga.

Iuran kepada Yakaga yang terakumulasi mencakup sebesar Rp11,2 milyar untuk dana sosial, pendidikan dan tunjangan pensiun lainnya bagi karyawan Perusahaan yang aktif dan pensiun, yang dicadangkan dari pendapatan Perusahaan untuk periode 1984 sampai dengan 1996, sebelum Perusahaan menjadi perusahaan perseroan. Iuran tersebut disahkan dengan Surat Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 1999. Pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, aset neto Yakaga adalah masing-masing sebesar Rp18.899.169.121, Rp18.915.270.191 dan Rp18.882.961.370.

c. Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009.

Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/-KM.17/1995.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

**b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai
Perusahaan Umum Gas Negara**

The Company also provides additional post-retirement health care benefits for its retired employees, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). For the six months ended June 30, 2011 and 2010, there were no contributions to Yakaga.

The accumulated contributions to Yakaga include Rp11.2 billion for social, education and additional retirement benefits for the Company's active and retired employees which were appropriated from the Company's earnings for the period 1984 up to 1996, prior to the Company becoming a state-owned limited liability company. This contribution was approved by the Board of Commissioners in its letter dated June 30, 1999. As of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the net assets of Yakaga amounted to Rp18,899,169,121, Rp18,915,270,191 and Rp18,882,961,370, respectively.

c. Defined Contribution Pension Plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009.

Both the Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/ KM.17/1995.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. PENSIIAN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Imbalan Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing adalah sebesar Rp12.089.100.611 dan Rp7.909.849.048 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

Pada tahun 2009, Transgasindo menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Transgasindo masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi yang dibayarkan Transgasindo pada tahun 2011 dan 2010 sebesar Rp1.067.115.238 dan Rp1.782.247.431 yang diambil dari cadangan yang dibentuk pada tahun-tahun sebelumnya.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009
<u>Imbalan pasca kerja</u>			
Perusahaan	439.203.956.380	356.584.435.435	241.562.564.137
Entitas Anak	24.505.477.972	18.830.496.050	12.642.008.624
Sub-total	463.709.434.352	375.414.931.485	254.204.572.761
<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>			
Perusahaan	49.402.166.936	51.968.046.022	33.183.216.361
Entitas Anak	4.020.008.173	-	-
Sub-total	53.422.175.109	51.968.046.022	33.183.216.361
Imbalan kesejahteraan karyawan lainnya	3.818.583.713	1.994.460.164	1.994.460.164
Total	520.950.193.174	429.377.437.671	289.382.249.286

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

**c. Defined Contribution Pension Plan
(continued)**

The fund is contributed by both employees and the Company with contribution of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounted to Rp12,089,100,611 and Rp7,909,849,048 for the six months ended June 30, 2011 and 2010, respectively.

In 2009, Transgasindo has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which were approved by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/KM.17/1998, respectively. This fund is contributed by both employees and Transgasindo with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively. The contribution paid by Transgasindo in 2011 and 2010 amounted to Rp1,067,115,238 and Rp1,782,247,431 taken from the prior years reserves.

d. Long-term Employees' Benefits

Long-term employees' benefits liabilities as of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 are as follows:

	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009
<u>Post retirement benefits</u>	
The Company	
Subsidiaries	
Sub-total	
<u>Other long-term benefits</u>	
The Company	
Subsidiaries	
Sub-total	
Other employees' benefits	
Total	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 15 Juli 2011, 11 Februari 2011 dan 2 Februari 2010. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
Tingkat Bunga Aktuarial	8,40% per Tahun/per Annum	8,90% per Tahun/ per Annum	10,70% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	CSO 1980	CSO 1980	CSO 1980	Mortality Rate
Kenaikan Gaji dan Upah	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	Wages and Salaries Increase
Umur Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat	5 % dari Tingkat	1% dari Tingkat	Disability Rate
	Kematian/from Mortality Rate	Kematian/from Mortality Rate	Kematian/from Mortality Rate	

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan neto Perusahaan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

**d. Long-term Employees' Benefits
(continued)**

The Company

The Company provides long-term employee benefits to its employee in accordance with the Collective Labor Agreement as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), and provide whichever is higher. The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama for the periods ended June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, in its reports dated July 15, 2011, February 11, 2011 and February 2, 2010. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

a. Beban kesejahteraan karyawan

Imbalan pasca kerja

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Enam Bulan/ Six Months)
Biaya jasa kini	30.298.854.433	14.618.933.777
Biaya bunga	41.025.039.986	24.045.747.973
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	10.536.108.215	11.949.704.890
Amortisasi kerugian aktuarial	11.972.497.792	2.079.073.418
Total	93.832.500.426	52.693.460.058

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Enam Bulan/ Six Months)
Biaya jasa kini	7.967.190.981	1.678.772.970
Biaya bunga	2.101.132.223	-
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	-	-
Amortisasi kerugian aktuarial	(3.131.019.133)	-
Total	6.937.304.071	1.678.772.970

b. Liabilitas kesejahteraan karyawan

Imbalan pasca kerja

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.034.752.328.167	917.549.933.473	453.065.873.418
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(131.257.317.147)	(78.428.176.773)	(102.327.586.552)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(464.291.054.640)	(482.537.321.265)	(109.175.722.729)
Total	439.203.956.380	356.584.435.435	241.562.564.137

**31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

d. Long-term Employee Benefits (continued)

The Company (continued)

a. Employee benefits expense

Post retirement benefits

Current service cost
Interest cost
Amortization of past service
cost - *unvested*
Amortization of actuarial loss
Total

Other long-term benefits

Current service cost
Interest cost
Amortization of past service
cost - *unvested*
Amortization of actuarial loss
Total

b. Employee benefits liability

Post retirement benefits

Present value of employee benefits
obligation
Unrecognized past service
cost - *unvested*
Unrecognized actuarial losses
Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

**d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)
Perusahaan (lanjutan)**

**b. Liabilitas kesejahteraan karyawan
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	49.402.166.936	51.968.046.022	33.183.216.361
Biaya jasa lalu yang belum diakui diakui	-	-	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	-
Total	49.402.166.936	51.968.046.022	33.183.216.361

*Present value of employee benefits obligation
Unrecognized past service cost
Unrecognized actuarial losses*

Total

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

Perubahan dalam kewajiban kesejahteraan karyawan untuk pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 sebagai berikut:

Imbalan pasca kerja

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Saldo awal	356.584.435.435	241.562.564.137	166.282.643.479
Beban kesejahteraan karyawan	93.832.500.426	131.825.969.521	95.469.131.270
Pembayaran manfaat	(11.212.979.481)	(16.804.098.223)	(20.189.210.612)
Saldo akhir	439.203.956.380	356.584.435.435	241.562.564.137

Post retirement benefits

*Beginning balance
Employee benefits expense
Benefits payment
Ending balance*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Saldo awal	51.968.046.022	33.183.216.361	15.584.066.550
Beban periode berjalan	6.937.304.070	18.784.829.661	17.599.149.811
Pembayaran manfaat	(9.503.183.156)	-	-
Saldo akhir	49.402.166.936	51.968.046.022	33.183.216.361

Other long-term benefits

*Beginning balance
Current cost
Benefits payment
Ending balance*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai Direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp1.994.460.164 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai Direksi Perusahaan.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai Direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp2.961.688.549 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai Direksi Perusahaan. Selama periode 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp1.137.565.000. Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, Perusahaan belum melakukan sisa pembayaran atas kewajiban tersebut.

Pada periode 2011, Perusahaan juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan berupa Masa Persiapan Pensiun (MPP), dimana karyawan dapat memilih untuk tidak aktif bekerja selama enam bulan sebelum memasuki masa pensiun pada usia 56 tahun. Selama MPP, karyawan masih akan menerima imbalan berupa upah dasar.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

d. Long-term Employee Benefits (continued)

The Company (continued)

In 2007, the Company terminated work agreement with its two employees in relation to their appointment as Directors. For this termination, the Company calculated the post retirement benefit amounting to Rp1,994,460,164 which will be paid at the end of their tenure period as the Company's Directors.

In 2011, the Company terminated its work agreement with its two employees in relation to their appointment as Directors. For this termination, the Company calculated the post retirement benefit amounting to Rp2,961,688,549 which will be paid at the end of their tenure period as the Company's Directors. During 2011, the Company has paid such obligation amounted to Rp1,137,565,000. Up to August 19, 2011, the Company has not paid the rest of obligation.

In the period of 2011, the Company also provides employee benefits in the form of Pension Preparation Period (PPP), which the employees can choose to be inactive during six months before reaching pension age in 56 year. During the PPP, the employees still received benefits in the form of basic salary.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak

Transgasindo mencadangkan kewajiban diestimasi yang tidak didanai berdasarkan imbalan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai diatas adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh independen aktuaris, PT Sienco Aktuarindo Utama, berdasarkan laporannya tanggal 7 Juli 2011, 7 Januari 2011 dan 25 Januari 2010, yang dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

d. Long-term Employee Benefits (continued)

Transgasindo, the Subsidiary

Transgasindo provides an unfunded estimated liability based on benefits under the Collective Labor Agreement as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), and provide whichever is higher.

The above unfunded employee benefits liability is based on actuarial computation performed by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in its reports dated July 7, 2011, January 7, 2011 and January 25, 2010, using the "Projected Unit Credit" method, with the following assumptions:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	
Tingkat Bunga Aktuarial	8,70% per Tahun/per Annum	9,20% per Tahun/ per Annum	10,70% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	CSO 1980	CSO 1980	CSO 1980	Mortality Rate
Kenaikan Gaji dan Upah	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	Wages and Salaries Increase
Umur Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat	5 % dari Tingkat	5% dari Tingkat	Disability Rate
	Kematian/from Mortality Rate	Kematian/from Mortality Rate	Kematian/from Mortality Rate	

Tabel berikut ini menyajikan komponen liabilitas kesejahteraan karyawan Entitas Anak.

The following tables summarize the components of the employee benefits liabilities of the Subsidiary.

a. Liabilitas kesejahteraan karyawan

a. Employee benefits liability

Imbalan pasca kerja

Post retirement benefits

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	46.253.210.338	26.744.530.129	13.925.989.949	Present value of employee benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(10.098.778.717)	-	-	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui, neto	(11.648.953.649)	(7.914.034.079)	(1.283.981.325)	Unrecognized actuarial losses, net
Total	24.505.477.972	18.830.496.050	12.642.008.624	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

**a. Liabilitas kesejahteraan karyawan
(lanjutan)**

Imbalan kerja lainnya

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.020.008.173	-	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui, neto	-	-	-
Total	4.020.008.173	-	-

b. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Saldo awal	18.830.496.050	12.642.008.624	8.749.308.228
Penambahan selama Periode/tahun berjalan	5.674.981.922	6.212.546.564	3.911.772.146
Pembayaran manfaat	-	(24.059.138)	(19.071.750)
Saldo akhir	24.505.477.972	18.830.496.050	12.642.008.624

Imbalan kerja lainnya

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009
Saldo awal	-	-	-
Penambahan selama Periode/tahun berjalan	4.415.823.283	3.139.652.764	-
Pembayaran manfaat	(395.815.110)	(3.139.652.764)	-
Saldo akhir	4.020.008.173	-	-

31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

d. Long-term Employee Benefits (continued)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

a. Employee benefits liability (continued)

Other long-term benefits

Present value of employee benefits obligation

Unrecognized actuarial losses, net

Total

b. The movements in the estimated liabilities for employee benefits

Post retirements benefits

Beginning balance

Additions during current period/year
Benefits payment

Ending balance

Other long-term benefits

Beginning balance

Additions during current period/year
Benefits payment

Ending balance

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

Pada periode 2011, Transgasindo juga memberikan manfaat berupa MPP, dimana karyawan tidak lagi aktif bekerja selama 12 bulan sebelum memasuki masa pensiun pada usia 56 tahun. Selama masa MPP, karyawan masih akan menerima imbalan yang diberikan kepada karyawan aktif, termasuk, tetapi tidak terbatas pada gaji rutin dan tunjangan lainnya.

Manajemen Transgasindo berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU No. 13/2003.

Penambahan beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebagai akun beban administrasi dan umum pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

PGNEF, PGASKOM dan PGASSOL tidak membentuk cadangan imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 karena jumlahnya tidak material.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

1. Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi.

Ringkasan pihak-pihak yang berelasi, sifat hubungan istimewa dan jenis transaksinya pada periode/tahun 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

d. Long-term Employee Benefits (continued)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

During the 2011 period, Transgasindo also provides benefit in the form PPP, where the employees no longer working actively during 12 months before reaching pension age in 56. During PPP, the employees still receive benefits of an active employees, including, but not limited to, regular salary and other allowances.

Management of Transgasindo believes that the estimated liabilities provided for employees benefits adequately cover the benefits required under the Law No. 13/2003.

The addition of post retirement benefits expense and other long term benefits of the Company and Subsidiary are presented as general and administrative expenses account in the interim consolidated statements of comprehensive income for six months ended June 30, 2011 and 2010.

PGNEF, PGASKOM and PGASSOL did not accrue for employee benefits as of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 since the amount is immaterial.

The management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

1. In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties.

Summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the transactions in period/year 2011, 2010 and 2009 are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
PT Nusantara Regas	Perusahaan Asosiasi/An Associate Company	Penyertaan saham/Investment in shares of stock
PT Gas Energy Jambi	Perusahaan Asosiasi/An Associate Company	Penyertaan saham/Investment in shares of stock

2. Perusahaan dan Entitas Anak memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada komisaris dan direksi sebesar Rp29.033.243.917 dan Rp18.743.144.179 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, yang terdiri dari:	2. The Company and Subsidiaries provided the compensation and other benefits for the commissioners and directors totaled Rp29,033,243,917 and Rp18,743,144,179 for the six months ended June 30, 2011 and 2010, which consist of:
--	---

	30 Juni 2011/ June 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Enam Bulan/ Six Months)	
Komisaris			Commissioners
Imbalan jangka pendek	3.681.973.165	3.418.968.623	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	181.943.699	-	Post retirement benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	256.928.830	Other long-term benefits
Sub-total	3.863.916.864	3.675.897.453	Sub-total
Direksi			Directors
Imbalan jangka pendek	13.990.673.816	14.381.975.556	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	10.152.868.353	-	Post retirement benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	1.025.784.884	685.271.170	Other long-term benefits
Sub-total	25.169.327.053	15.067.246.726	Sub-total
Total	29.033.243.917	18.743.144.179	Total

33. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Dalam suatu program yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia, manajemen Badan Usaha Milik Negara diharuskan mengambil tindakan untuk membantu usaha kecil dan koperasi. Perusahaan mengalokasikan 0,5% dari laba tahun 2006 untuk membiayai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dipilih oleh Perusahaan atau ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dana untuk program ini dikelola secara terpisah oleh Perusahaan sebelum dibayarkan dalam bentuk hibah dan pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi yang sudah terpilih.

33. PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Under a program established by the Government of the Republic of Indonesia, the management of State-Owned Enterprises undertakes measures to foster the partnership and community development program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan - PKBL"). The Company allocates 0.5% of its 2006 net income to fund the Partnership and Community Development Program (PKBL) selected by the Company or determined by the Government of the Republic of Indonesia. The funds for this program are maintained separately by the Company before being paid out in the forms of grants and loans to designated small enterprises and cooperatives.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA
LINGKUNGAN (lanjutan)**

Pada enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun pada akun "Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan" pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian (Catatan 26).

Pada enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, Perusahaan telah mencatat pencadangan atas program Bina Lingkungan sebagai pengurang saldo laba tahun 2011 dan 2010 (Catatan 22).

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum telah diambil atau pada periode tertentu setelah perjanjian berakhir. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada neraca konsolidasian (Catatan 10).

a. PT Pertamina (Persero)

- 1) Pada tanggal 23 September 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi di Muara Karang dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Jawa Barat, yang diambil dari ladang gas ONWJ.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PARTNERSHIP AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM (continued)**

For the six months ended June 30, 2011 and 2010, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in the interim consolidated statements of comprehensive income (Note 26).

For the six months ended June 30, 2011 and 2010, the Company has recorded appropriation for Community Development Program as a deduction of 2011 and 2010 retained earnings (Note 22).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)

The Company is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as Make-Up Gas, which can be realized anytime if the minimum quantity has been taken or at a specified period after the related agreement ends. The outstanding balance of the Make-Up Gas is presented as part of "Advances" in the consolidated balance sheets (Note 10).

a. PT Pertamina (Persero)

- 1) On September 23, 1997, the Company has an agreement with Pertamina for the supply of natural gas to Muara Karang for gas distribution to West Java, taken from the ONWJ gas field.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 182.260 BBTU. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan Standby Letter of Credit (SBLC) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Amandemen terkait dengan total pasokan gas, jumlah penyerahan gas harian dan perubahan harga. Amandemen ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

Pada tanggal 20 Mei 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 3,78 TBTU terhitung mulai 10 Mei 2010. Amandemen ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

- 2) Pada tanggal 17 Desember 1999, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Palembang dan sekitarnya yang diambil dari sumber gas di Sumatera Selatan, yang dikembangkan oleh Pertamina. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.343 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

**1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)
(continued)**

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

Pertamina agreed to supply gas totaling 182,260 BBTU. The gas purchases payment are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid for ten years. On December 16, 2009, the Company and Pertamina entered into an amendment of the agreement. The amendment is related to total gas supply, daily gas transportation and tariff change. This amendment is valid until the contracted quantity is delivered.

On May 20, 2010, the Company and Pertamina entered into amendment of this agreement. Pertamina agreed to continue to supply gas totaling 3.78 TBTU starting on May 10, 2010. This amendment is valid until the contracted quantity is delivered.

- 2) On December 17, 1999, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement (GSPA) with Pertamina for the supply of natural gas in Palembang and its surroundings, taken from gas field at South Sumatera developed by Pertamina. Pertamina will supply gas totaling 2,343 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2010, para pihak menandatangani amandemen atas Kesepakatan Bersama pasokan gas dan amandemen ini akan berlaku sampai dengan 8 Oktober 2010.

Pada tanggal 10 Desember 2010, para pihak menandatangani amandemen kedua atas Kesepakatan Bersama pasokan gas. Kesepakatan Bersama ini berlaku untuk jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal 8 Oktober 2008 atau sampai dengan ditandatanganinya dan berlaku efektif amandemen Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) SSWJ, mana yang terlebih dahulu dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

- 3) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di daerah Medan, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 43,81 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Untuk Keperluan Pelanggan PGN Medan dengan jumlah penyerahan harian sebesar 7 mmscfd. Kesepakatan Bersama ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 April 2011 sampai dengan 30 September 2011.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**1. Gas Sale and Purchase Agreements
(GSPA) (continued)**

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

On March 10, 2010, all parties entered into an amendment of the above Agreement for the gas supply and this amendment is valid until October 8, 2010.

On December 10, 2010, all parties entered into second amendment of the above Agreement for the supply gas. This amendment is valid for 36 months since October 8, 2008 or until the amendment of SSWJ Gas Sale and Purchase Agreement has been signed and effective, whichever comes first and can be amended based on all parties' agreement.

- 3) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Medan area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina agreed to supply gas totaling 43.81 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

This agreement has been expired on March 31, 2011. On March 31, 2011, the Company and Pertamina entered into Mutual Agreement Gas Supply for PGN Medan Customer with daily supply gas of 7 mmscfd. This agreement is effective on April 1, 2011 until September 30, 2011.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 4) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di wilayah distribusi Jakarta dan Bogor, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 365 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas Perjanjian Jual Beli Gas tersebut di atas yang mengubah jumlah keseluruhan penyaluran gas dari yang semula 365 bscf menjadi 337,59 bscf.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Untuk Keperluan Pelanggan PGN Jakarta-Bogor, Sunyaragi dengan jumlah penyerahan harian sebesar 30 mmscf. Kesepakatan Bersama ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 April 2011 sampai dengan 30 September 2011.

- 5) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Cirebon, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 14,60 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**1. Gas Sale and Purchase Agreements
(GSPA) (continued)**

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 4) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Jakarta and Bogor distribution area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 365 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

On December 31, 2008, the Company and Pertamina entered into an amendment of the above Gas Sale and Purchase Agreement which amended the total of gas supplied from 365 bscf to 337.59 bscf.

This agreement has been expired on March 31, 2011. On March 30, 2011, the Company and Pertamina entered into Mutual Agreement Gas Supply for PGN Jakarta-Bogor Customer, Sunyaragi with daily supply gas of 30 mmscf. This agreement is effective on April 1, 2011 until September 30, 2011.

- 5) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Cirebon area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 14.60 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Untuk Keperluan Pelanggan PGN Cirebon dengan jumlah penyerahan harian sebesar 2.5 mmscfd. Kesepakatan bersama ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 April 2011 sampai dengan 30 September 2011.

- 6) Pada tanggal 26 Juni 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk Proyek Sumatera Selatan-Jawa Barat dengan Pertamina untuk penyaluran gas dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi yang dikembangkan oleh Pertamina melalui fasilitas lapangan gas di Daerah Operasi Hulu (DOH) Sumatera bagian Selatan. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 1.006 tcf ditambah penyaluran gas yang akan disesuaikan dengan kemampuan lapangan berdasarkan usaha terbaik Pertamina. Perjanjian ini akan berakhir untuk jangka waktu 22 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**1. Gas Sale and Purchase Agreements
(GSPA) (continued)**

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

This agreement has been expired on March 31, 2011. On March 30, 2011, the Company and Pertamina entered into Mutual Agreement Gas Supply for PGN Cirebon Customer with daily gas supply of 2,5 mmscfd. The agreement is effective on April 1, 2011 until September 30, 2011.

- 6) *On June 26, 2003, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement for South Sumatera-West Java Project with Pertamina involving gas deliveries from South Sumatera to West Java with gas deliveries being supplied by Pertamina, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Southern Sumatera developed by Pertamina. Pertamina agreed to supply gas totaling 1,006 tcf plus additional supply of gas according to the field capability based on Pertamina's best efforts. This agreement is valid for 22 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 7) Pada tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina. Pertamina akan menyediakan gas bumi dari lapangan Jatirarongan yang dikembangkan oleh Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW). Jumlah kuantitas gas yang disalurkan adalah sebesar 40,15 bcf untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

b. ConocoPhillips

- 1) Pada tanggal 9 Juli 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam, di mana ConocoPhillips setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 225 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank.

- 2) Pada tanggal 9 Agustus 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd., (Conoco) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas *Corridor Block* - wilayah Jawa Barat, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 2.310 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 16 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**1. Gas Sale and Purchase Agreements
(GSPA) (continued)**

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 7) On July 26, 2004, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina. Pertamina will provide the natural gas from Jatirarongan field developed by Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW). The total gas quantity to be supplied is 40.15 bcf for ten years period. The gas purchases payment are covered by a SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

b. ConocoPhillips

- 1) On July 9, 2004, the Company and ConocoPhillips entered into the Batam Gas Sale and Purchase Agreement, whereby ConocoPhillips agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 225 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by PT ANZ Panin Bank.

- 2) On August 9, 2004, the Company and ConocoPhillips (Grissik) Ltd., (Conoco) entered into the *Corridor Block* to Western Java Area Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 2,310 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This agreement is valid for 16 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b. ConocoPhillips (lanjutan)

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Mei 2010, Perusahaan dan Conoco menandatangani Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas *Corridor Block* - wilayah Jawa Barat. Amandemen ini terkait dengan perubahan *Daily Contract Quantity (DCQ)* dari perjanjian sebelumnya dan telah berlaku pada tanggal 1 Juni 2010. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023.

- 3) Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Conoco menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam II, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 65,8 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Panaran, Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank.

- 4) Pada tanggal 11 September 2007, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA)*, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *Corridor Block*, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Sumatera Tengah dan Batam. Penyaluran gas dilaksanakan dengan mempertimbangkan ketersediaan gas, nominasi PGN dan kapasitas transportasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**1. Gas Sale and Purchase Agreements
(GSPA) (continued)**

b. ConocoPhillips (continued)

The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On May 31, 2010, the Company and Conoco entered into the Amendment of *Corridor Block* to Western Java Area Gas Sale and Purchase Agreement. This amendment is related to the changes of *Daily Contract Quantity (DCQ)* from the previous agreement and has been effective on June 1, 2010. This agreement is valid until 2023.

- 3) On December 12, 2004, the Company and Conoco entered into the Batam II Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 65.8 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Panaran, Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases payment are covered by a SBLC issued by PT ANZ Panin Bank.

- 4) On September 11, 2007, the Company and Conoco entered into *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA)*, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block*, to be distributed to the Company's domestic customers in Central Sumatera and Batam. The total quantity to be supplied considering gas availability, PGN nomination and transportation capacity. This agreement is valid for two years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b. ConocoPhillips (lanjutan)

- 4) Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank.

Pada tanggal 5 Februari 2010, Perusahaan dan Conoco menandatangani Amandemen atas IGSPA. Amandemen terkait dengan *Daily Transaction Quantity (DTQ)*, perubahan harga gas, nilai SBLC dan jangka waktu penyaluran berlaku efektif pada tanggal 13 Oktober 2009 sampai dengan 22 Maret 2010.

Pada tanggal 31 Mei 2010, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Amendment and Restatement to replace Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA) to Gas Sale and Purchase Agreement (ARGSPA)*, dimana Conoco setuju untuk mengalirkan dan menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *Block Corridor* sesuai dengan spesifikasi pada titik pengiriman hingga mencapai *Daily Contract Quantity (DCQ)* untuk pelanggan PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (IKPP) dan PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun.

- 5) Pada tanggal 14 April 2008, Perusahaan dan PC Ketapang II Ltd. (dahulu ConocoPhillips (Ketapang) Ltd.) menandatangani *Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase (HoA)*, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Blok Ketapang, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. HOA ini berlaku selama lima tahun.

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan dan PC Ketapang II Ltd. menandatangani amandemen HOA.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**1. Gas Sale and Purchase Agreements
(GSPA) (continued)**

b. ConocoPhillips (continued)

- 4) The gas purchases payment are covered by a SBLC issued by PT ANZ Panin Bank.

On February 5, 2010, the Company and Conoco signed the Amendment of IGSPA. The amendment is related to *Daily Transaction Quantity (DTQ)*, changes in gas price, SBLC amount and the supply period was effective on October 13, 2009 until March 22, 2010.

On May 31, 2010, the Company and Conoco entered into an Amendment and Restatement to replace *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA) to Gas Sale and Purchase Agreement (ARGSPA)*, whereby Conoco agreed to deliver and sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* which conforms to the specification at the delivery point up to the *Daily Contract Quantity (DCQ)*, for the customers of PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (IKPP) and PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP). This agreement is valid for five years.

- 5) On April 14, 2008, the Company and PC Ketapang II Ltd. (formerly ConocoPhillips (Ketapang) Ltd.) entered into *Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase (HoA)*, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Ketapang Block*, to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This HOA is valid until five years.

On September 24, 2010, the Company and PC Ketapang II Ltd. signed the amendment of HOA.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

c. Lapindo Brantas, Inc. (Lapindo)

Pada tanggal 29 Desember 2003, Perusahaan dan Lapindo menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas untuk pembelian gas selama periode 19 Juli 2003 sampai dengan 31 Desember 2007. Jumlah pembelian gas selama periode tersebut berkisar antara 40 mmscfd sampai 80 mmscfd.

Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan dan Lapindo menandatangani perpanjangan Perjanjian Jual Beli Gas Lapangan Wunut, yang menerangkan bahwa Lapindo dan Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, Lapindo masih memiliki cadangan gas yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan dan Perusahaan bersedia untuk membeli sejumlah cadangan gas tersebut untuk keperluan para pelanggan Perusahaan.

d. Kodeco

Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Kodeco menandatangani Perjanjian Penjualan Gas Jangka Pendek, yang kemudian diperbaharui pada tanggal 1 April 2005. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2005 atau tanggal berlakunya Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembelian gas dijamin dengan pembayaran uang muka gas.

Pada tanggal 13 Juni 2006, Perusahaan dan Kodeco menandatangani amandemen ketiga atas *Side Letter to Long Term Gas Sales Agreement* (LTGSA). Pada perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk memberlakukan semua persyaratan dan kondisi yang ditetapkan dalam rancangan terakhir LTGSA.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**1. Gas Sale and Purchase Agreements
(GSPA) (continued)**

c. Lapindo Brantas, Inc. (Lapindo)

On December 29, 2003, the Company and Lapindo signed a Gas Sale and Purchase Agreement for gas purchasing for the period from July 19, 2003 up to December 31, 2007. Total gas purchases for the said period range from 40 mmscfd to 80 mmscfd.

On December 16, 2009, the Company and Lapindo signed the amendment of Gas Sale and Purchase Agreement for Wunut Field, which describe that Lapindo and the Company have extended the agreement until December 31, 2011, Lapindo still has gas reserve which can be used by the Company and the Company agreed to buy some of those gas reserve for the needs of the Company's customers.

d. Kodeco

On December 12, 2004, the Company and Kodeco entered into a Short-term Gas Sales Agreement, which was then amended on April 1, 2005. This agreement is valid up to December 31, 2005 or the effective date of Long-Term Gas Sales Agreement, whichever comes first. The gas purchases are secured by advance payment.

On June 13, 2006, the Company and Kodeco entered into third amendment of Side Letter to Long-term Gas Sales Agreement (LTGSA). Both parties agreed to apply the entire term and condition as stipulated in the last draft LTGSA.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

d. Kodeco (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan dan Kodeco telah menandatangani LTGSA dengan jumlah kuantitas gas yang disalurkan sebesar 51.260 BBTU. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu enam tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh Deutsche Bank AG, Jakarta.

Sehubungan dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian ini, pada tanggal 6 Mei 2011, Perusahaan dan Kodeco telah menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas pada tanggal 6 Mei 2011 dengan jumlah kuantitas gas yang disalurkan sebesar 18 BBTUD. Kesepakatan Bersama berlaku terhitung mulai tanggal 7 Mei 2011 sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan berakhir dengan sendirinya setelah ditandatanganinya amandemen perjanjian atau perjanjian jual beli gas baru.

e. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

Pada tanggal 31 Mei 2005, Perusahaan, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, di mana Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., setuju untuk menjual gas yang diambil dari lapangan Maleo kepada Perusahaan yang akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 tahun sejak kondisi tertentu dipenuhi. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapura.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**1. Gas Sale and Purchase Agreements
(GSPA) (continued)**

d. Kodeco (continued)

On December 19, 2006, the Company and Kodeco entered into a LTGSA with total gas supply amounting to 51,260 BBTU. This agreement is valid for six years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

The gas purchases are covered by a SBLC issued by Deutsche Bank AG, Jakarta.

Since this agreement has expired on May 6, 2011, the Company and Kodeco entered into a Mutual Agreement Gas Delivery on May 6, 2011 with total gas supply amounting to 18 BBTUD. This agreement is valid since May 7, 2011 until December 31, 2011 and will ended until the amendment or the new gas supply agreement.

e. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

On May 31, 2005, the Company, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., entered into a Gas Sale Agreement, whereby Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., agreed to sell gas to the Company taken from the Maleo gas field to be distributed to the Company's domestic customers.

This agreement will expire 12 years after certain conditions are satisfied. The gas purchases are covered by a SBLC issued by Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapore.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

f. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan dan Husky Oil menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, di mana Husky setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari lapangan di Madura BD sebesar 20 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *performance bond* yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk..

g. PT Medco E&P Indonesia (MEI)

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan dan MEI menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana MEI setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *South & Central Sumatera PSC Block* sebesar 14.000 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa bagian Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai mana yang terlebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

h. PT Medco E&P Lematang (MEL)

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan dan MEL menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana MEL setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Lapangan Singa, Lematang sebesar 53.265 BBTU. Perjanjian ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

Pada tanggal 15 April 2010, Perusahaan dan MEL menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Dimana, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah syarat keberlakuan dan ketentuan mengenai fasilitas *commissioning*.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**1. Gas Sale and Purchase Agreements
(GSPA) (continued)**

f. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

On October 30, 2007, the Company and Husky Oil entered into a Gas Sales Agreement, whereby Husky agreed to sell gas to the Company taken from the Madura BD field amounted to 20 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This agreement is valid for 20 years. The gas purchases are covered by a performance bond issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

g. PT Medco E&P Indonesia (MEI)

On December 4, 2009, the Company and MEI entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby MEI agreed to sell gas to the Company taken from the South & Central Sumatera PSC Block amounted to 14,000 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This agreement is valid for 2 years or until the contracted quantity has been delivered whichever comes first. The gas purchases are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

h. PT Medco E&P Lematang (MEL)

On December 4, 2009, the Company and MEL entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby MEL agreed to sell gas to the Company taken from Singa Field, Lematang, amounted to 53,265 BBTU. This agreement is valid until the contracted quantity has been delivered.

On April 15, 2010, the Company and MEL entered into an amendment of this agreement. Whereby, the above parties agreed to amend the terms and condition of *commissioning* facility.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

i. PT Pertiwi Nusantara Resources (PNR)

Pada tanggal 8 Desember 2009, Perusahaan dan PNR menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana PNR setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Lapangan Kambuna sebesar 2,19 BSCF. Perjanjian ini berlaku hingga empat tahun sejak tanggal pertama kali gas disalurkan. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 5 November 2010, Perusahaan dan PNR menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Dimana, kedua belah pihak setuju untuk mengubah ketentuan mengenai alat ukur.

Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan dan PNR menandatangani Amandemen Ketiga atas perjanjian ini. Berdasarkan amandemen ini, para pihak setuju untuk mengubah jumlah kontrak keseluruhan menjadi 12,86 BSCF dan memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 16 Maret 2014.

j. PT Gresik Migas

Pada tanggal 14 Maret 2011, Perusahaan dan PT Gresik Migas (GM) menandatangani kesepakatan bersama mengenai transaksi jual beli gas bumi, dimana GM setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan dari lapangan lepas pantai Madura Barat PSC sebesar 8,765 TBTU. Kesepakatan ini berlaku sampai dengan 6 Mei 2011 dan dapat diperpanjang sampai dengan mana yang terjadi lebih dahulu antara 31 Desember 2011 atau ditandatangani dan berlaku efektifnya perjanjian jual beli gas (PJBG). Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, perjanjian-perjanjian tersebut belum jatuh tempo dan belum mencapai jumlah yang diperjanjikan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

i. PT Pertiwi Nusantara Resources (PNR)

On December 8, 2009, the Company and PNR entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby PNR agreed to sell gas to the Company taken from Kambuna Field, amounted to 2.19 BSCF. This agreement is valid for four years, starting from the first date of gas delivered. The gas purchases are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On November 5, 2010, the Company and PNR entered into an amendment of this agreement. Whereby, the above parties agreed to change the terms of measuring instrument.

On March 30, 2011, the Company and PNR signed third amendment of this agreement. Based on the agreement, all parties agreed to change the contract terms to 12.86 BSCF and extend the agreement until March 16, 2014.

j. PT Gresik Migas

On March 14 2011, the Company and PT Gresik Migas (GM) entered into a collective agreement regarding the natural gas sales and purchase transaction, whereby GM agreed to sales gas to the Company from West Madura Offshore PSC totalling 8.765 TBTU. This agreement is valid until May 6, 2011 and can be extended until whichever comes first between December 31, 2011 or the signing and effectivity of the Sales and Purchase Agreement (SPA). The gas purchases are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Up to August 19, 2011, those agreements have not been expired and the contracted quantity is not fully delivered yet.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui East
Java Gas Pipeline System (EJGP)**

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP), di mana Pertamina setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan Maleo sampai titik penyerahan.

Perjanjian ini akan berakhir delapan tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan dan Madura Offshore PSC Contractors, mana yang lebih dahulu.

Pada tanggal 11 Januari 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian EJGP dimana hak dan kewajiban Pertamina beralih ke Pertagas.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Pertagas dan Perusahaan menandatangani Amandemen Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP). Dimana kedua belah pihak setuju untuk mengubah beberapa istilah dan definisi, mengubah seluruh lampiran pada perjanjian sebelumnya, ketentuan alat ukur dan tarif gas yang terukur di titik pengiriman.

**3. Perjanjian Pemanfaatan Pipa Transmisi
Pertagas Area Jawa Bagian Barat**

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan dan PT Pertamina Gas (Pertagas) telah menandatangani Kesepakatan Bersama Pemanfaatan Jaringan Pipa Transmisi Area Jawa Bagian Barat Ruas Tegal Gede-Nagrak-Bitung, di mana Pertagas setuju memberikan jasa transportasi gas dari stasiun kompressor di Tegal Gede sampai dengan di Serpong. Kapasitas yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar 40 mmscf. Perjanjian berlaku untuk 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan dan Pertagas menandatangani amandemen Kesepakatan Bersama yang menambahkan titik serah baru yaitu pada Stasiun Pengukuran Gas di Bitung.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**2. Transportation Gas Agreement through
East Java Gas Pipeline System (EJGP)**

On June 10, 2005, the Company and PT Pertamina (Persero) (Pertamina), entered into a Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) whereby Pertamina agreed to provide gas transportation from link point between Maleo fork pipe to the delivery point.

This agreement will be terminated eight years after the agreed starting date or until the termination of the Gas Sales Agreement between the Company and Madura Offshore PSC Contractors, whichever date is earlier.

On January 11, 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) and the Company entered into a Novation Agreement of EJGP Agreement whereby the rights and obligations of Pertamina will be transferred to Pertagas.

On December 23, 2010, Pertagas and the Company entered into an Amendment of Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP). Whereby the above parties agreed to change certain terms and definitions, change all attachments of previous agreement, the terms of measuring instrument and gas rate measured at the delivery point.

**3. Pertagas West Java Gas Transportation
Pipeline Agreement**

On December 22, 2009, the Company and PT Pertamina Gas (Pertagas), entered into a Gas Distribution Agreement through West Java Tegal Gede-Nagrak-Bitung Gas Pipeline System (WJGP) whereby Pertagas agreed to provide gas transportation from compressor station in Tegal Gede to Gas Measurement Station in Serpong. The capacity provided for gas transportation amounted to 40mmscf. This agreement is valid for 12 months since the date of signing of the agreement.

On March 11, 2011, the Company and Pertagas signed an amendment of the agreement, which added new link point delivery of Gas Measurement Station in Bitung.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

4. Perjanjian Proyek

- a. Perusahaan memiliki Perjanjian Proyek dengan ADB pada tanggal 31 Oktober 1995 sehubungan dengan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas, yang dibiayai oleh ADB, JBIC dan EIB melalui Perjanjian Pinjaman dengan Pemerintah (Catatan 18). Perjanjian Proyek menetapkan kewajiban Perusahaan sebagai agen pelaksana Proyek, yang meliputi penyediaan dan konstruksi jalur pipa transmisi antara Grissik dan Duri, jalur pipa ("spur pipeline") dari Sakernan ke Batam; penyediaan dan konstruksi tambahan serta peralatan dan fasilitas yang terletak di lokasi lain; jasa konsultasi, manajemen dan keuangan, serta penguatan institusi Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perjanjian Proyek ini berlaku sejalan dengan perjanjian pinjaman dengan ADB.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Proyek dengan IBRD sehubungan dengan komitmen untuk menjalankan Proyek Restrukturisasi dan Penguatan Sektor Energi Jawa-Bali.
- c. Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD kepada Perusahaan untuk membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

4. Project Agreement

- a. The Company entered into a Project Agreement with ADB dated October 31, 1995 in connection with the Gas Transmission and Distribution Project, which is funded in part by the ADB, JBIC and EIB, through Loan Agreements with the Government (Note 18). The Project Agreement sets out the Company's obligations as the executing agent of the Project, which covers the supply and construction of the transmission pipeline between Grissik and Duri, and a spur pipeline from Sakernan to Batam; supply and construction of ancillary and offsite equipment and facilities; consulting, management and financial services, as well as institutional strengthening of the Company and human resources development. The Project Agreement has concurrent terms with the loan agreement with the ADB.
- b. On October 1, 2003, the Company entered into a Project Agreement with IBRD in connection with the commitment to execute the Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project.
- c. On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds to the Company, which shall be use to finance the Domestic Gas Market Development Project.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi

- a. Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) mengadakan perjanjian kerja sama operasi yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. Dalam Akta Notaris tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan akan menyediakan tanah seluas sekitar 39.020 meter persegi yang terletak di Surabaya untuk di bangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan kompensasi atau pada tanggal 2 April 2007, mana yang tercapai lebih dulu, sampai dengan berakhirnya tahap pengelolaan atau pada tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama operasi. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2032.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2004 dari Notaris T. Trisnawati, S.H., mengenai perjanjian pengelolaan antara Perusahaan dengan CTJ, CTJ memperoleh hak pengelolaan, yang meliputi hak menguasai, memanfaatkan, menggunakan, mengelola bangunan pusat perbelanjaan, memiliki dan menikmati seluruh hasilnya, serta membuat atau melakukan semua perjanjian sewa menyewa. Apabila tahap pengelolaan telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032, Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5. Joint Operation Agreement

- a. On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) which was notarized by Notarial Deed No. 1 of T. Trisnawati, S.H. Based on the Notarial Deed, the Company will provide its land covering 39,020 square meters located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ is obliged to give compensation to the Company, in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house, and annual royalty payment amounting to Rp200,000,000 including income tax, from March 20, 2010 up to March 20, 2031.

CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building compensation, or on April 2, 2007, whichever is earlier, up to the end of the operational period or the end of the joint operation agreement. At the end of the operational phase, the shopping centre will be transferred to the Company. This agreement is valid for 28 years and will expire on April 2, 2032.

Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 2, 2004 of T. Trisnawati, S.H. regarding operational agreement between the Company and CTJ, CTJ will have the rights to utilize, operate, manage, and earn the benefit from the shopping centre, and to enter into rental agreements. The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years at the end of the first operational phase, which is April 2, 2032.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

- b. Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB) mengadakan perjanjian kerja sama operasi di mana Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta kepada WSMB untuk di bangun pusat perbelanjaan dan perkantoran, termasuk fasilitas perparkiran dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. WSMB berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi. Perusahaan akan memberikan hak pengelolaan atas bangunan kompensasi akhir berikut dengan fasilitas pendukungnya kepada WSMB.

Bangunan kompensasi akhir akan diserahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan 6 bulan sejak tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi ini. Perjanjian ini akan berlaku efektif jika beberapa ketentuan dalam perjanjian telah terpenuhi atau paling lambat tanggal 1 Juli 2005, mana yang terlebih dahulu.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada WSMB untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 28 Juli 2005 (amandemen 1).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5. Joint Operation Agreement (continued)

- b. On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB), whereby the Company will provide its land located at Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta for WSMB to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities, with total value of approximately Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. WSMB is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of compensation building with an area of 12,250 square meters. The Company will give rights to WSMB to operate the final compensation building including the supporting facilities.

The final building compensation will be transferred to the Company at the end of the effective date of the joint operation agreement. This agreement is valid for 28 years and 6 months from the effective date of the joint operation agreement. This agreement will be effective after certain conditions are satisfied or at the latest, until July 1, 2005, whichever is earlier.

The Company will give priority to WSMB to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years. This agreement has been amended on July 28, 2005 (amendment 1).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan dan WSMB melakukan perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 2) diantaranya tentang luas minimal bangunan keseluruhan yang akan dibangun dari 20.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 menjadi 21.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 dan masa berlakunya perjanjian dari 28 tahun dan 6 bulan menjadi 29 tahun.

6. Pada tanggal 22 November 2006, Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (PT PN VII) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) menandatangani Perjanjian Pengelolaan Rekening Penampungan terkait dengan perjanjian ganti rugi tanah PT PN VII yang terkena jalur pipa transmisi gas bumi Perusahaan dalam rangka proyek pipa transmisi SSWJ. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan PT PN VII setuju untuk membuka rekening penampungan di Bank Mandiri, dimana Perusahaan harus melakukan penyetoran dengan jumlah minimal Rp4.111.399.590 pada rekening tersebut dan memberi kuasa kepada Bank Mandiri untuk melaksanakan pengelolaan dana rekening tersebut. Dana tersebut akan dipindahbukukan oleh Bank Mandiri kepada PT PN VII dalam dua tahap, yaitu:

- a. Tahap pertama sebesar Rp1.152.123.022;
- b. Tahap kedua sebesar Rp2.959.276.568.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau sampai dengan selesainya pelaksanaan pembayaran mana yang terjadi lebih dahulu (Catatan 5).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5. Joint Operation Agreement (continued)

On November 29, 2005, the Company and WSMB amended the joint operation agreement (amendment 2), relating to, among others, the minimum building area from 20,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 to 21,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 and the validity period of the agreement from 28 years and 6 months to 29 years.

6. On November 22, 2006, the Company and PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (PT PN VII) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) entered into Reserve Account Management Agreement related to compensation agreement of PT PN VII's land passed through by the Company's natural gas transmission pipeline in relation with SSWJ transmission pipeline project. Under this agreement, the Company and PT PN VII agreed to open reserve accounts in Bank Mandiri, which the Company has to transfer with minimum amount of Rp4,111,399,590 to such account and gave an authority to Bank Mandiri to maintain the funds in such account. The funds will be transferred by Bank Mandiri to PT PN VII in two phases, as follows:

- a. First phase amounting to Rp1,152,123,022;
- b. Second phase amounting to Rp2,959,276,568.

This agreement is valid until 12 months since the date of signing of the agreement or until the completion of payment, whichever comes first (Note 5).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

7. Pada tanggal 17 April 2009, Perusahaan mengadakan kesepakatan dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas ketentuan-ketentuan pokok perjanjian tentang pembentukan Perusahaan *LNG Receiving Terminal* dalam rangka pemenuhan kebutuhan LNG domestik. Besarnya permodalan dan persentase masing-masing pihak dalam perusahaan tersebut akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pemegang Saham.

Pada tanggal 4 Februari 2010, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan *Joint Venture Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT)* gas alam cair (LNG) dengan Pertamina. Dalam perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat bahwa Perusahaan dan Pertamina memiliki penyertaan dalam *Joint Venture* dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 40% dan 60% (Catatan 12).

Transgasindo mengadakan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

8. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri - Transgasindo

- a. Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yang disahkan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 11 pada tanggal 9 Maret 2002. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menjual aset netonya di Unit Transmisi Sumatera Tengah kepada Transgasindo. Transgasindo membayar aset neto tersebut dengan menerbitkan beberapa wesel bayar pada tingkat harga yang telah disepakati sebesar USD227.179.230.
- b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) tanggal 9 Maret 2002, di mana Perusahaan memberikan izin kepada Transgasindo untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri demi kelangsungan kegiatan usaha penyaluran gas, tanpa pembayaran apapun.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. On April 17, 2009, the Company entered into an agreement with PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) on the basic term of agreement for the establishment of *LNG Receiving Terminal Company* in order to fulfill the LNG domestic needs. Total capital and percentage of ownership of each party in this company will be agreed further in a *Shareholder Agreement*.

On February 4, 2010, the Company signed a *Shareholder Agreement for the Establishment of Joint Venture of LNG Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT)* with Pertamina. Under this agreement, both parties agreed that the Company and Pertamina will have investments in the *Joint Venture* with percentage of ownership of 40% and 60%, respectively (Note 12).

Transgasindo has the following significant agreements:

8. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline - Transgasindo

- a. *Asset Transfer Agreement*, which is covered by Notarial Deed No. 11 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 9, 2002. Based on this agreement, the Company sold its net assets in the Central Sumatera Transmission Unit to the Transgasindo. Transgasindo paid the price of the net assets by issuing several promissory notes at the agreed price, which amounted to USD227,179,230.
- b. *Borrow and Use of Land Agreement* dated March 9, 2002, whereby the Company granted permission to Transgasindo for the use of the plots of land located at the Grissik - Duri Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik - Duri Transmission Pipeline for the purpose of continued gas transmission business activities, without any compensation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**8. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perusahaan sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Transgasindo, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun atau sampai pada saat pelaksanaan penyerahan hak milik atau perjanjian pengalihan, mana yang lebih dulu, yang dapat diperpanjang sampai saat penyampaian permohonan yang tidak melebihi waktu satu bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini.

Pada tanggal 13 September 2002, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo untuk memasukkan tanah, yang sertifikat tanahnya akan atau sedang diajukan oleh Perusahaan, dan Tanah Negara dengan luas sekitar 135 hektar. Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah (kecuali Tanah Negara), Transgasindo harus membayar harga tanah tersebut sebesar USD5.200.000 kepada Perusahaan.

Jumlah ini akan menjadi piutang dalam bentuk dan dengan penyerahan wesel bayar kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Wesel Bayar Tanah Grissik - Duri (*Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement*). Perjanjian ini akan berakhir pada saat pelaksanaan penyerahan hak atas tanah dan perjanjian novasi. Pada tanggal 31 Desember 2006, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD3.485.040.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**8. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

The borrowed and used land, except the State Land, will still have the status of land acquired and/or owned by the Company until such time as the land title and/or rights is transferred to Transgasindo, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are novated to Transgasindo. This agreement is valid for a term of the earlier three years or the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement, which can be extended by submission of the application not later than one month prior to the expiration of this agreement.

On September 13, 2002, the Company entered into the Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo to also include the land, which land certificates will be or is being applied by the Company, and State Land, which are approximately 135 hectares. Upon transfer of all titles and/or title certificates of the land (except the State Land), Transgasindo shall pay the Company the price of the land amounting to USD5,200,000.

This will be receivable in the form of and by delivering to the Company promissory notes pursuant to the Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement. This agreement is valid for a term up to the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement. As of December 31, 2006, the Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under the Transgasindo's name totaling to USD3,485,040.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**8. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land*) dengan Transgasindo di antaranya perubahan terhadap konsideran dengan menambah konsideran C, perubahan definisi Tanah Negara, perubahan pasal 8 mengenai jangka waktu perjanjian, perubahan pasal 9 mengenai pengakhiran perjanjian dan perubahan Lampiran A mengenai deskripsi tanah.

- c. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai Perjanjian Pengangkutan Gas (*Gas Transportation Agreement* atau GTA) antara Perusahaan, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) tanggal 29 September 1997 dan Revisi Prosedur Penyaluran Gas (*Revised Gas Delivery Procedures*) antara Perusahaan, ConocoPhillips, Pertamina dan PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) tanggal 21 Desember 2000.

Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas II (*Second Trans-Central Sumatera Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement*) antara Perusahaan dan ConocoPhillips tanggal 21 Desember 2000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**8. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

On June 2, 2004, the Company entered into the Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land with Transgasindo, covering among others, amendment of the recital by inserting recital C, amendment of State Land definitions, amendment of article 8 regarding term of agreement, amendment of article 9 regarding termination of the agreement and amendment of Attachment A regarding description of lot of lands.

- c. *Novation Agreement for the novation of the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Gas Transportation Agreements (GTA) entered into by the Company, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) and ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) dated September 29, 1997 and the Revised Gas Delivery Procedures entered into by the Company, ConocoPhillips, Pertamina and PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) dated December 21, 2000.*

Novation Agreement to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Second Trans-Central Sumatera Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement entered into by the Company and ConocoPhillips dated December 21, 2000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**8. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas bumi yang dipasok oleh ConocoPhillips ke Caltex sebagai pengganti minyak mentah dari Caltex ke ConocoPhillips. Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 424.000 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2021. Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, di mana ConocoPhillips menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi.

- d. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan, Transgasindo, dan Transasia mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*) di mana Perusahaan akan membangun, menjual, dan menyerahkan tambahan Fasilitas Kompresor Duri untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura (secara bersama-sama disebut sebagai "Aset") dengan harga pembelian sebesar USD470.000.000 pada tanggal penyerahan, sesuai dengan syarat dan kondisi dan perjanjian lain antara Perusahaan dan pihak ketiga yang terkait dengan, dan yang diperlukan untuk, kepemilikan, operasi, pemeliharaan dan perbaikan aset.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**8. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

Under the GTA's, the Grissik - Duri Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips to Caltex in exchange for crude oil from Caltex to ConocoPhillips. The reserved capacity through Transgasindo's mainline is 424,000 mscf per day. This agreement is valid until 2021. If ConocoPhillips fails to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met.

- d. On November 12, 2002, the Company, Transgasindo and Transasia entered into an Asset Transfer Agreement wherein the Company wishes to construct, sell, and deliver additional Duri Compression Facilities for the Grissik - Duri Pipeline and the Grissik - Singapore Pipeline (collectively referred to "Assets") at the purchase price amounting to USD470,000,000 at the transfer date, subject to the terms and conditions and any arrangements entered into by and between the Company and third parties that relate to, and are necessary for, the ownership, operation, maintenance and repair of the assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**9. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo**

- a. Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Tambahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pengalihan Aset, pada tanggal 12 November 2002 dengan Transgasindo dan Transasia yang mengatur di antaranya pengalihan fasilitas kompresor di Duri dan pipa Grissik - Singapura pada tanggal penutupan yang sudah disepakati dan pola pembagian pendapatan antara Perusahaan dan Transgasindo sebelum periode pengalihan aset di mana semua pihak menyetujui untuk mengubah beberapa kondisi yang terdapat dalam Perjanjian Pengalihan Aset. Kepemilikan dan semua hak atas aset telah diserahkan dari Perusahaan ke Transgasindo pada tanggal 2 Juni 2004.

Harga pembelian dibayar dalam dua tahapan. Tahap pertama sebesar USD189.000.000 telah dibayar secara bertahap melalui *Milestone Payment*. Tahap kedua sebesar USD281.000.000 dibayar oleh Transgasindo dengan mengeluarkan dan menyerahkan wesel bayar (Wesel Bayar Grissik - Singapura) kepada Perusahaan.

- b. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau *SPA*) dengan Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., dan Talisman Transgasindo Ltd. untuk menetapkan syarat dan kondisi yang mengatur operasional dan manajemen Transgasindo dan hubungan antara pemegang saham.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**9. Agreements Related to Grissik - Singapore
Pipeline - Transgasindo**

- a. On June 2, 2004, the Company entered into Supplemental Agreement to the Asset Transfer Agreement dated November 12, 2002 with Transgasindo and Transasia covering the transfer of the Duri compression facilities and Grissik - Singapore pipeline at the closing date and the terms of revenue sharing between the Company and Transgasindo prior to asset transfer date. All parties agreed to amend certain specific conditions in the Asset Transfer Agreement. The title and all rights to the assets were transferred from the Company to Transgasindo on June 2, 2004.

The purchase price is paid in two phases. The first phase amounting to USD189,000,000 is paid in installments by Milestone Payment. The second phase amounting to USD281,000,000 is paid by Transgasindo by executing and delivering to the Company a promissory note (Grissik - Singapore Promissory Note).

- b. On November 12, 2002, the Company entered into a Strategic Partnership Agreement (SPA) with Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., and Talisman Transgasindo Ltd. to set forth the terms and conditions which will govern the operation and management of Transgasindo and the relationship of the shareholders.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**9. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
(lanjutan)**

Masing-masing pemegang saham setuju untuk mengambil dan membayar saham, dan memberikan pinjaman pemegang saham secara proporsional (sesuai dengan komposisi pemegang saham pada saat itu) sampai jumlah maksimum sebesar USD144.000.000 sebagai *committed funding* untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura dan menyediakan *contingent funding* dengan jumlah maksimum USD15.000.000, jika dipandang perlu. *Committed funding* akan tersedia setelah diterimanya pemberitahuan pendanaan dari Transgasindo. Pemberitahuan tersebut harus menyatakan apakah pendanaan berupa tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Selama SPA berlaku, semua penerimaan kas Transgasindo harus dimasukkan ke dalam suatu akun arus kas umum dan akan digunakan sesuai urutan prioritas seperti telah diatur dalam SPA. Apabila Transgasindo tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya seperti dinyatakan dalam SPA, setiap pemegang saham akan menyediakan dana secara proporsional (sesuai komposisi pemegang saham pada saat itu) maksimum tidak melebihi USD100.000.000 atau jumlah pokok terutang menurut Wesel Bayar Grissik - Duri dan Wesel Bayar Grissik - Singapura.

- c. Pada tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan Agreement*) dengan Transasia.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan telah menyerahtherimakan Aset (jaringan pipa Grissik - Singapura dan fasilitas kompresor Duri). Sehubungan dengan itu, telah dibuat beberapa perjanjian penting sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**9. Agreements Related to Grissik - Singapore
Pipeline - Transgasindo (continued)**

Each shareholder agreed to take up and pay for the shares, and provide shareholder loans on pro rata portion (based on their current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of USD144,000,000 as committed funding in respect of the Grissik - Singapore Pipeline and to provide up to a maximum aggregate amount of USD15,000,000 of contingent funding, if determined necessary. The committed funding will be made available upon receipt of the funding notice from Transgasindo. The notice shall specify whether such funding shall comprise an equity contribution or a shareholder loan.

During the course of the SPA, all cash receipts of Transgasindo shall be paid into a general cash flow account and shall be applied in the order of priority as set out in the SPA. In the event that Transgasindo is unable to fulfill any of its payment obligations as set out in the SPA, each shareholder shall provide its pro rata portion (based on its then current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of the lesser of USD100,000,000 or the total principal amount for the time being outstanding under the Grissik - Duri Promissory Notes and the Grissik - Singapore Promissory Notes.

- c. *On December 4, 2002 and January 28, 2003, Transgasindo entered into the Shareholder Loan Agreement with Transasia.*

On June 2, 2004, the Company transferred Assets (Grissik - Singapore pipeline and Duri compression facilities). In relation with the transfer, Transgasindo has entered into several other significant agreements as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**9. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
(lanjutan)**

1. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Transgasindo untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas Singapura (*Singapore Gas Transportation Agreement* atau *Singapore GTA*) antara Perusahaan, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., dan Petrochina International Jabung Ltd., tanggal 12 Februari 2001.

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas alam yang dipasok oleh ConocoPhillips dan Petrochina ke Singapura. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023.

Jika ConocoPhillips dan Petrochina gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips dan Petrochina akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, di mana ConocoPhillips dan Petrochina menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi.

2. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo yang meliputi bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura. Pada tanggal 30 Juni 2011, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD1.621.527.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**9. Agreements Related to Grissik - Singapore
Pipeline - Transgasindo (continued)**

1. *Novation Agreement with Transgasindo to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Singapore Gas Transportation Agreements (Singapore GTA) entered into by the Company, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., and Petrochina International Jabung Ltd., dated February 12, 2001.*

Under the GTA's, the Grissik-Singapore Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips and Petrochina to Singapore. This agreement is valid until 2023.

If ConocoPhillips and Petrochina fail to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips and Petrochina shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips and Petrochina receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met.

2. *Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo covering the plots of land located at the Grissik-Singapore Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline. As of June 30, 2011, Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under Transgasindo's name totaling to USD1,621,527.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**10. Perjanjian penting lain yang berhubungan
dengan jaringan pipa transmisi Grissik -
Duri dan Grissik - Singapura**

- a. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik -
Panaran (Grissik - Panaran GTA) dengan
Transgasindo tanggal 12 Desember 2004.

Berdasarkan perjanjian tersebut,
kapasitas penyaluran melalui jaringan
utama Transgasindo berkisar antara
22.000 mscf per hari pada tahun 2004
sampai 63.900 mscf per hari pada akhir
kontrak di tahun 2019. Perjanjian ini
berlaku selama 15 tahun.

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas
sesuai ketentuan GTA di atas,
Perusahaan akan dikenakan kewajiban
ship-or-pay, yang mana berlaku *make-up
rights*.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Grissik -
Panaran GTA antara Perusahaan dan
Transgasindo ini diubah dalam hal
penentuan tanggal dimulainya perjanjian
ini dikarenakan Transgasindo telah
memenuhi beberapa kondisi sebagaimana
telah diterimanya persetujuan tarif dari
BPH Migas pada tanggal 19 Agustus
2005. Tanggal dimulainya perjanjian
menjadi sesuai tanggal pada saat
persetujuan tarif dari BPH Migas.

Sejak tanggal 19 Agustus 2005, seluruh
kondisi di dalam Grissik - Panaran GTA
menjadi berlaku efektif sampai dengan
berakhirnya kontrak pada 26 November
2019.

- b. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik
- Duri (Grissik - Duri pipeline GTA) dengan
Transgasindo tanggal 24 Juni 2010

Pada tanggal 24 Juni 2010, Perusahaan
mengadakan Perjanjian Pengangkutan
Gas (GTA) dengan Transgasindo untuk
menyalurkan gas dari Grissik ke
Pangkalan Kerinci, Perawang, Ukui dan
Lirik. Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas
penyaluran melalui jaringan utama
Transgasindo sebesar 13.284 mscf per
hari. Perjanjian ini berlaku efektif sejak
1 Juni 2010 dan berlaku sampai dengan
31 Mei 2015.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**10. Other significant agreements related to
Grissik - Duri and Grissik - Singapore
transmission pipelines**

- a. Grissik - Panaran Gas Transportation
Agreement (GTA) with Transgasindo
dated December 12, 2004.

Based on this agreement, transportation
capacity through Transgasindo's mainline
is ranging from 22,000 mscf per day in
2004 to 63,900 mscf per day at the end of
contract in 2019. This agreement is valid
for 15 years.

If the Company fails to deliver the required
quantity under the above GTA, the
Company shall have a ship-or-pay
obligation, which is subject to make-up
rights.

On August 7, 2006, the Grissik - Panaran
GTA between the Company and
Transgasindo was amended to define the
start date since Transgasindo has fulfilled
the condition precedent upon the receipt
of approval letter of toll fee from BPH
Migas dated August 19, 2005. The start
date of the agreement shall be on the
date of BPH Migas toll fee approval.

Starting August 19, 2005, all the terms
and conditions of the Grissik - Panaran
GTA become effective and shall continue
in full force and effect until the end of the
contract period, which is November 26,
2019.

- b. Grissik - Duri Gas Transportation
Agreement (GTA) with Transgasindo
dated June 24, 2010

On June 24, 2010, the Company entered
into Gas Transportation Agreement (GTA)
with Transgasindo to transport gas from
Grissik to Pangkalan Kerinci, Perawang,
Ukui and Lirik. Based on this agreement,
the capacity of transportation through
Transgasindo's mainline is ranging from
13,284 mscf per day. This agreement is
effective starting on June 1, 2010 and
valid until May 31, 2015.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**10. Perjanjian penting lain yang berhubungan
dengan jaringan pipa transmisi Grissik -
Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)**

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, Perusahaan akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

- c. Pada tanggal 19 Desember 2007, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan PT Energasindo Heksa Karya untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Tempino Kecil. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- d. Pada tanggal 31 Mei 2010, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk menyalurkan gas dari Grissik ke PT Caltex Pacific Indonesia (CPI). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2021.
- e. Pada tanggal 8 Februari 2011, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, Talisman (Jambi Merang) dan Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. untuk menyalurkan gas dari Grissik ke CPI. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

PGASKOM mengadakan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- 1. Pada tanggal 7 Januari 2009, berdasarkan perjanjian No.000200/PKS-PGASCOM/XII/2008 dan No.1775.A/XXX.II.S.5223/XL/XII/2008, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Excelcomindo Pratama tentang penyediaan kapasitas jaringan telekomunikasi.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 3 tahun. Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**10. Other significant agreements related to
Grissik - Duri and Grissik - Singapore
transmission pipelines (continued)**

If the Company fails to deliver the required quantity under the above GTA, the Company shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

- c. *On December 19, 2007, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with PT Energasindo Heksa Karya to transport gas from Grissik to Tempino Kecil. This agreement is valid until December 31, 2018.*
- d. *On May 31, 2010, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with ConocoPhillips (Grissik) Ltd. to PT Caltex Pacific Indonesia (CPI). This agreement is valid until August 10, 2021.*
- e. *On February 8, 2011, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, Talisman (Jambi Merang) and Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd to CPI. This agreement is valid until December 31, 2011.*

PGASKOM has the following significant agreements:

- 1. *On January 7 2009, based on agreement No.000200/PKS-PGASCOM/XII/2008, and No.1775.A/XXX.II.S.5223/XL/XII/2008, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Excelcomindo Pratama to provide telecommunication leased line capacity.*

The agreement is valid for 3 years. This agreement can be extended.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

2. Pada tanggal 6 Maret 2009, berdasarkan perjanjian No. 000100/512/PKS-PGASCOM/III/2009 dan No. 009/GOO-GJA/OPR/09, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indosat Tbk tentang penyediaan kapasitas jaringan telekomunikasi.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 000401.AMD/UT/PGASOM/III/2011 dan No. 086/C00-C0F/LGL/11, pada tanggal 9 Maret 2011.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 1 tahun. Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali.

3. Pada tanggal 24 November 2010, berdasarkan perjanjian No. 01700.AMD/UT/PGASCOM/XI/2010 dan No. 001/BWI-AMD/XI/2010 PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bluewater Indonesia tentang penyediaan jaringan telekomunikasi.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 30 bulan. Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali.

35. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan dan Transgasindo memiliki kontinjensi sebagai berikut:

1. Tanah yang terletak sepanjang 536 km jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Batanghari dan Tanjung Jabung, yang tanahnya dipakai untuk jaringan pipa Grissik - Duri, di mana mereka menuntut kompensasi tambahan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

2. On March 6 2009, based on agreement No. 000100/512/PKS-PGASCOM/III/2009 and No. 009/GOO-GJA/OPR/09, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk to provide telecommunication leased line capacity.

The Company's agreement have been amended, most recently based on agreement, No. 000401.AMD/UT/PGACOM/III/2011 and No. 086/C00-C0F/LGL/11, on March 9, 2011.

The agreement is valid for 1 year. This agreement can be extended.

3. On November 24, 2010, based on agreement No. 01700.AMD/UT/PGASCOM/XI/2010 and No. 001/BWI-AMD/XI/2010, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Bluewater Indonesia to provide telecommunication network.

The agreement is valid for 30 months. This agreement can be extended.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of June 30, 2011, the Company and Transgasindo had contingencies as follows:

1. The land covering the area along the 536 km natural gas transmission pipeline from Grissik to Duri is still in the certification process. During the land certification process, there have been disputes with several inhabitants of the land in Batanghari and Tanjung Jabung used for the Grissik - Duri pipeline, who are claiming additional compensation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN yang diajukan oleh warga sekitar Batanghari (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Muara Bulian pada tanggal 19 Maret 2001, di mana gugatan para Penggugat ditolak dengan Putusan Pengadilan tanggal 26 Juni 2001. Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 47/Pdt/2001/PT.JBI pada tanggal 27 November 2001, gugatan Pembanding ditolak Pengadilan Tinggi, tetapi pada tanggal 23 Januari 2002 para Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

Perusahaan juga merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) pada tanggal 15 November 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri tanggal 22 April 2002, gugatan para Penggugat ditolak dan Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan Putusan No. 31/PDT/2002/PT.JBI, tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan para Pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

2. Perusahaan dilibatkan sebagai turut Tergugat I dalam Perkara No. 01/Pdt.G/2004/PNBU tanggal 3 Desember 2004 di Pengadilan Negeri Blambangan Umpu, Tanjung Karang, Lampung mengenai sengketa kepemilikan tanah seluas 4.650 Ha yang terletak di Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan yang dilalui pipa Perusahaan. Gugatan ini diajukan Hj. Raden Intan GLR. ST Sipah Muda selaku Penggugat kepada Hj. Sarbini selaku Tergugat I, M. Jaya Saputro selaku Tergugat II, Perusahaan selaku turut Tergugat I dan panitia pengadaan tanah selaku turut Tergugat II.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

The Company is named as a Defendant in Case No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN which was filed by several inhabitants in Batanghari (Plaintiff) at the Muara Bulian State Court on March 19, 2001, whereby the claim of the Plaintiff was rejected based on the Court Decision dated June 26, 2001. The Plaintiff appealed to the Jambi High Court, and based on the Decision No. 47/Pdt/2001/PT.JBI of the Jambi High Court dated November 27, 2001, the appeal was rejected by the High Court. However, on January 23, 2002 the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to August 19, 2011, the examination by the Supreme Court is still in progress.

The Company is also named as one of the Defendants in Case No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL which was filed by some inhabitants in Tanjung Jabung (Plaintiff) on November 15, 2001 at the Kuala Tungkal State Court. Based on the decision of the State Court dated April 22, 2002, the Plaintiff's claim was rejected, and the Plaintiff appealed to the Jambi High Court. Based on Decision No. 31/PDT/2002/PT.JBI, dated August 14, 2002, the Jambi High Court affirmed the Kuala Tungkal State Court's decision, and the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to August 19, 2011, the examination by the Supreme Court is still in progress.

2. The Company is named as one of the Defendant I in Case No. 01/Pdt.G/2004/PNBU dated December 3, 2004 filed to the Blambangan Umpu State Court, Tanjung Karang, Lampung regarding dispute of 4,650 Ha land's ownership located in Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan, at which the Company's pipe passed through. This claim was filed by Hj. Raden Intan GLR. ST Sipah Muda as the Plaintiff for Hj. Sarbini as Defendant I, M. Jaya Saputro as Defendant II, the Company as Defendant I, and committee of land procurement as Defendant II.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Dalam proses pemeriksaan perkara, terjadi intervensi oleh Hi. Alimuddin Ismail selaku Penggugat intervensi. Pada putusan perkara ini, Majelis Hakim memutuskan Penggugat intervensi sebagai pemilik tanah sengketa. Putusan ini dibatalkan oleh Pengadilan Tinggi Tanjung Karang melalui Putusan No. 30/Pdt/2006/PTTK tanggal 15 Desember 2006. Atas putusan ini, pihak Alimuddin Ismail mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 25 Juni 2008, Mahkamah Agung menolak gugatan dengan putusan No. 1471 K/Pdt/2007 dan membebankan biaya perkara kepada Penggugat. Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

3. Pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Berdasarkan putusan perkara termaksud tertanggal 2 Oktober 2006, Majelis Hakim menolak gugatan Penggugat seluruhnya dan membebankan biaya perkara kepada Penggugat.

Terhadap putusan ini, Penggugat mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Medan pada tanggal 20 November 2006. Pada tanggal 9 Agustus 2007, Perusahaan menerima Permohonan Banding dari Penggugat No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDN. Pengadilan Tinggi Medan menguatkan keputusan yang telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan.

Pada tanggal 13 Agustus 2008, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 266/PDT.G/2008/PN.MDN yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Pada tanggal 28 Mei 2009, Pengadilan Negeri Medan memutuskan bahwa gugatan yang diajukan Penggugat tidak dapat diterima. Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

In the examination process, there was intervention from Hi. Alimuddin Ismail as intervention Plaintiff. The Court verdict decided that intervention Plaintiff is the owner of disputed land. This decision was cancelled by Tanjung Karang High Court based on Decision No. 30/Pdt/2006/PTTK dated December 15, 2006. However, Alimuddin Ismail appealed to the Supreme Court.

On June 25, 2008, the Supreme Court rejected all of the Plaintiff's claim with decision No. 1471 K/Pdt/2007 and charged court expense to the Plaintiff. Up to August 19, 2011, there is no further development on this case.

3. *On September 29, 2005, the Company received court's call for case No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Based on the verdict dated October 2, 2006, the State Court rejected all of the Plaintiff's claim and charged court expense to the Plaintiff.*

Based on this decision, the Plaintiff appealed to the Medan High Court on November 20, 2006. On August 9, 2007, the Company received Appeal Letter No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDN from the Plaintiff. Medan High Court affirmed Medan State Court's Decision.

On August 13, 2008 the Company received Court's Call for Case No. 266/PDT.G/2008/PN.MDN, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. On May 28, 2009, the Medan State Court decided that the Plaintiff's claim can not be accepted. Up to August 19, 2011, there is no further development on this case.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

4. Pada tanggal 15 Mei 2006, Perusahaan selaku salah satu Tergugat bersama dengan Transgasindo, menerima panggilan untuk menghadiri sidang perkara perdata No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, yang diajukan Indra Kusuma dan Asmara (Penggugat) selaku pihak yang merasa belum mendapat ganti rugi tanah di Jambi pada Pengadilan Negeri Muara Bulian.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Muara Bulian untuk perkara yang dibacakan pada tanggal 6 Oktober 2006, Perusahaan diminta membayar ganti rugi kepada Penggugat. Terhadap putusan ini, Perusahaan dan Transgasindo mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Pada tanggal 25 Juni 2007 melalui Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI, Pengadilan Tinggi Jambi membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Muara Bulian tanggal 6 Oktober 2006 No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dan memenangkan Perusahaan atas kasus ini.

Pada tanggal 8 Oktober 2007, pihak penggugat telah mendaftarkan sengketa ini ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 15 Juli 2011, Perusahaan telah menerima Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia dimana pengadilan menolak kasasi pihak penggugat berdasarkan Surat Putusannya No.740/K/Pdt/2009, tanggal 21 Desember 2010. Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

5. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu pelanggannya, PT KHI Pipe Industries (KHI) mengenai permasalahan keterlambatan KHI dalam melaksanakan pengiriman pipa untuk proyek pipa transmisi gas bumi berdasarkan kontrak No. 002800.PK/244/UT/2005 tanggal 16 Juni 2005 (Kontrak Pagardewa - Labuhan Maringgai) dan kontrak No. 003800.PK/244/UT/2005 tanggal 29 September 2005 (Kontrak Muara Bekasi - Rawa Maju). Jumlah yang sedang diperkarakan adalah sebesar USD5.000.000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

4. On May 15, 2006, the Company as one of the Defendant together with Transgasindo, received court's call for case No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, filed by Indra Kusuma and Asmara (Plaintiff) to Jambi's Muara Bulian State Court for the compensation of land in Jambi.

Based on Muara Bulian State Court's Decision dated October 6, 2006, the Company was requested to pay the compensation to the Plaintiff. For this decision, the Company and Transgasindo appealed to the Jambi High Court. Based on decision of Jambi High Court Decision No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI on June 25, 2007, the Jambi High Court cancelled the Muara Bulian State Court's Decision No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dated October 6, 2006 and decided in favour the Company.

On October 8, 2007, the Plaintiff has submitted appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. The Company has submitted explanatory statement on appeal ("Kontra Memori Kasasi") to the Supreme Court.

On July 15, 2011, the Company has received the the Supreme Court's decision whereby the Court rejected plaintiff's appeal based on Decision Letter No.740/K/Pdt/2009, dated December 21, 2010. Up to August 19, 2011, there is no further development on this case.

5. The Company is in dispute with one of its customers, PT KHI Pipe Industries (KHI) relating to the delay of pipe supply by KHI for pipe gas transmission project based on the agreement No. 002800.PK/244/UT/2005, dated June 16, 2005 ("Pagardewa - Labuhan Maringgai Agreement") and Agreement No. 003800.PK/244/UT/2005, dated September 29, 2005 ("Muara Bekasi - Rawa Maju Agreement"). The amount involved in the dispute amounted to USD5,000,000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, klaim tersebut masih dalam proses akan diajukan penyelesaiannya melalui Badan Komite Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

6. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, Nippon Steel Corporation terkait adanya pengajuan *Variation Request* No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 oleh Nippon Steel Corporation sebesar JPY45.332.000 atas kontrak Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline No. 004600.PK/245/UT/2005, tanggal 14 Oktober 2005 dengan nilai kontrak sebesar JPY16.500.000.000. Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.
7. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, CRW Joint Operation, sebuah kerja sama operasi yang terdiri dari PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor dan PT Winatek Widita berkenaan dengan adanya keputusan *Dispute Adjudication Board* ("DAB") tanggal 25 November 2008, yang memutuskan bahwa CRW Joint Operation berhak menerima pembayaran dari Perusahaan sejumlah USD17.298.835 yang terkait dengan pekerjaan pemasangan pipa gas yang berlokasi di Grissik - Pagardewa, berdasarkan kontrak No. 002500.PK/243/UT/2006, tanggal 28 Februari 2006, sebagaimana terakhir diubah dengan amandemen No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, tanggal 24 Oktober 2008. Berdasarkan keputusan DAB tersebut, Perusahaan telah mengajukan *Notice of Dissatisfaction* sehingga CRW Joint Operation telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce* (ICC), Paris.

Pada tanggal 24 November 2009, ICC telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Meminta Perusahaan untuk membayar sebesar USD17.298.835;
- Meminta Perusahaan untuk membayar biaya arbitrase sebesar USD215.000 termasuk menanggung bagian biaya arbitrase CRW sebesar USD215.000;

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Up to August 19, 2011, the related claims are in the process of being filed to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) for settlement.

6. The Company is in dispute with one of its contractors, Nippon Steel Corporation in relation to the Nippon Steel Corporation's *Variation Request* No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 amounted to JPY45,332,000 for Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline project based on the agreement No. 004600.PK/245/UT/2005, dated October 14, 2005, with contract amount of JPY16,500,000,000. Up to August 19, 2011, there is no further development on this case.
7. The Company is in dispute with one of its contractors, CRW Joint Operation, which consists of PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor and PT Winatek Widita, relating to *Dispute Adjudication Board* (DAB)'s decision, dated November 25, 2008, which decided that CRW Joint Operation has a right to receive payment from the Company amounting to USD17,298,835, in relation with gas pipeline transmission project in Grissik - Pagardewa, based on the agreement No. 002500.PK/243/UT/2006, dated February 28, 2006, which was amended with No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, dated October 24, 2008. Based on the DAB's decision, the Company has issued the *Notice of Dissatisfaction*, therefore, CRW Joint Operation has filed this case to the *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce* (ICC), Paris.

On November 24, 2009, ICC has rendered *Arbitration Verdict* as follows:

- Requires the Company to pay the amount of USD17,298,835;
- Requires the Company to pay arbitration fees amounting to USD215,000 and part of CRW's arbitration fees amounting to USD215,000;

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- Meminta Perusahaan untuk membayar biaya jasa hukum dan biaya lain-lain CRW selama proses arbitrase sebesar USD428.009.

Pada tanggal 23 Februari 2010, Perusahaan mengajukan permohonan untuk membatalkan putusan ICC dan Perintah Pelaksanaan ICC, tertanggal 7 Januari 2010 kepada Pengadilan Tinggi Republik Singapura. Atas permohonan tersebut, pada tanggal 8 April 2010, Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan putusan yang membatalkan Putusan Arbitrase ICC.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut, pada tanggal 15 April 2010, CRW *Joint Operation* mengajukan banding kepada *Court of Appeal* Republik Singapura.

Pada tanggal 1 Desember 2010, telah dilaksanakan hearing terkait perkara banding tersebut di Court of Appeal Republik Singapura dan pada tanggal 13 Juli 2011, *Court of Appeal* Republik Singapura telah mengeluarkan putusan yaitu banding diberhentikan dengan biaya. Semua biaya dan pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan arbitrase ditanggung CRW. Sampai dengan 19 Agustus 2011, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

8. Perusahaan dilibatkan sebagai Tergugat I dalam perkara No. 665/PDt.G/2010/PN.Jkt.Bar tanggal 6 Oktober 2010 yang diajukan oleh PT Indosat Tbk (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Jakarta terkait dengan kerusakan fiber optik di Ruas Balamaja yang dilakukan oleh Perusahaan dan kontraktornya (PT Nindya Karya (Tergugat II), PT Citra Panji Manunggal (Tergugat III) dan PT Promatcon Tepatguna (Tergugat IV)). Penggugat menuntut Perusahaan dan kontraktornya untuk membayar ganti rugi sebesar Rp4.065.814.002.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- Requires the Company to pay CRW's law service fees and other expenses during arbitration process amounting to USD428,009.

On February 23, 2010, the Company has filed submissions to the High Court of Singapore to set aside the ICC Award and Order of Court to enforce ICC Award, dated January 7, 2010 to the High Court of the Republic of Singapore ("High Court"). On April 8, 2010, the High Court has issued decision to set aside the ICC Arbitration Award.

Based on High Court's Decision, on April 15, 2010, CRW Joint Operation appealed to the Court of Appeal of the Republic of Singapore.

On December 1, 2010, have been done appeal hearing related to the case in Court of Appeal of the Republic of Singapore and on July 13, 2011 Court of Appeal of the Republic of Singapore has rendered verdict that the appeal is dismissed with cost. All cost and disbursement incurred in the arbitration are to be borne by CRW. Up to August 19, 2011 there is no further development on this case.

8. The Company is named as one of the Defendant I in Case No.665/PDt.G/2010/PN.Jkt.Bar dated October 6, 2010 filed by PT Indosat Tbk (Plaintiff) to the Jakarta State Court regarding the damage of fiber optic in Ruas Balamaja which created by the Company and its contractors (PT Nindya Karya (Defendant II), PT Citra Panji Manunggal (Defendant III) and PT Promatcon Tepatguna (Defendant IV)). The Plaintiff claimed the Company and its contractors to fulfill the payment of material losses in the amount of Rp4,065,814,002.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut: Dalam eksepsi, menyatakan Eksepsi yang diajukan oleh Tergugat I, II, III dan IV tidak dapat diterima. Dalam pokok perkara,

- Menerima gugatan Penggugat untuk sebagian
- Menolak gugatan Penggugat untuk Tergugat I
- Menyatakan Tergugat II, III dan IV telah melakukan perbuatan melawan hukum
- Meminta Tergugat II, III dan IV membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp2.020.144.161
- Meminta Tergugat II, III, dan IV untuk membayar jasa hukum sebesar Rp581.000

Sampai dengan 19 Agustus 2011, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

9. Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan menerima surat dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha RI (KPPU) No. 1167/AK/KTP-PL/X/2010 perihal Pemberitahuan Perkara No. 38/KPPU-L/2010. Berdasarkan surat tersebut Perusahaan ditetapkan sebagai Terlapor II karena adanya dugaan persekongkolan vertikal antara Perusahaan dengan PT Kelsri sebagai Terlapor I pada lelang *Contract Package* No. 3A Bojonegara - Cikande *Distribution Pipeline*.

Pada tanggal 7 Maret 2011, KPPU telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Menyatakan bahwa Terlapor I dan II terbukti secara sah melanggar Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Meminta Terlapor I untuk membayar denda sebesar Rp4.000.000.000;
- Meminta Terlapor II untuk membayar denda sebesar Rp6.000.000.000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

On July 26, 2011, West Jakarta State Court has rendered a verdict as follows:

In exception, stated the proposed exception by Defendant I, II, III and IV is not acceptable. In the principle case:

- *Accepted part of the Plaintiff claim*
- *Rejected the Plaintiff's claim to Defendant I*
- *State the Defendant II, III and IV have violated the law*
- *Requires the Defendant II, III and IV to pay the compensation to Plaintiff amounting to Rp2,020,144,161*
- *Requires the Defendant II, III and IV to pay the law service fee amounting to Rp581,000*

Up to August 19, 2011, there is no further development on this case.

9. On October 8, 2010, the Company received letter from Commission for Supervision of Business Competition (KPPU) No. 1167/AK/KTP-PL/X/2010 on Case Announcement No. 38/KPPU-L/2010. Based on such letter, the Company is stipulated as Indicted II for the presumption of vertical collusion between the Company with PT Kelsri as Indicted I for the Contract Package No. 3A Bojonegara - Cikande *Distribution Pipeline* tender.

On March 7, 2011, KPPU has rendered a verdict as follows:

- *States that Indicted I and II have violated legitimately Article 22 of Law No. 5 Year 1999 concerning on Prohibition against Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;*
- *Requires Indicted I to pay penalty amounting to Rp4,000,000,000;*
- *Requires Indicted II to pay penalty amounting to Rp6,000,000,000.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 18 April 2011, Perusahaan mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, pemeriksaan masih dilaksanakan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

10. Transgasindo dilibatkan sebagai Tergugat II dalam Perkara No. 09/Pdt.G/2009/PN.Ktl tanggal 12 Juni 2009 di Pengadilan Negeri Kuala Tungkal, Jambi yang diajukan oleh PT Tamarona Mas International (Penggugat) mengenai perselisihan antara Penggugat dengan MMC Oil & Gas Engineering SDN., BHD. (Tergugat I) selaku kontraktor EPCC dalam Proyek Station Jabung Gas Booster.

Penggugat menuntut Tergugat I untuk membayar atas pekerjaan *Site Preparation and Temporary Facilities, Provision of Earthwork and Associated, Provision of Civil & Structural, Buildings and Associated Work* dan beberapa pekerjaan tambahan yang telah selesai dikerjakan oleh pihak Penggugat dengan nilai USD986.079 dan meminta kepada Pengadilan Negeri Kuala Tungkal untuk melakukan sita jaminan atas beberapa aset milik tergugat termasuk aset Transgasindo.

Berdasarkan Putusan Sela Pengadilan Negeri Kuala Tungkal No.09/PDT.G/2009/PN.KTL, tanggal 5 November 2009, menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Kuala Tungkal tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara. Berdasarkan hasil keputusan ini, pihak Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi pada tanggal 14 Desember 2009.

Pada tanggal 9 Juni 2010, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 13/Pdt/2010/PT.Jbi. Berdasarkan putusan ini, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan Putusan Sela Pengadilan Negeri Kuala Tungkal No. 09/PDT.G/2009/PN/KTL. Penggugat kemudian mengajukan banding ke Mahkamah Agung melalui surat dengan tanggal 29 September 2010. Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, banding tersebut masih dalam proses di Mahkamah Agung.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

On 18 April 2011, the Company has filed an appeal to the District Court of West Jakarta regarding KPPU decision. Up to August 19, 2011, the case is being examined by the District Court of West Jakarta.

10. Transgasindo is named as one of the Defendant II in Case No. 09/Pdt.G/2009/PN.Ktl dated June 12, 2009 filed to the Kuala Tungkal State Court, Jambi filed by PT Tamarona Mas International (Plaintiff) regarding dispute between Plaintiff with MMC Oil & Gas Engineering SDN., BHD. (Defendant I) as the EPCC contractor on Jabung Gas Booster Station Project.

The Plaintiff claimed to the Defendant I to fulfill the payment regarding the project for *Site Preparation and Temporary Facilities, Provision of Earthwork and Associated, Provision of Civil & Structural, Buildings and Associated Work* and several variation order completed by the Plaintiff amounting to USD986,079 and requested the Kuala Tungkal State Court to foreclose several assets of the Defendants, including Transgasindo's asset as security.

Based on Decision Letter of Kuala Tungkal State Court No.09/PDT.G/2009/PN.KTL, dated November 5, 2009, stated that the Kuala Tungkal State Court has no an authority to examine and prosecute this case. Based on this decision, the Plaintiffs appealed to the Jambi High Court dated December 14, 2009.

On June 9, 2010, the Company received the Jambi High Court Decision No. 13/Pdt/2010/PT.Jbi. Based on this decision, Jambi High Court affirmed Kuala Tungkal District Court's Decision No. 09/PDT.G/2009/PN/KTL. The Plaintiff then submitted an appeal to the Supreme Court through its letter dated September 29, 2010. Up to August 19, 2011, the appeal is still being processed at the Supreme Court.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

11. Transgasindo sedang dalam sengketa dengan salah satu kontraktornya, PT Global Industries Asia Pasifik (GIAP) dalam kaitannya dengan kontrak No ISVC 008260 dengan jumlah klaim sebesar USD20.562.572 untuk EPCC Proyek Perbaikan Pipa Bawah Laut (*Offshore Pipeline Repair Project*). Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, kasus tersebut masih dalam proses penyelesaian sengketa antara pihak-pihak di Arbitrase International di Singapura.

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan dan Transgasindo berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Transgasindo dapat memenangkan perkara-perkara tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memiliki ikatan sebagai berikut:

12. Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang masih belum digunakan sesuai dengan perjanjian penerusan pinjaman yang dibiayai oleh JBIC sebesar JPY1.714.276.352 dan IBRD sebesar USD14.320.202.
13. Pada tanggal 19 Juli 2010, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas bank yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, pada tanggal 25 September 2007. Perjanjian ini merupakan fasilitas umum bank yang terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman kredit impor, *performance bonds* dan *guarantee facility* dengan batas maksimum gabungan sebesar USD70.000.000. Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange* sebesar USD36.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar utang minimum 1,3 kali dan rasio utang terhadap kekayaan neto maksimum sebesar 2,33 kali. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, perpanjangan perjanjian fasilitas ini masih dalam proses.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

11. Transgasindo is in dispute with one of its contractor, PT Global Industries Asia Pasific (GIAP) in relation to the contract No.ISVC 008260 with total claim amounted to USD20,562,572 for EPCC of Offshore Pipeline Repair Project. Up to August 19, 2011, the case in the process of dispute settlement between parties in the International Arbitration in Singapore.

The management of the Company and Transgasindo and their legal counsels believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the financial condition or results of operations. The management believes that the Company and Transgasindo can win these cases.

As of June 30, 2011, the Company had commitments as follows:

12. As of June 30, 2011, the Company has available loan facilities not yet drawn under the subsidiary loan agreements financed by JBIC amounting to JPY1,714,276,352 and IBRD amounting to USD14,320,202.
13. On July 19, 2010, the Company extended the banking facilities agreement which is obtained from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, on September 25, 2007. This agreement represents general banking facilities which consist of import facility, credit import loan facility, performance bonds and guarantee facility with total combined limit of USD70,000,000. The Company also obtained foreign exchange facility amounting to USD36,500,000. All the facilities will mature on June 30, 2011. Further, the Company shall also maintain debt service ratio at a minimum of 1.3 times and debt to equity ratio at a maximum of 2.33 times. As of June 30, 2011, this facility has not been used. Up to June 30, 2011, the amendment of this facility is still in process.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

14. Pada tanggal 26 Agustus 2010, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* (SBLC), Bank Garansi, SKBDN dan L/C Impor yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum nilai plafon sebesar USD100.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2011. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar utang minimum 130% dan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 300%. Pada tanggal 30 Juni 2011, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD72.572.500.
15. Pada tanggal 20 Agustus 2010, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai plafon sebesar USD3.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2011. Pada tanggal 30 Juni 2011, fasilitas ini belum digunakan.
16. Pada tanggal 26 Agustus 2010, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai plafon baru sebesar USD50.000.000, dari nilai plafon sebelumnya sebesar USD100.000.000 atas fasilitas yang sama. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2011. Pada tanggal 30 Juni 2011, fasilitas ini belum digunakan.
17. Pada tanggal 10 Mei 2011, Perusahaan memperpanjang *Corporate Facility Agreement* dengan PT ANZ Panin Bank (Panin Bank). Panin Bank akan menyediakan fasilitas *Payment Guarantee* dengan maksimum nilai plafon sebesar USD70.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012. Pada tanggal 30 Juni 2011, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD18.530.320.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

14. On August 26, 2010, the Company extended the *Non Cash Loan* facility agreement which consist of *Standby Letter of Credit* (SBLC), *Guarantee Bank*, *SKBDN* and *L/C Import* which is obtained from *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* with a maximum limit of USD100,000,000. The facility will mature on August 26, 2011. Further, the Company shall also maintain debt service ratio at minimum of 130% and debt to equity ratio at maximum of 300%. As of June 30, 2011, the facility which has not been used amounted to USD72,572,500.
15. On August 20, 2010, the Company extended the *Bill Purchasing Line* facility agreement obtained from *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* with a maximum limit of USD3,000,000. This facility will mature on August 26, 2011. As of June 30, 2011, this facility has not been used.
16. On August 26, 2010, the Company extended the *Working Capital Loan* facility agreement obtained from *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* with a new maximum limit of USD50,000,000, from the old maximum limit of USD100,000,000 for the same facility. This facility will mature on August 26, 2011. As of June 30, 2011, this facility has not been used.
17. On May 10, 2011, the Company amended *Corporate Facility Agreement* with *PT ANZ Panin Bank (Panin Bank)*. *Panin Bank* will provide *Payment Guarantee* with a maximum limit of USD70,000,000. The facility will mature on February 28, 2012. As of June 30, 2011, the facility which has not been used amounted to USD18,530,320.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

18. Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas SBLC yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum nilai plafon USD96.244.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2011. Pada tanggal 30 Juni 2011, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD14.335.742.
19. Pada tanggal 29 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas bank dengan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta. Deutsche Bank akan menyediakan *Short Term Facilities* berupa penerbitan *Standby Letters of Credit* (SBLC) dan *Letters of Credit* (LC) dengan nilai gabungan sebesar USD30.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2011. Pada tanggal 30 Juni 2011, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD16.800.000.
20. Perusahaan mempunyai ikatan pengeluaran modal sehubungan dengan konstruksi dan pengembangan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas yang telah diikat dengan perjanjian kontrak (Catatan 16, 17 dan 34).
21. Perusahaan mempunyai ikatan pembelian sesuai dengan Perjanjian Pembelian Gas (Catatan 34.1) dan ikatan penjualan dengan pelanggan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas.

36. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham:

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

18. On March 29, 2011, the Company amended the SBLC obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum limit of USD96,244,000. The facility will mature on October 10, 2011. As of June 30, 2011, facility which has not yet been used amounted to USD14,335,742
19. On October 29, 2010, the Company has signed bank facility agreement with Deutsche Bank AG, Jakarta Branch. Deutsche Bank will provide Short Term Facilities in issuance of Standby Letters of Credit (SBLC) and Letters of Credit (LC) with total combined limit amounted to USD30,000,000. These facilities will mature on October 29, 2011. As of June 30, 2011, the facilities which have not been used amounted to USD16,800,000.
20. The Company has capital expenditure commitments relating to the development and construction of Gas Transmission and Distribution Projects, which have been committed under the related contractual agreements (Notes 16, 17 and 34).
21. The Company has purchase commitments under Gas Purchase Agreements (Note 34.1) and sales commitments with customers under Gas Sales and Purchase Agreements.

36. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of earnings per share:

	30 Juni 2011/June 30, 2011		
	Total Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Total Income Attributable to Owners of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ <i>Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding</i>	Lab per Saham/ <i>Earnings per Share Amount</i>
Dasar	3.256.797.646.229	24.239.658.196	134
			Basic

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LABA PER SAHAM (lanjutan)

36. EARNINGS PER SHARE (continued)

	30 Juni 2010/June 30, 2010			
	Total Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Total Income Attributable to Owners of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ <i>Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding</i>	Labar per Saham/ <i>Earnings per Share Amount</i>	
Dasar	3.206.151.714.060	24.239.658.196	132	Basic

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif. Grup mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Grup.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko dilaksanakan oleh Komite Manajemen Risiko dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Grup mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Grup adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan gas.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk piutang yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is carried out by Risk Management Committee under policies approved by the Board of Directors. The Group identifies, evaluates and economically hedges financial risks. The Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments.

The risks arising from financial instruments to which the Group is exposed are financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of gas.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies with changes in market variables, expected cash flows and the passage of time.

The Group has developed models to support the quantification of the credit risk. In measuring credit risk of receivables, the Group considers the "Probability of Default" (PD) by the customers on its obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") (LGD). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Jaminan

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta jaminan dalam bentuk (kas atau standby L/C senilai dua bulan pemakaian gas).

- (iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
	30 Juni 2011/ June 30, 2011
Piutang usaha - neto	1.752.303.933.960
Piutang lain-lain - neto	39.186.200.466
Total	1.791.490.134.426

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 dan 8.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies

Deposits

The Group implements a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice of these is the taking of deposits in form of (cash or standby L/C equivalent to two months gas usage).

- (iii) Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated financial statements (based on objective evidence of impairment).

- (iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held

Credit risk exposure relating to assets in the interim consolidated statement of financial position is as follows:

<i>Trade receivables - net</i>
<i>Other receivables - net</i>

Total

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent, the Company's and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 7 and 8.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2011. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	
	Jawa	Sumatera
Piutang usaha - neto	1.311.930.007.400	440.373.926.560
Piutang lain-lain - neto	34.526.443.233	4.659.757.233
Total	1.346.456.450.633	445.033.683.793

Trade receivables - net
Other receivables - net

Total

(b) Jenis pelanggan

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

(v) Piutang usaha

Ikhtisar piutang usaha yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total
Distribusi	1.311.687.146.151	335.840.599.923	1.647.527.746.074
Transmisi	136.646.096.455	136.814.362.570	273.460.459.025
Sewa fiber optik	2.356.661.827	9.347.758.417	11.704.420.244
Total	1.450.689.904.433	482.002.720.910	1.932.692.625.343
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	-	(180.388.691.383)	(180.388.691.383)
Neto	1.450.689.904.433	301.614.029.527	1.752.303.933.960

Distribution
Transmission
Fiber optic rental

Total

Less:
Allowance for
impairment

Net

b. Risiko Pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(a) Geographical sectors

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorised by geographical region as of June 30, 2011. For this table, the Group has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

(b) Customer types

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

(v) Trade receivables

Trade receivables are summarised as follows:

b. Market Risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para *lender*.

Grup juga melakukan transaksi swap suku bunga untuk menyesuaikan risiko suku bunga yang terasosiasi dengan efek utang jangka panjang dengan tingkat bunga variabel, akan tetapi tidak memberlakukan akuntansi lindung nilai.

(i) Risiko tingkat bunga

Grup memiliki eksposur terhadap dampak fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar instrumen keuangan Grup terhadap risiko tingkat bunga.

2011					
	Bunga tetap/ Fixed rate	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	94.776.798.956	619.234.615.469	202.711.260.325	-	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.814.841.466.556	2.444.861.127.053	607.260.072.166	-	Long-term loans - net of current maturities
Total	5.909.618.265.512	3.064.095.742.522	809.971.332.491	-	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term loans are charged with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rates fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

The Group also enters into interest rates swap to match the interest rate risk associated with the variable rates long-term loans, however no hedge accounting is applied.

(i) Interest rate risk

The Group takes an exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates, both its fair value and cash flow risks.

The table below summarises the Group's fair value exposures to interest rate risks.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 Juni 2011, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.299.083.352 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang asing sehingga pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Grup.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing Grup terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang yang didenominasi dari piutang usaha, utang usaha dan pinjaman jangka panjang.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap*. Kontrak ini akan dicatat sebagai transaksi bukan lindung nilai, dimana perubahan atas nilai wajar akan masuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat juga dijual dalam Dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of June 30, 2011, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp3,299,083,352 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of Rupiah as reporting currency against foreign currencies, especially US Dollar and Japanese Yen. Assets, liabilities and operational transactions of the Group are denominated in foreign currencies, therefore, the weakening of Rupiah will influence revenues and financial performance of the Group.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar and Japanese Yen which denominated from trade receivables, trade payables and long-term loans.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into cross currency swap contract. This contract is accounted as transaction not designated as hedge, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to consolidated statement of comprehensive income for the current period.

Most purchases of gas in US Dollar are also sold in US Dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2011 disajikan pada Catatan 39.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2011 were presented in the Note 39.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	2011				
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	675.785.601.493	15.136.693.625	-	690.922.295.118	Trade payables
Utang lain-lain	3.968.729.042.610	3.232.291.463	6.441.035.743	3.978.402.369.816	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	502.330.554.367	119.498.028.578	64.939.895.732	686.768.478.677	Accrued liabilities
Utang derivatif	-	-	1.410.791.727.067	1.410.791.727.067	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang	916.722.674.750	-	8.866.962.665.775	9.783.685.340.525	Long-term loans
Total	6.063.567.873.220	137.867.013.666	10.349.135.324.317	16.550.570.211.203	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Investasi jangka pendek

Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Utang derivatif

Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net and other receivables - net.*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. *Short-term investment.*

The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.

3. *Trade payables, other payables and accrued liabilities.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. *Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.*

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. *Derivative payable*

Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009:

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	12.009.380.592.409	12.009.380.592.409	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.135.334.521	6.135.334.521	Restricted cash
Investasi jangka pendek	51.960.611.880	51.960.611.880	Short-term investment
Piutang usaha - neto	1.752.303.933.960	1.752.303.933.960	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	39.186.200.466	39.186.200.466	Other receivables - net
Total	13.858.966.673.236	13.858.966.673.236	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	690.922.295.118	690.922.295.118	Trade payables
Utang lain-lain	3.978.402.369.816	3.978.402.369.816	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	686.768.478.677	686.768.478.677	Accrued liabilities
Utang derivatif	1.410.791.727.067	1.410.791.727.067	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	916.772.674.750	964.057.777.107	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.866.962.665.775	6.645.401.256.666	Long-term loans - net of current maturities
Total	16.550.620.211.203	14.376.343.904.451	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN
KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

31 Desember 2010/ December 31, 2010			
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	11.065.594.698.455	11.065.594.698.455	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.358.338.764	6.358.338.764	Restricted cash
Piutang usaha - neto	1.891.593.890.275	1.891.593.890.275	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	55.300.191.303	55.300.191.303	Other receivables - net
Total	13.018.847.118.797	13.018.847.118.797	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	643.990.887.988	643.990.887.988	Trade payables
Utang lain-lain	224.889.254.013	224.889.254.013	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	702.388.957.911	702.388.957.911	Accrued liabilities
Utang derivatif	1.695.882.571.498	1.695.882.571.498	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.045.188.653.101	2.084.685.422.995	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.742.889.051.604	8.436.616.885.062	Long-term loans - net of current maturities
Total	16.055.229.376.115	13.788.453.979.467	Total
1 Jan. 2010/ December 31, 2009/ Jan. 1, 2010/ December 31, 2009			
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	6.593.237.069.338	6.593.237.069.338	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	36.736.067.093	36.736.067.093	Restricted cash
Piutang usaha - neto	1.598.477.615.784	1.598.477.615.784	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	60.811.440.659	60.811.440.659	Other receivables - net
Total	8.289.262.192.874	8.289.262.192.874	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	225.600.000.000	225.600.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	828.310.747.572	828.310.747.572	Trade payables
Utang lain-lain	259.410.580.510	259.410.580.510	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	821.306.134.671	821.306.134.671	Accrued liabilities
Utang derivatif	1.174.924.527.400	1.174.924.527.400	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	769.589.546.731	769.589.546.731	Current maturities of long-term loans
Utang kepada pemegang saham Entitas Anak jatuh tempo dalam waktu satu tahun	116.560.000.000	116.560.000.000	Current maturities of due to shareholder of a Subsidiary

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN
KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	1 Jan. 2010/ December 31, 2009/ Jan. 1, 2010/ December 31, 2009		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.971.716.709.888	9.971.716.709.888	Long-term loans - net of current maturities
Utang kepada pemegang saham Entitas Anak setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	633.313.721.692	633.313.721.692	Due to shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Total	14.800.731.968.464	14.800.731.968.464	Total

**39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, aset dan
liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing
adalah sebagai berikut:

**39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of June 30, 2011, December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009, the Group's
monetary assets and liabilities denominated in
foreign currencies are as follows:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Aset				Assets
Dalam Dolar Amerika Serikat				In US Dollar
Kas dan setara kas USD	662.572.496	782.973.192	519.966.739	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	340.520	350.185	3.571.576	Restricted cash
Investasi jangka pendek	6.044.040	-	-	Short-term investment
Piutang usaha - neto	156.375.093	151.290.629	127.760.776	Trade receivables- net
Piutang lain-lain - neto	250.103	1.193.506	1.124.831	Other receivables - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	99.721.147	55.103.860	57.058.821	Current maturities of advances
Uang muka - setelah dikurangi dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	74.721.192	119.338.479	141.334.250	Advances - net of current maturities
Sub-total	USD 1.000.024.591	1.110.249.851	850.816.993	Sub-total
Dalam Yen Jepang				In Japanese Yen
Kas dan setara kas JPY	294.147.982	221.020.040	74.362.692	Cash and cash equivalents
Sub-total	JPY 294.147.982	221.020.040	74.362.692	Sub-total
Dalam Dolar Singapura				In Singapore Dollar
Kas dan setara kas SGD	16.250	16.250	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha SGD	2.500	2.500	-	Trade receivables
Piutang lain-lain - neto SGD	5.527	5.527	5.527	Other receivables - net
Sub-total	SGD 24.277	24.277	5.527	Sub-total
Total Aset	USD 1.000.024.591	1.110.249.851	850.816.993	Total Assets
	JPY 294.147.982	221.020.040	74.362.692	
	SGD 24.277	24.277	5.527	
Ekuivalent Rupiah	8.628.772.456.311	10.006.802.188.290	8.005.280.187.208	Rupiah equivalents

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

**39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

		30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	1 Jan. 2010/ 31 Des. 2009/ Jan. 1, 2010/ Dec. 31, 2009	
Liabilitas					Liabilities
Dalam Dolar Amerika Serikat					In US Dollar
Pinjaman bank					Short-term bank loan
jangka pendek	USD	-	-	24.000.000	
Utang usaha		80.367.837	71.626.170	88.118.165	Trade payables
Utang lain-lain		4.980.146	12.080.589	17.396.470	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar		13.425.210	24.191.298	17.364.870	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		106.632.857	227.470.653	81.871.228	Current maturities of long-term loans
Utang kepada pemegang saham entitas anak - jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	-	12.400.000	Current maturities of due to share Subsidiary
Utang derivatif		164.102.795	188.620.017	124.991.971	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		443.321.959	616.398.971	585.770.586	Long-term loans - net of current maturities
Utang kepada pemegang saham entitas anak - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	-	67.373.800	Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Sub-total	USD	812.830.804	1.140.387.698	1.019.287.090	Sub-total
Dalam Yen Jepang					In Japanese Yen
Utang lain-lain	JPY	-	9.453.731	47.721.273	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar		993.947.976	879.637.988	2.705.077.504	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		47.373.723.648	47.156.097.513	43.903.974.083	Long-term loans - net of current maturities
Sub-total	JPY	48.367.671.624	48.045.189.232	46.656.772.860	Sub-total
Total Liabilitas	USD	812.830.804	1.140.387.698	1.019.287.090	Total Liabilities
	JPY	48.367.671.624	48.045.189.232	46.656.772.860	
Ekuivalen Rupiah		12.149.704.337.701	15.552.129.713.115	14.326.759.013.591	Rupiah equivalents
Total Liabilitas - Neto		3.520.931.881.390	5.545.327.524.825	6.321.478.826.383	Total Liabilities - Net

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat juga dijual dalam Dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Pada tanggal 19 Agustus 2011, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp8.558 untuk USD1, Rp7.052 untuk SGD1 dan Rp111,84 untuk JPY1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 Juni 2011, maka liabilitas konsolidasi neto akan naik sebesar Rp253.435.372.181.

Most purchases of gas in US Dollar are also sold in US Dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

As of August 19, 2011, the rates of exchange published by Bank Indonesia was Rp8,558 to USD1, Rp7,052 to SGD1 and Rp111.84 to JPY1. If such exchange rates had been used as of June 30, 2011, the net consolidated liabilities will increase by Rp253,435,372,181.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi di Indonesia dan memiliki tiga divisi operasi utama yaitu distribusi, transmisi dan operasi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION

The Company and the Subsidiaries operate in Indonesia and have three main operating divisions, which are distribution, transmission and other operations. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

Consolidated information based on business segment is as follows:

	30 Juni 2011/June 30, 2011				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan	8.621.066.117.881	825.604.691.332	62.792.080.389	9.509.462.889.602	Revenues
Eliminasi Pendapatan	-	(80.036.972.153)	(23.028.058.320)	(103.065.030.473)	Revenues elimination
Total Pendapatan	8.621.066.117.881	745.567.719.179	39.764.022.069	9.406.397.859.129	Total Revenues
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	3.631.049.378.689			3.631.049.378.689	Cost of revenues
Eliminasi beban pokok	(80.036.972.154)	-	-	(80.036.972.154)	Cost of revenues elimination
Gaji dan kesejahteraan karyawan	133.875.367.636	76.909.270.819	7.552.082.284	218.336.720.739	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	141.547.128.102	653.884.112.361	7.340.320.012	802.771.560.475	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	19.746.163.123	35.423.537.166	15.171.939.870	70.341.640.159	Repairs and maintenance
Beban lain-lain	181.315.915.003	173.887.653.198	21.741.225.708	376.944.793.909	Other expenses
Eliminasi beban lain-lain	(23.028.058.319)	-	-	(23.028.058.319)	Other expense elimination
Total Beban Segmen	4.004.468.922.080	940.104.573.544	51.805.567.874	4.996.379.063.498	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	4.616.597.195.801	(194.536.854.365)	(12.041.545.805)	4.410.018.795.631	Segment income
Beban Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				355.334.729.087	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Operasi				4.054.684.066.544	Operating Income
Laba perubahan nilai wajar derivatif - neto				199.973.392.846	Gain on change in fair value of derivative - net
Pendapatan keuangan				171.375.259.897	Finance income
Beban keuangan				(121.837.666.294)	Finance cost
Laba kurs - neto				68.141.838.242	Gain on foreign exchange - net
Bagian rugi entitas asosiasi				(4.551.541.308)	Share of loss of associates
Pendapatan lain-lain				60.278.331.714	Other income
Beban lain-lain				(2.501.539.016)	Other expenses
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak				4.425.562.142.625	Income Before Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Kini				(1.129.724.739.452)	Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan				55.960.995.632	Deferred
Beban Pajak - Neto				(1.073.763.743.820)	Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN				3.351.798.398.805	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Aset keuangan tersedia untuk dijual				432.343.130	Available-for-sale financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam Entitas Anak - neto				(147.114.818.413)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary-net
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				(146.682.475.283)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				3.205.115.923.522	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				3.256.797.646.229	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali				95.000.752.576	Non-controlling interests
Total				3.351.798.398.805	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

40. SEGMENT INFORMATION

30 Juni 2011/June 30, 2011					
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				3.149.510.307.633	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali				55.605.615.889	Non-controlling interests
Total				3.205.115.923.522	Total
INFORMASI LAINNYA ASET SEGMENT					OTHER INFORMATION SEGMENT ASSETS
Aset Segmen	3.666.583.465.912	12.961.722.069.900	144.815.479.249	16.773.121.015.061	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				15.043.467.575.234	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan				31.816.588.590.295	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Segmen	246.014.785.471	225.343.475.378	24.403.971.727	495.762.232.576	Segment Liabilities
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				17.094.471.480.880	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan				17.590.223.713.456	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	89.795.775.599	256.124.671.223	136.852.230.098	482.772.676.920	Capital Expenditures
30 Juni 2010/June 30, 2010					
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan	8.708.142.755.800	864.626.905.622	14.912.855.489	9.587.682.516.911	Revenues
Eliminasi Pendapatan	-	(64.642.907.903)	-	(64.642.907.903)	Revenues elimination
Total Pendapatan	8.708.142.755.800	799.983.997.719	14.912.855.489	9.523.039.609.008	Total Revenues
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	3.539.946.549.877			3.539.946.549.877	Cost of revenues
Eliminasi beban pokok	(64.642.907.903)	-	-	(64.642.907.903)	Cost of revenues elimination
Gaji dan kesejahteraan karyawan	119.052.195.796	69.814.225.897	5.396.885.013	194.263.306.706	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	117.175.524.902	594.574.808.603	3.603.877.815	715.354.211.320	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	7.554.104.253	12.096.744.778	99.917.282	19.750.766.313	Repairs and maintenance
Beban lain-lain	136.784.520.029	120.690.490.339	8.925.616.033	266.400.626.401	Other expenses
Total Beban Segmen	3.855.869.986.954	797.176.269.617	18.026.296.143	4.671.072.552.714	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	4.852.272.768.846	2.807.728.102	(3.113.440.654)	4.851.967.056.294	Segment income
Beban Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				286.350.837.086	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Operasi				4.565.616.219.208	Operating Income
Pendapatan keuangan				117.317.035.230	Finance income
Beban keuangan				(185.408.283.513)	Finance cost
Bagian laba entitas asosiasi				95.398.321	Share of profit of associates
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - neto				(66.565.270.495)	Loss on change in fair value of derivative - net
Rugi kurs - neto				(7.697.752.902)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain				45.880.382.859	Other income
Beban lain-lain				(4.039.175.097)	Other expenses
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak				4.465.198.553.611	Income Before Tax Benefit (Expense)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni 2010/June 30, 2010					
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
Manfaat (Beban) Pajak Kini Tangguhan				(1.176.847.910.807) 32.877.326.619	Tax Benefit (Expense) Current Deferred
Beban Pajak - Neto				(1.143.970.584.188)	Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN				3.321.227.969.423	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Aset keuangan tersedia untuk dijual				-	Available-for-sale financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam Entitas Anak - neto				(152.814.323.874)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary-net
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				(152.814.323.874)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				3.168.413.645.549	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				3.206.151.714.060	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali				115.076.255.363	Non-controlling interests
Total				3.321.227.969.423	Total
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				3.081.913.192.855	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali				86.500.452.694	Non-controlling interests
Total				3.168.413.645.549	Total
INFORMASI LAINNYA ASET SEGMENT					OTHER INFORMATION SEGMENT ASSETS
Aset Segmen	3.411.100.255.701	11.498.741.577.892	93.337.570.850	15.003.179.404.443	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				15.855.895.204.266	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan				30.859.074.608.709	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Segmen	201.319.755.105	252.170.788.727	3.659.948.425	457.150.492.257	Segment Liabilities
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				18.400.566.210.889	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan				18.857.716.703.146	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	113.678.869.619	248.389.672.372	194.738.189.890	556.806.731.881	Capital Expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2010/December 31, 2010					
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
ASET SEGMENT	3.923.216.494.454	13.580.450.948.360	128.185.617.818	17.631.853.060.632	SEGMENT ASSETS
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				14.455.577.933.441	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan				32.087.430.994.073	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT	188.888.719.283	244.277.370.990	24.631.668.232	457.797.758.505	SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				16.528.678.788.612	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan				16.986.476.547.117	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	690.450.595.044	785.511.898.895	460.111.051.866	1.936.073.545.805	Capital Expenditures
1 Januari 2010/31 Desember 2009 January 1, 2010/December 31, 2009					
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET SEGMENT	3.410.977.222.263	12.322.772.688.621	106.879.208.340	15.840.629.119.224	SEGMENT ASSETS
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				12.777.899.774.030	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan				28.618.528.893.254	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT	120.368.549.335	580.360.803.754	6.679.677.383	707.409.030.472	SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				15.184.694.221.451	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan				15.892.103.251.923	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	133.622.366.938	1.011.718.733.476	538.610.695.603	1.683.951.796.017	Capital Expenditures

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Consolidated information based on business segment is as follows:

30 Juni 2011/June 30, 2011					
Uraian	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets		Descriptions
Kantor pusat	-	-	115.708.211.826		Head office
SBU Distribusi Wilayah I. Jawa Bagian Barat	5.926.653.531.208	2.747.726.433.752	74.758.969.456		SBU Distribution I. West Java
SBU Distribusi Wilayah II. Jawa Bagian Timur	1.685.630.266.935	554.409.824.877	9.008.555.227		SBU Distribution II. East Java
SBU Distribusi Wilayah III. Sumatera Bagian Utara	1.024.824.342.199	386.159.264.669	6.028.250.916		SBU Distribution III. North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	7.924.936.310.792	10.710.402.371		SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	729.525.696.718	5.015.073.701.722	245.414.268.852		Transgasindo
PGASKOM	38.617.826.536	107.684.742.180	19.534.465.648		PGASKOM
PGASSOL	1.146.195.533	37.130.737.069	3.695.601.144		PGASSOL
Total	9.406.397.859.129	16.773.121.015.061	484.858.725.440		Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Jun. 2010/Jun. 30, 2010				
Uraian	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	Descriptions
Kantor pusat	-	-	175.203.724.242	Head office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	6.160.191.204.444	2.558.653.175.484	47.777.115.227	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	1.697.571.649.160	566.440.718.442	62.011.324.631	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	863.606.537.941	312.298.937.377	3.890.429.761	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	8.316.927.165.751	2.975.403.520	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	786.757.361.974	3.158.537.561.017	245.414.268.852	Transgasindo
PGASKOM	14.912.855.489	57.204.348.772	19.534.465.648	PGASKOM
PGASSOL	-	33.117.497.600	-	PGASSOL
Total	9.523.039.609.008	15.003.179.404.443	556.806.731.881	Total
31 Des. 2010/Dec. 31, 2010				
Uraian	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	Descriptions
Kantor pusat	-	-	397.961.392.400	Head office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	12.807.001.096.006	2.945.951.854.313	596.896.902.558	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	3.444.733.620.208	577.639.867.026	85.103.343.823	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	1.833.942.634.756	422.606.742.964	8.450.348.663	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	8.003.594.739.610	127.343.894.566	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	1.622.466.048.840	5.553.874.238.901	658.168.004.329	Transgasindo
PGASKOM	57.572.997.638	91.236.772.251	59.697.815.033	PGASKOM
PGASSOL	-	36.948.845.567	2.451.844.433	PGASSOL
Total	19.765.716.397.448	17.631.853.060.632	1.936.073.545.805	Total
1 Jan. 2010/31 Des. 2009/Jan. 1, 2010/Dec 31, 2009				
Uraian	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	Descriptions
Kantor pusat	-	-	526.990.900.464	Head office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	11.598.299.580.163	2.539.242.251.069	107.333.101.561	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	3.281.480.418.822	553.779.488.631	22.290.252.313	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	1.509.342.002.933	346.146.513.746	3.999.013.064	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	8.737.547.158.665	8.095.269.072	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	1.614.754.935.607	3.560.226.004.024	1.003.623.464.404	Transgasindo
PGASKOM	20.402.000.000	68.533.637.239	11.619.795.139	PGASKOM
PGASSOL	-	35.154.065.850	-	PGASSOL
Total	18.024.278.937.525	15.840.629.119.224	1.683.951.796.017	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Pada tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan telah melakukan penyeteroran investasi untuk dua entitas anak baru yang didirikan pada tanggal 27 Juni 2011 bersama dengan PT PGAS Solution yaitu PT Saka Energi Indonesia dan PT Gagas Energi Indonesia masing-masing sebesar Rp37.620.000.000 dan Rp32.670.000.000 (Catatan 1.d).
2. Tahap penyelesaian proyek SSWJ dan PDJB adalah sebagai berikut:

a. Proyek SSWJ

Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, persentase penyelesaian proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dengan aspek penyelesaian fisik*) sebagai berikut:

- Jalur Bojonegoro - Serpong: 64,56% (tidak direviu);

Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, jumlah estimasi biaya proyek SSWJ adalah sebesar USD1.505.340 atau setara dengan Rp14.150.192.477 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp9.400 untuk USD1).

Sampai dengan 30 Juni 2011, jumlah realisasi biaya proyek SSWJ I dan SSWJ II masing-masing sebesar Rp5.714.255.122 dan Rp7.872.181.023. Dengan demikian, persentase penyelesaian proyek SSWJ I dan SSWJ II dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek adalah sebesar 92% dan 99% (tidak direview).

b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, persentase penyelesaian PDJB dengan aspek penyelesaian fisik, adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):
 - a. Paket 4 dan paket 7 terkait dengan pembelian mesin dan konstruksi untuk jaringan pipa distribusi ("EPC") dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. On August 12, 2011, the Company has paid investment for two new subsidiaries, established together with PT PGAS Solution are PT Saka Energi Indonesia and PT Gagas Energi Indonesia amounting to Rp37,620,000,000 and Rp32,670,000,000, respectively (Note 1.d).
2. The percentage of completion of SSWJ and PDJB projects are as follows:

a. SSWJ Project

Up to August 19, 2011, the percentage of physical completion*) of the South Sumatera - West Java (SSWJ) pipeline transmission project consists of:

- Bojonegoro - Serpong pipeline: 64.56% (unreviewed);

Up to August 19, 2011, total estimated cost of SSWJ projects amounted to USD1,505,340 or equivalent to Rp14,150,192,477 (with exchange rate assumption of Rp9,400 to USD1).

Up to June 30, 2011, the realization of project costs for SSWJ I and SSWJ II are Rp5,714,255,122 and Rp7,872,181,023, respectively. Therefore, the percentage of project completion for SSWJ I and SSWJ II compared to total estimated project costs are 92% and 99% (unreviewed).

b. West Java Distribution Project (PDJB)

Up to August 19, 2011, the percentage of completion of PDJB and physical completion aspect, are as follows:

1. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) financing:
 - a. Package 4 and package 7 are related to engineering procurement and construction (EPC) with physical completion as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

- Paket 4: 0% (tidak direviu);
- Paket 7 Lot 1: 100% (tidak direviu); dan
- Paket 7 Lot 2: 100% (tidak direviu); dan
- Paket 7 Lot 4: 100% (tidak direviu); dan
- Paket 7 Lot 5: 100% (tidak direviu); dan
- Paket 7 Lot 6: 100% (tidak direviu); dan

b. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:

- Jasa inspeksi pihak ketiga: 100% (tidak direviu);
- Proyek konsultan manajemen 90% (tidak direviu); dan

2. Dana Perusahaan:

a. Paket 8B, paket 19 dan paket 21 terkait dengan pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa ("PCC") dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:

- Paket 8B: 100% (tidak direviu);
- Paket 19: 86% (tidak direviu);
- Paket 21: 100% (tidak direviu).

b. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:

- Konsultan hukum II: 91% (tidak direviu).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

- Package 4: 0% (unreviewed);
- Package 7 Lot 1: 100% (unreviewed); and
- Package 7 Lot 2: 100% (unreviewed); and
- Package 7 Lot 4: 100% (unreviewed); and
- Package 7 Lot 5: 100% (unreviewed); and
- Package 7 Lot 6: 100% (unreviewed); and

b. Other packages are related to services with physical completion as follows:

- The third parties inspection services: 100% (unreviewed);
- Project management consultant: 90% (unreviewed); and

2. The Company's financing:

a. Package 8B, package 19 and package 21 are related to Pipeline Construction Contractor (PCC) with physical completion as follows:

- Package 8B: 100% (unreviewed);
- Package 19: 86% (unreviewed);
- Package 21: 100% (unreviewed).

b. Other packages are related to other services with physical completion as follows:

- Law consultant II: 91% (unreviewed).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

- PMC CNG: 76% (tidak direview).

Sampai dengan tanggal 19 Agustus 2011, jumlah estimasi biaya PDJB adalah sebesar USD239.887.176 atau setara dengan Rp2.254.939.454.095 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp8.597 untuk 1USD) meliputi paket yang dibiayai oleh IBRD sebesar USD89.927.630 atau setara dengan Rp773.107.838.317 dan paket yang dibiayai oleh dana Perusahaan sebesar USD172.366.130 atau setara dengan Rp1.481.831.615.778.

Adapun jumlah realisasi biaya atas PDJB sampai dengan 30 Juni 2011 masing-masing untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan adalah sebesar Rp547.923.918.683 dan Rp1.255.380.495.899. Dengan demikian, persentase penyelesaian PDJB masing-masing untuk kedua pembiayaan paket tersebut dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek terkait adalah masing-masing sebesar 71% dan 85% (tidak direview).

*) Aspek persentase penyelesaian fisik di atas merupakan persentase rata-rata dari pengadaan bahan material proyek dan penyelesaian konstruksi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

- PMC CNG: 76% (unreviewed).

Up to August 19, 2011, total estimated cost of PDJB amounted to USD239,887,176 or equivalent to Rp2,254,939,454,095 (with exchange rate assumption of Rp8,597 to USD1) which consists of packages under IBRD's financing amounting to USD89,927,630 or equivalent to Rp773,107,838,317 and the Company's financing amounting to USD172,366,130 or equivalent to Rp1,481,831,615,778.

The realization costs of PDJB as of June 30, 2011 for packages under IBRD's and the Company's financing are Rp547,923,918,683 and Rp1,255,380,495,899, respectively. Therefore, the percentage of completion PDJB both for those packages compared to total estimated project costs are 71% and 85% (unreviewed), respectively.

*) The above percentages of physical completion represent average percentage from procurement of project raw materials and construction completion.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember
2009 (Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2011 (Unaudited), December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009 (Audited)
and for the Six Months Ended June 30, 2011 and
2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut ini adalah akun-akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dan laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian 30 Juni 2010 yang direklasifikasi untuk memungkinkan daya banding akun-akun tersebut pada laporan keuangan interim konsolidasian 30 Juni 2011:

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Following are the accounts in the December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 consolidated statements of financial position and June 30, 2010 interim consolidated statement of comprehensive income which have been reclassified to allow their comparison with the accounts in the June 30, 2011 interim consolidated financial statements:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan Kembali/ As reclassified	Total/ Amount	Alasan/ Reason
<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>			
Hak minoritas atas aset neto entitas anak/ <i>Minority interest in net assets of subsidiaries</i>	Ekuitas - kepentingan nonpengendali/ <i>Equity - non-controlling interests</i>	1.232.381.430.192	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK 4 (Revisi 2009)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK 4 (Revised 2009)</i>
<u>1 Januari 2010/31 Desember 2009/ January 1, 2010/December 31, 2009</u>			
Hak minoritas atas aset neto entitas anak/ <i>Minority interest in net assets of subsidiaries</i>	Ekuitas - kepentingan nonpengendali/ <i>Equity - non-controlling interests</i>	1.045.733.018.130	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK 4 (Revisi 2009)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK 4 (Revised 2009)</i>
<u>30 Juni 2010/June 30, 2010</u>			
Hak minoritas atas laba neto entitas anak/ <i>Minority interest in net income of subsidiaries</i>	Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Total comprehensive income attributable to non-controlling interests</i>	86.500.452.691	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK 4 (Revisi 2009)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK 4 (Revised 2009)</i>